

STATISTIK DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA

2018



STATISTIK DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA

2018



STATISTIK DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA 2018

ISSN : 2089-4775
Katalog BPS : 1101002.12
No. Publikasi : 12550.1808
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 86 halaman

Naskah:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Penyunting Naskah:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123 Telp. 061-8452343 Faks 061-8452773

Dicetak oleh:

CV. Rilis Grafika

*“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.”*

TIM PENYUSUN

Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2018

Penanggung Jawab Umum:

Dr. Syech Suhaimi, SE, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Bismark Saor Pardamean, M. Eng

Editor:

Sabar Alberto Harianja, S.Si., M.M

Penulis & Pengolah Data:

Apri Sahmarido Saragih, S.ST., M.T

Layout:

Apri Sahmarido Saragih, S.ST., M.T

Infografis

Apri Sahmarido Saragih, S.ST., M.T

Desain Cover

Brian Firdian, S. ST.



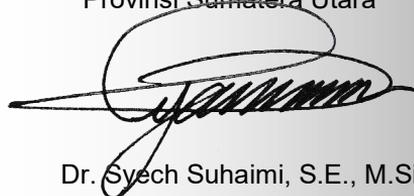
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2018 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sumatera Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sumatera Utara.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2018 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Sumatera Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Medan, September 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara



Dr. Syech Suhaimi, S.E., M.Si



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|----|
| 1. Geografi dan Iklim | 3 |
| 2. Pemerintahan | 6 |
| 3. Penduduk | 9 |
| 4. Ketenagakerjaan | 12 |
| 5. Pendidikan | 15 |
| 6. Kesehatan | 17 |
| 7. Perumahan dan Lingkungan | 19 |
| 8. Pembangunan Manusia | 21 |
| 9. Kemiskinan | 22 |
| 10. Pertanian | 23 |
| 11. Energi | 25 |
| 12. Industri Pengolahan | 26 |
| 13. Konstruksi | 27 |
| 14. Hotel dan Pariwisata | 28 |
| 15. Transportasi dan Komunikasi | 29 |
| 16. Perbankan dan Investasi | 30 |
| 17. Harga-Harga | 32 |
| 18. Pengeluaran Penduduk | 33 |
| 19. Perdagangan | 34 |
| 20. Pendapatan Regional | 35 |
| 21. Perbandingan Regional | 36 |
| Lampiran Tabel | 39 |

<https://eprints.bps.go.id>

DATA DAN ANALISIS

Sumatera Utara Secara Geografis Berada di Bagian Barat Indonesia

Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam, Sumatera Utara dibagi dalam 3 kelompok wilayah/kawasan, yaitu: Pantai Barat, Dataran Tinggi, dan Pantai Timur

Berdasarkan letak geografis, Provinsi Sumatera Utara berada di bagian barat Indonesia, dengan letak astronomis berada pada garis 1° - 4° Lintang Utara dan 98° - 100° Bujur Timur.

Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh di sebelah Utara, Negara Malaysia (Selat Malaka) di sebelah Timur, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat di sebelah Selatan, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

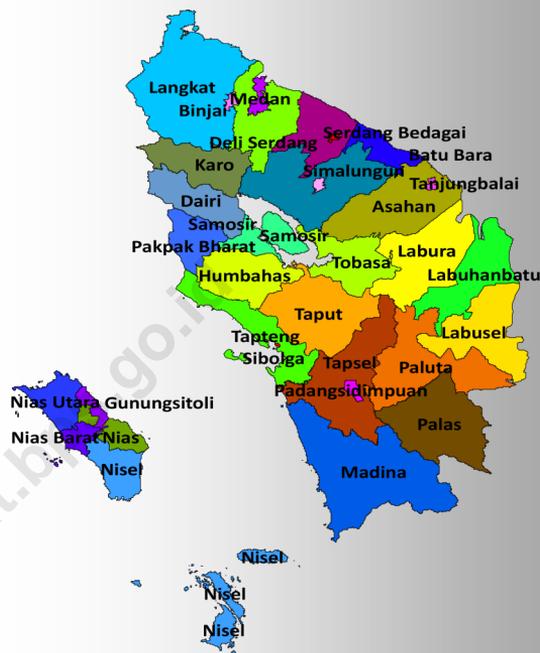
Tingkat kemiringan tanah di Sumatera Utara antara 0-12 % seluas 65,51 persen, antara 12-40 % seluas 8,64 persen, dan di atas 40 % seluas 24,28 persen. Sedangkan luas wilayah Danau Toba 112.920 ha atau 1,57 persen. Wilayah bagian Timur relatif datar, bagian Tengah bergelombang sampai berbukit dan bagian Barat merupakan dataran bergelombang.

Tahukah Anda,



"Kabupaten yang memiliki ketinggian paling tinggi di atas permukaan laut adalah Kabupaten Toba Samosir, yakni sekitar 900-2.200 meter di atas permukaan laut."

Peta Sumatera Utara



| Uraian | Satuan | 2017 |
|---------------------|-----------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Luas Wilayah | Km ² | 182 981,23 |
| Luas Lautan | Km ² | 110 000,00 |
| Luas Daratan | Km ² | 72 981,23 |
| Pulau | Buah | 419 |
| Pulau memiliki nama | Buah | 237 |

Statistik Geografis Sumatera Utara, 2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara dan Statistik Indonesia 2017

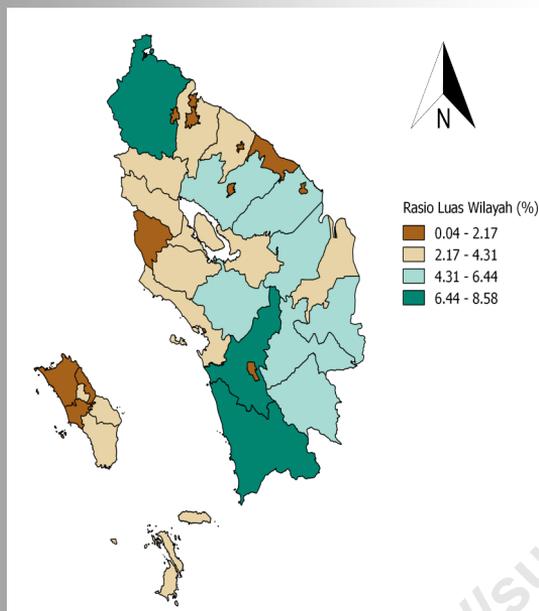
GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas Daratan Sumatera Utara Mencapai 72.981,23 Km²

Kabupaten Langkat memiliki wilayah terluas di Sumatera Utara yaitu 8,58 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara sedangkan Kota Tebing Tinggi memiliki luas wilayah terkecil yaitu 0,04 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 1.1. Rasio Luas Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara, 2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Luas daratan Sumatera Utara sekitar 3,82 persen dari luas Indonesia atau mencapai 72.981,23 km². Sebagian besar luas daratan berada di Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, pulau-pulau Batu serta beberapa pulau kecil. Kabupaten Langkat memiliki wilayah terluas di Sumatera Utara dengan luas 6.262,00 km² atau sekitar 8,58 persen dari total luas daratan Sumatera Utara diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.134,00 km² atau sekitar 8,40 persen, kemudian Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km² atau sekitar 8,26 persen. Sedangkan luas daerah kabupaten/kota terkecil adalah Kota Tebing Tinggi dengan luas 31,00 km² atau sekitar 0,04 persen dari total luas daratan Sumatera Utara.

Gambar 1.2. Persentase Luas Sumatera Utara Berdasarkan Wilayah/Kawasan, 2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Secara geografis, wilayah Provinsi Sumatera Utara dibagi dalam 3 kelompok wilayah/kawasan, yaitu: kawasan Pantai Barat, kawasan Dataran Tinggi Bukit Barisan, dan kawasan Pantai Timur.

Tahukah Anda,



"Pulau Berhala merupakan pulau terluar yang berbatasan dengan Selat Malaka, sedangkan Pulau Wungu dan Pulau Simuk merupakan pulau terluar yang berbatasan dengan Samudera Hindia."

Sumatera Utara Diguyur Hujan Terbanyak pada Bulan September

Tahun 2017, rata-rata curah hujan di Sumatera Utara mencapai 104 mm hingga 443 mm dengan rata-rata kelembaban udara sebesar 80-91 persen dan hari hujan sepanjang tahun berada pada kisaran 16-25 hari/bulan.

Provinsi Sumatera Utara termasuk daerah beriklim tropis dengan suhu maksimum absolut berada pada kisaran 32,8 °C - 35,0 °C dan suhu minimum absolut berada pada kisaran 18,6 °C - 20,9 °C. Sedangkan penguapan berada pada kisaran 3,1-4,6 mm/hari.

Berdasarkan data dari Stasiun BMKG Wilayah I Medan, hari hujan sepanjang tahun 2017 sekitar 16-25 hari/bulan. Curah hujan pada kisaran 104-443 mm serta kelembaban udara sekitar 80-91 persen. Sedangkan penyinaran matahari berkisar 45-69 persen dengan kecepatan angin antara 2,4-5,4 m/sec.

Hari hujan yang diwakili oleh kota Medan, terendah pada Bulan Juli yaitu 16 hari dan tertinggi Bulan September yaitu 25 hari hujan.

Tabel 1.1. Statistik Iklim Sumatera Utara, 2017

| Uraian | Satuan | 2017 |
|---------------------|------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| Kecepatan Angin | m/sec | 2,4-5,4 |
| Kelembaban Udara | % | 80-91 |
| Hari Hujan*) | Hari/Bulan | 16-25 |
| Curah Hujan | (mm) | 104-443 |
| Suhu Minimum*) | °C | 18,6-20,9 |
| Suhu Maksimum*) | °C | 32,8-35,0 |
| Penguapan | (mm/hari) | 3,1-4,6 |
| Penyinaran Matahari | (%) | 45-69 |

Sumber : Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2018
Ket: *) Stasiun BMKG Wil. I Medan

Gambar 1.3. Jumlah Hari Hujan di Kota Medan Sumatera Utara, 2017



Sumber : Stasiun BMKG Wil. I Medan

Tahukah Anda,



"Tahun 2017, Sumatera Utara dan sekitarnya mengalami 497 kali gempa bumi, dimana sekitar 59 % nya terjadi pada Periode Januari-Februari."

Jumlah PNS Pada Keadaan Desember 2017 Sebanyak 197.053 Orang.

PNS di Sumatera Utara pada tahun 2017 sebagian besar yaitu 47,28 persen berpendidikan S1/D-IV.

Tabel 2.1. Statistik Pemerintah, 2015-2017

| Wilayah Administrasi | 2015 | 2016 | 2017 |
|----------------------|-------|-------|-------|
| (1) | (3) | (4) | (4) |
| Kabupaten | 25 | 25 | 25 |
| Kota | 8 | 8 | 8 |
| Kecamatan | 440 | 440 | 449 |
| Desa/ Kelurahan | 6 112 | 6 112 | 6 113 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 2.1. Tingkat Pendidikan PNS di Lingkungan Pemda se-Sumatera Utara, 2016 dan 2017



Sumber : BKN Provinsi Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara terbagi menjadi 25 kabupaten dan 8 kota yang terdiri dari 449 kecamatan dan 6.113 desa/kelurahan. Pada tingkat administrasi paling bawah, kecamatan terdiri dari kelurahan untuk daerah perkotaan dan desa untuk daerah perdesaan. Secara keseluruhan, Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 6.113 desa/kelurahan.

Jumlah PNS tahun 2017 (kondisi Desember) sebanyak 197.053 orang, terdiri dari 76.147 orang (38,64%) PNS laki-laki dan sisanya sebanyak 120.906 orang (61,36%) PNS perempuan.

PNS di Sumatera Utara pada tahun 2017 sebagian besar yaitu 47,28 persen berpendidikan S1/D-IV. PNS lulusan SD paling sedikit yaitu 0,75 persen dari total PNS di Sumatera Utara. Penurunan persentase terjadi pada seluruh jenjang pendidikan kecuali jenjang diploma yang mengalami peningkatan pada tahun 2017.

Tahukah Anda,



"Pakpak Bharat merupakan daerah dengan rasio jumlah pegawai terhadap jumlah penduduk paling tinggi di Sumatera Utara, dimana ada 4 sampai 5 orang pegawai per 100 orang penduduk."

Jumlah Anggota DPRD Sumatera Utara Tahun 2017 sebanyak 100 Anggota

Keterwakilan perempuan di DPRD Sumatera Utara ada sebanyak 15 orang (15 persen). Terdapat 2 (dua) kabupaten di Sumatera Utara yang tidak memiliki keterwakilan perempuan di DPRD yaitu Kabupaten Nias dan Kabupaten Pakpak Bharat

Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara periode 2014-2019 berjumlah 100 orang. Jumlah anggota terbanyak dari Partai Golkar, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Demokrat dan Partai Gerindra. Empat partai tersebut mendominasi kursi di DPRD Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebanyak 60 kursi (60 persen). Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (2009-2014), Partai Demokrat menjadi partai yang mengalami penurunan jumlah kursi yang signifikan, pada periode 2014-2019, menurun 13 kursi (48,15 persen) dari periode sebelumnya.

Dilihat dari komposisi anggota DPRD yang ada di provinsi, keterwakilan perempuan di DPRD Sumatera Utara ada sebanyak 15 orang (15 persen). Terdapat 2 (dua) kabupaten di Sumatera Utara yang tidak memiliki keterwakilan perempuan di DPRD yaitu Kabupaten Nias dan Kabupaten Pakpak Bharat.

Sidang Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat merupakan kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Utara yang paling banyak dilakukan sepanjang tahun 2017, yaitu sebanyak 176 kali sidang, diikuti Rapat Panitia Khusus sebanyak 160 kali.

Tabel 2.2. Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara, 2009, 2016 dan 2017

| Fraksi | 2009 | 2016 | 2017 |
|----------------|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| P Golkar | 13 | 17 | 17 |
| PDI Perjuangan | 12 | 16 | 16 |
| PPP | 8 | 4 | 4 |
| P Demokrat | 27 | 14 | 14 |
| PKS | 11 | 9 | 9 |
| PAN | 7 | 6 | 6 |
| Gerindra | 8* | 13 | 13 |
| Hanura | 5 | 10 | 10 |
| Lainnya | 22 | 11 | 11 |
| Jumlah | 100 | 100 | 100 |

Ket : *Fraksi Gabungan

Sumber : DPRD Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.3. Kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Utara, 2015 – 2017

| Jenis Sidang | 2015 | 2016 | 2017 |
|------------------------------------|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Istimewa | 5 | 7 | 9 |
| Paripurna | 22 | 37 | 58 |
| Khusus | - | 2 | - |
| Rapat | 120 | - | 24 |
| Panitia Anggaran | 50 | 18 | 4 |
| Panitia Khusus | 5 | 160 | 160 |
| Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat | 328 | 203 | 176 |
| Rapat Rutin Komisi I s.d VII | - | 25 | 18 |
| Jumlah | 530 | 452 | 449 |

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara dan DPRD Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara

Tahukah Anda,

"Dapem Sumut III (Deli Serdang) dan Sumut IV (Sergai dan Tebing Tinggi) tidak memiliki keterwakilan perempuan di DPRD Sumatera Utara."



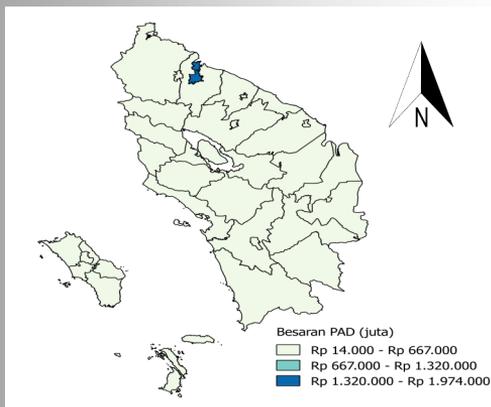
Realisasi Pendapatan Provinsi Sumatera Utara Meningkat

Tahun 2017, pendapatan pemerintah Provinsi Sumatera Utara meningkat 16,57 persen dibandingkan dengan tahun 2016.

Tabel 2.4. Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017

| Anggaran (1) | 2015 (2) | 2016 (3) | 2017*) (4) |
|--|-------------|-------------|---------------|
| Anggaran Pendapatan (triliun Rp) | 8,48 | 10,44 | 12,17 |
| PAD (milyar Rp) | 5 257,67 | 4 630,47 | 4 925,63 |
| Dana Perimbangan (Milyar Rp) | 1 838,57 | 2 272,74 | 7 235,42 |
| Bagi Hasil Pajak | 460,78 | 470,51 | 542,97 |
| Bagi Hasil Bukan Pajak | 28,66 | 45,41 | 24,91 |
| DAU (Milyar Rp) | 1 349,13 | 1 604,51 | 2 638,74 |
| DAK (Milyar Rp) | 0 | 152,32 | 4 028,79 |
| Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah (Milyar Rp) | 1,54 | 3,07 | 9,53 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
Ket: *) Anggaran

Gambar 2.2. Besaran PAD Berdasarkan**Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2017**

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tahun 2017, realisasi pendapatan pemerintah Provinsi Sumatera Utara mencapai 12,17 triliun rupiah atau meningkat sekitar 16,57 persen dibandingkan dengan tahun 2016. Sebagian besar anggaran pendapatan provinsi Sumatera Utara berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu sebesar 4,92 triliun (40,43 persen) dan dana perimbangan sebesar 7,23 triliun (59,41 persen). Sebagian besar dana perimbangan yaitu 55,68 persen berasal dari DAU, sedangkan selebihnya berasal dari bagi hasil pajak dan bukan pajak.

Anggaran belanja pemerintah Provinsi Sumatera Utara mencapai 13,03 triliun rupiah, terdiri dari belanja tidak langsung sekitar 66,45 persen dari total pembiayaan pemerintah dan belanja langsung sekitar 33,55 persen.

Tahukah Anda,

"Realisasi pendapatan Provinsi Sumatera Utara yang mencapai 12,17 triliun rupiah merupakan pendapatan pemerintah daerah tertinggi ke-7 di Indonesia."

Penduduk Sumatera Utara Tahun 2017 Sebanyak 14,26 Juta Jiwa

Laju pertumbuhan penduduk tahun 2010-2017 mencapai 1,30 persen per tahun, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2000-2010 sebesar 1,10 persen per tahun (hasil sensus penduduk tahun 2010)

Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk 2010, tercatat jumlah penduduk Sumatera Utara pada tahun 2017 sebanyak 14,26 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2010-2017 mencapai 1,30 persen per tahun, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2000-2010 sebesar 1,22 persen per tahun (hasil sensus penduduk tahun 2010).

Sumatera Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Sumatera dan terbesar keempat di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah yang masing-masing jumlahnya 47,04 juta jiwa, 39,29 juta jiwa dan 34,26 juta jiwa. Walaupun demikian, hal yang perlu diperhatikan adalah peningkatan kualitas penduduk usia produktif. Peningkatan kualitas penduduk diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan.

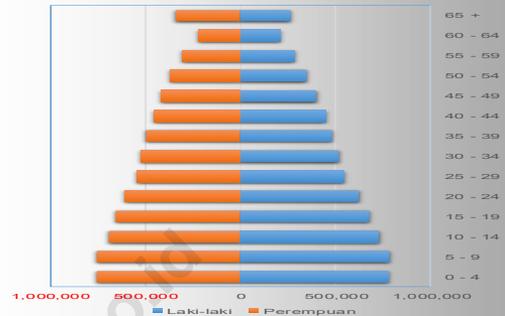
Tahukah Anda,



"Penduduk Sumatera Utara yang mencapai 14,26 juta jiwa terbesar diantara seluruh provinsi di Pulau Sumatera."

Gambar 3.1. Piramida Penduduk Sumatera Utara, 2017 (ribuan jiwa)

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Sumatera Utara, 2015-2017**

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

*Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|--|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Penduduk (000 jiwa) | 13 938 | 14 103 | 14 262 |
| Pertumbuhan Penduduk (%)* | 1,30 | 1,30 | 1,30 |
| Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) | 191 | 194 | 196 |
| Sex Ratio (L/P) (%) | 99,59 | 99,60 | 99,60 |
| Rumah Tangga (000 ruta) | 3 257 | 3 295 | 3 332 |
| Rata-rata ART (jiwa/ruta) | 4,28 | 4,28 | 4,28 |

Jumlah Penduduk Usia Produktif Pada Tahun 2017 Menurun

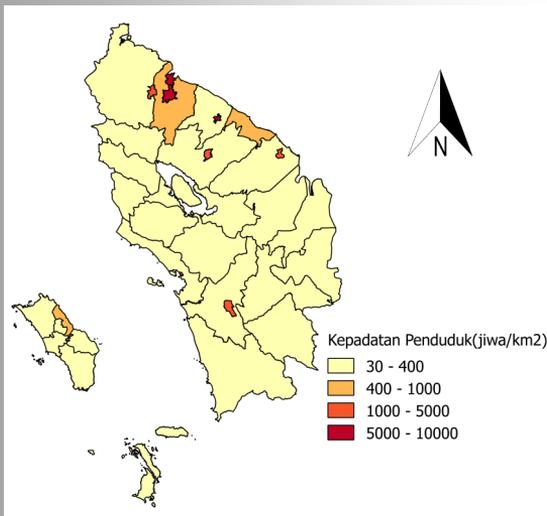
Penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) 2017 di Sumatera Utara sebanyak 9,13 juta jiwa atau sekitar 64,01 persen dari total penduduk, menurun dari tahun 2016 yang mencapai 9,03 juta jiwa atau sekitar 64,06 persen dari total penduduk 2016

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 (jiwa)

| Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 - 4 | 780 652 | 753 292 | 1 553 944 |
| 5 - 9 | 787 706 | 756 797 | 1 544 503 |
| 10 - 14 | 729 726 | 694 428 | 1 424 154 |
| 15 - 19 | 683 277 | 655 554 | 1 338 831 |
| 20 - 24 | 622 950 | 606 967 | 1 229 917 |
| 25 - 29 | 550 164 | 545 949 | 1 096 113 |
| 30 - 34 | 517 846 | 523 859 | 1 041 705 |
| 35 - 39 | 485 113 | 496 126 | 981 239 |
| 40 - 44 | 446 939 | 456 345 | 903 284 |
| 45 - 49 | 399 810 | 415 678 | 815 488 |
| 50 - 54 | 346 337 | 366 379 | 712 716 |
| 55 - 59 | 287 999 | 306 144 | 594 143 |
| 60 - 64 | 212 047 | 224 166 | 436 213 |
| 65 + | 266 330 | 343 567 | 609 897 |
| Jumlah | 7 116 896 | 7 145 251 | 14 262 147 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 3.2. Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara, 2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Sumatera Utara relatif berimbang. Hal ini ditunjukkan dari data sex ratio yang mendekati 100 yaitu 99,60. Secara absolut, jumlah penduduk laki-laki Sumatera Utara sebesar 7,12 juta jiwa dan penduduk perempuan 7,14 juta jiwa.

Pada tahun 2017, penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) di Sumatera Utara sebanyak 9,13 juta jiwa atau sekitar 64,01 persen dari total penduduk. Jumlah ini menurun sedikit dari tahun 2016 yang mencapai 9,03 juta jiwa atau sekitar 64,06 persen dari total penduduk 2016. Bila dilihat dari karakteristik wilayah, terdapat 7,129 juta jiwa atau 49,99 persen penduduk tinggal di wilayah perkotaan. Selebihnya yaitu 7,132 juta jiwa atau 50,01 persen tinggal di wilayah pedesaan.

Jumlah rumah tangga di Sumatera Utara sebanyak 3,33 juta rumah tangga. Apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk, maka rata-rata satu rumah tangga terdiri dari 4 sampai 5 orang penduduk.

Tahukah Anda,

"Tahun 2017, secara rata setiap 1 (satu) Km² wilayah daratan Sumatera Utara ditempati oleh 196 penduduk."



Paling Sedikit Ada 11 (sebelas) Etnis di Provinsi Sumatera Utara

Etnis terbesar yang ada di Sumatera Utara adalah suku Batak (Karo, Simalungun, Tapanuli/Toba, Mandailing dan Pakpak) 44,75 persen, kemudian suku yang berasal dari Jawa (Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura) 33,40 persen

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, etnis terbesar yang ada di Sumatera Utara adalah suku Batak (Karo, Simalungun, Tapanuli/Toba, Mandailing dan Pakpak) 44,75 persen, kemudian suku yang berasal dari Jawa (Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura) 33,40 persen, Nias 6,36 persen, Melayu 5,86 persen, Cina 2,71 persen, Minang 2,66 persen dan Aceh 0,97 persen.

Dilihat dari kerukunan umat beragama, hasil sensus penduduk 2010 menunjukkan bahwa penduduk Sumatera Utara paling banyak memeluk agama Islam sebesar 66,09 persen, kemudian agama Kristen (Katolik dan Protestan) 31,40 persen, Budha 2,35 persen, Hindu 0,11 persen, dan Konghucu 0,05 persen.

Tahukah Anda,



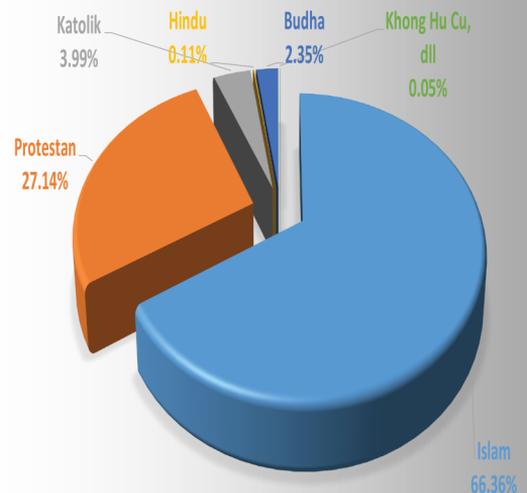
"Provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi yang memiliki keragaman budaya, suku dan agama yang merupakan asset yang sangat berharga dalam berbangsa dan bernegara."

Tabel 3.3. Persentase Penduduk Sumatera Utara menurut Suku Bangsa, 2010

| No. | Suku | Persentase (%) |
|--------|---------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Melayu | 5,86 |
| 2 | Karo | 5,09 |
| 3 | Simalungun | 2,04 |
| 4 | Tapanuli/Toba | 25,62 |
| 5 | Mandailing | 11,27 |
| 6 | Pakpak | 0,73 |
| 7 | Nias | 6,36 |
| 8 | Jawa | 33,40 |
| 9 | Minang | 2,66 |
| 10 | Cina | 2,71 |
| 11 | Aceh | 0,97 |
| 12 | Lainnya | 3,29 |
| Jumlah | | 100,00 |

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010

Gambar 3.3. Persentase Penduduk Sumatera Utara menurut Agama, 2010



Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010

TPT Sumatera Utara Mengalami Penurunan Dalam 3 Tahun Terakhir

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2017 sebesar 5,60 persen, menurun 0,81 poin dibandingkan dengan Februari 2017 yang mencapai 6,41 persen.

Gambar 4.1. Tingkat Pengangguran Terbuka Sumatera Utara, 2015-2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

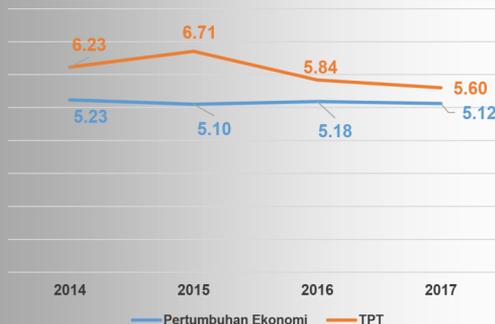
Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Sumatera Utara, 2015-2017

| Uraian | 2015*) | 2016*) | 2017*) |
|--|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| TPAK | 67,28 | 65,99 | 68,88 |
| Tingkat Pengangguran Terbuka (%) | 6,71 | 5,84 | 5,60 |
| Bekerja (% terhadap jumlah tenaga kerja) | 62,77 | 62,14 | 65,03 |
| UMP (000.Rp) | 1 625 | 1 811 | 1 961 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Provinsi Sumatera Utara
) Kondisi Agustus

Gambar 4.2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara, 2014-2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 sebesar 68,88 persen, meningkat dari tahun 2016 yang mencapai 65,99 persen.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2017 (kondisi Agustus) sebesar 5,60 persen mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 (kondisi Agustus) yang mencapai 5,84 persen.

Upah minimum provinsi (UMP) merupakan upah terendah dan hanya berlaku bagi pekerja lajang yang mempunyai masa kerja nol sampai satu tahun untuk jabatan terendah dan pendidikan terendah. UMP merupakan isu yang sangat sensitif di bidang ketenagakerjaan. UMP Sumatera Utara dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari Rp 1.625.900,- tahun 2015 menjadi Rp 1.811.875,- tahun 2016 demikian halnya pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp1.961.354,-.

Tahukah Anda,

"TPT Sumatera Utara yang mencapai 5,60 persen merupakan terbesar ke empat di Pulau Sumatera, setelah Kep. Riau, Aceh dan Riau."



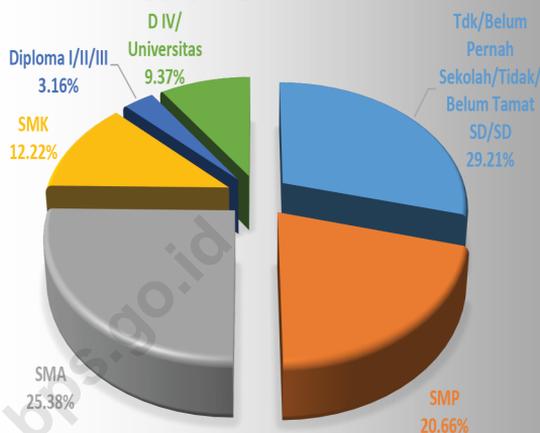
Sebagian Besar Angkatan Kerja Berpendidikan SMA dan SMK

Persentase angkatan kerja berpendidikan SMA sekitar 25,38 persen, SMK sekitar 12,22 persen, SMP sekitar 20,66 persen, dan berpendidikan diploma/sarjana 12,53 persen

Angkatan kerja di Sumatera Utara sebagian besar masih berpendidikan SMA. Persentase angkatan kerja pada golongan ini mencapai 25,38 persen. Angkatan kerja yang berpendidikan setingkat SMP sekitar 20,66 persen, berpendidikan SMK sekitar 12,22 persen. Sedangkan berpendidikan diploma/sarjana 12,53 persen.

Jika dilihat dari status pekerjaannya, tahun 2017 lebih dari sepertiga (38,50 persen) pekerja di Sumatera Utara adalah buruh atau karyawan, penduduk yang berusaha dengan dibantu anggota keluarga mencapai sekitar 15,16 persen, dan penduduk yang bekerja sebagai pekerja keluarga mencapai 14,66 persen. Hanya 3,50 persen penduduk Sumatera Utara yang menjadi pengusaha yang mempekerjakan buruh tetap/bukan anggota keluarganya dan 19,81 persen pengusaha yang berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain.

Gambar 4.3. Persentase Angkatan Kerja 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.2. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

| Uraian | Lk | Pr | Jumlah |
|--|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Berusaha Sendiri | 19,50 | 20,25 | 19,81 |
| Berusaha dibantu anggota RT/ buruh tdk tetap | 16,35 | 13,41 | 15,16 |
| Berusaha dgn buruh tetap | 4,72 | 1,73 | 3,50 |
| Buruh/ Karyawan | 41,52 | 34,09 | 38,50 |
| Pekerja bebas | 11,02 | 4,51 | 8,37 |
| Pekerja keluarga | 6,89 | 26,01 | 14,66 |
| JUMLAH | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tahukah Anda,



"Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan, tahun 2017 di Sumatera Utara terdapat sebanyak 4.441 orang pencari kerja yang terdaftar."

Mayoritas Penduduk Sumatera Utara Bekerja di Sektor Pertanian.

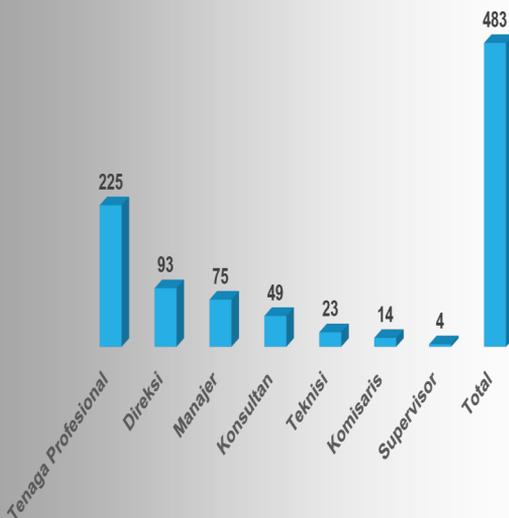
Lapangan usaha pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan; perdagangan, hotel dan restoran; serta jasa kemasyarakatan merupakan 3 (tiga) lapangan usaha yang mendominasi penduduk yang bekerja di Sumatera Utara.

Tabel 4.3. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Sumatera Utara, 2015-2017 (%)

| Lapangan Usaha (1) | 2015 (2) | 2016 (3) | 2017 (4) |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, Perikanan, Peternakan | 41,30 | 44,50 | 37,52 |
| Pertambangan & Penggalian | 0,47 | 0,84 | 0,63 |
| Industri Pengolahan | 7,55 | 7,62 | 9,03 |
| Listrik Gas & Air Minum | 0,16 | 0,39 | 0,33 |
| Bangunan | 6,03 | 5,14 | 5,37 |
| Perdagangan, Hotel & Restoran | 21,33 | 19,23 | 22,16 |
| Pengangkutan dan Komunikasi | 5,43 | 5,42 | 5,23 |
| Bank dan Lembaga Keuangan | 2,27 | 1,74 | 2,47 |
| Jasa Kemasyarakatan | 15,46 | 15,12 | 17,26 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 4.4. Jumlah Warga Asing yang Mendapatkan Izin Bekerja di Sumatera Utara, 2017



Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, struktur pekerja di Sumatera Utara didominasi oleh 3 (tiga) lapangan usaha, yaitu pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan; perdagangan, hotel dan restoran; serta jasa kemasyarakatan. Pada tahun 2017, pekerja di lapangan usaha pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan dan peternakan mencapai 37,52 persen; perdagangan, hotel dan restoran 22,16 persen; jasa kemasyarakatan 17,26 persen; industri pengolahan 9,03 persen; bangunan 5,37 persen; pengangkutan dan komunikasi 5,23 persen; dan lapangan usaha lainnya 3,43 persen.

Dalam kurun waktu 2015-2017, penduduk yang bekerja di lapangan usaha pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan dan peternakan mengalami fluktuasi, sempat meningkat di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015, menurun lagi di tahun 2017. Begitu juga dalam kurun waktu yang sama, penduduk yang bekerja di lapangan usaha perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi serta jasa kemasyarakatan juga mengalami fluktuasi jumlah pekerja.

Tahukah Anda,



"Warga asing yang mendapatkan izin bekerja di Sumatera Utara paling banyak berasal dari Filipina dan Malaysia, mencapai 49,48 persen dari total pekerja."

Angka Partisipasi Sekolah Terus Mengalami Peningkatan

Angka Partisipasi Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, serta Harapan Lama Sekolah dalam kurun 3 (tiga) tahun terakhir terus mengalami peningkatan.

Kualitas sumber daya manusia salah satunya tergantung pada kualitas pendidikan. Program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial-ekonomi suatu bangsa. Angka partisipasi sekolah (APS) tahun 2017 untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,49 persen, artinya ada sekitar 99,49 persen anak usia 7-12 tahun sedang sekolah.

Secara umum, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, gambaran pendidikan di Sumatera Utara menunjukkan tren yang semakin membaik. Hal ini ditunjukkan oleh Angka Partisipasi Sekolah untuk seluruh kelompok umur menunjukkan tren meningkat dalam tiga tahun terakhir. Selain itu, rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah juga mengalami peningkatan dalam kurun waktu tersebut. Angka Harapan Lama Sekolah pada tahun 2017 di Sumatera Utara mencapai 13,10 tahun, artinya seorang anak diharapkan bisa merasakan lamanya sekolah lebih dari 13 tahun. Rata-rata lama sekolah tahun 2017 di Sumatera Utara mencapai 9,25 tahun, artinya jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani adalah selama 9-10 tahun.

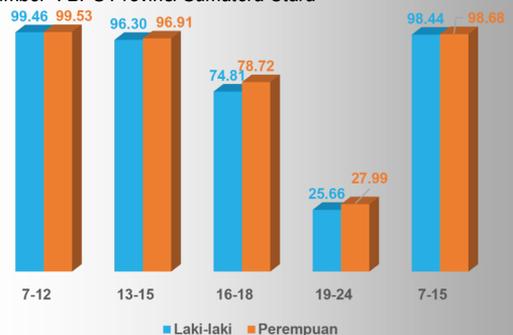
Tabel 5.1. Indikator Pendidikan Sumatera Utara, 2015-2017

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|--|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Harapan Lama Sekolah (Tahun) | 12,82 | 13,00 | 13,10 |
| Rata-rata Lama Sekolah (tahun) | 9,03 | 9,12 | 9,25 |
| Persentase Penduduk yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur (%) | | | |
| 7 – 12 | 99,35 | 99,42 | 99,49 |
| 13 – 15 | 96,34 | 96,48 | 96,60 |
| 16 – 18 | 76,23 | 76,43 | 76,76 |
| 19 – 24 | 25,16 | 26,62 | 26,80 |
| 7 – 15 | 98,40 | 98,51 | 98,55 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 5.1. Persentase Penduduk yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sumatera Utara, 2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



Tahukah Anda,

"Sebanyak 1,04 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas di Sumatera Utara masih buta huruf pada tahun 2017."



Angka Partisipasi Sekolah Untuk Umur 7-15 Tahun Daerah Perkotaan Lebih Tinggi Dari pada Daerah Perdesaan.

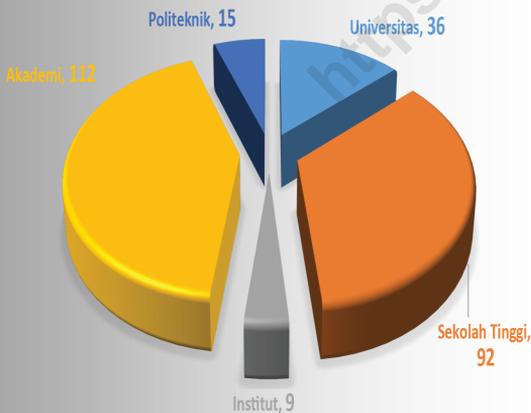
APS untuk umur 7-15 tahun daerah perkotaan mencapai 98,87 persen lebih dan daerah perdesaan mencapai 98,27 persen.

Gambar 5.2. Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas dan Ijazah Tertinggi yang dimiliki di Sumatera Utara, 2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 5.3. Jumlah Perguruan Tinggi Swasta menurut Jenis Perguruan Tinggi di Sumatera Utara, 2017



Tahukah Anda,

"Pada tahun 2017, masih ada 1,96 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas di Sumatera Utara yang tidak/belum pernah sekolah."



Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk umur 7-15 tahun daerah perkotaan mencapai 98,87 persen lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan yaitu 98,27 persen. Hasil Susenas di Sumatera Utara tahun 2017 menunjukkan bahwa penduduk 10 tahun ke atas yang tidak pernah sekolah dan tidak/belum tamat SD di daerah pedesaan ada sekitar 21,76 persen, sedangkan di daerah perkotaan pada kelompok yang sama ada sekitar 12,33 persen.

Persentase penduduk 10 tahun ke atas yang memiliki ijazah tingkat SMA/SMK, diploma dan sarjana daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah, agar pembangunan sarana yang mendukung pendidikan mudah diakses oleh masyarakat terutama di daerah perdesaan.

Jumlah perguruan tinggi swasta pada tahun 2017 di Sumatera Utara sebanyak 264 perguruan tinggi swasta (PTS) yang terdiri dari 36 universitas, 92 sekolah tinggi, 9 institut, 112 akademi, dan 15 politeknik. Sebanyak 13.491 dosen mengajar di seluruh perguruan tinggi swasta (PTS) di Sumatera Utara dengan jumlah mahasiswa 289.158 orang.

Kualitas Kesehatan Masyarakat Sumatera Utara Membaik

Rasio unit pusat kesehatan terhadap jumlah penduduk serta Angka Harapan Hidup menunjukkan kualitas kesehatan masyarakat yang semakin baik.

Pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat terwujud dari keberadaan 571 unit Puskesmas dan 2.030 unit Pustu. Di samping itu, terdapat 204 unit rumah sakit, Balai Pengobatan Umum (BPU) 4.648 unit dan Posyandu 15.578 unit serta apotek sebanyak 1.373 unit. Dengan demikian Sumatera Utara memiliki 26.349 unit pusat kesehatan masyarakat (termasuk rumah sakit) yang akan melayani 14.262.147 jiwa, yang berarti secara rata-rata setiap 1 unit pusat kesehatan masyarakat akan melayani 541 jiwa.

Selama dua tahun terakhir, jumlah fasilitas kesehatan puskesmas dan puskesmas pembantu tidak mengalami perubahan, masing-masing sebanyak 571 unit dan 2.030 unit. Sedangkan jumlah fasilitas posyandu pada tahun 2017 sedikit mengalami penurunan jumlah, sebanyak 15.618 unit pada tahun 2016 menjadi 15.578 unit pada tahun 2017.

Selain dokter spesialis, jumlah tenaga medis mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Jumlah dokter spesialis meningkat 17,42 persen, dokter umum menurun 24,10 persen, dokter gigi menurun 24,28 persen, bidan menurun 14,95 persen, perawat menurun 35,34 persen. Secara rata-rata setiap 1 orang tenaga medis akan melayani 343 jiwa penduduk Sumatera Utara.

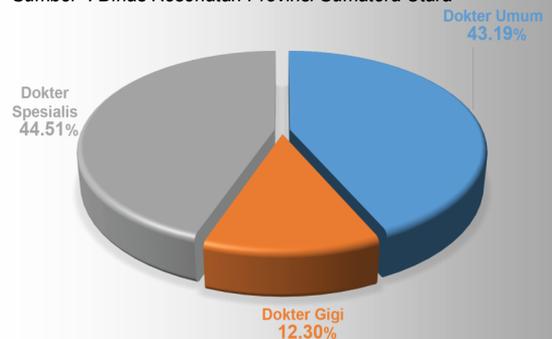
Tabel 6.1. Statistik Kesehatan Sumatera Utara, 2015-2017

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Dokter Umum | 2 725 | 4 170 | 3 165 |
| Dokter Gigi | 815 | 1 190 | 901 |
| Dokter Spesialis | 2 613 | 2 778 | 3 262 |
| Bidan | 15 218 | 19 784 | 16 826 |
| Perawat | 16 153 | 26 914 | 17 402 |
| Rumah Sakit | 214 | 203 | 204 |
| Apotik Umum | 1 271 | 983 | 1 373 |
| Puskesmas | 571 | 571 | 571 |
| Puskesmas Pembantu | 1 846 | 2 030 | 2 030 |
| Posyandu | 15 592 | 15 618 | 15 578 |
| Angka Harapan Hidup (tahun) | 68,29 | 68,33 | 68,37 |

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Gambar 6.1. Persentase Dokter di Sumatera Utara, 2017

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara



Tahukah Anda,

"Tahun 2017, sebanyak 291.363 jiwa bayi yang lahir di Sumatera Utara."



Masih Banyak Penduduk Sumatera Utara yang Tidak Menggunakan Jaminan Kesehatan Ketika Berobat

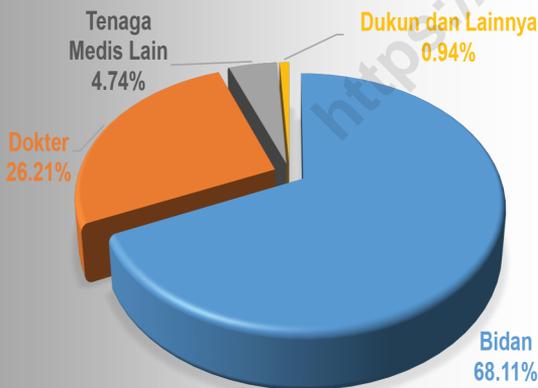
Jenis jaminan kesehatan yang paling banyak digunakan masyarakat perkotaan dan pedesaan untuk berobat jalan selama sebulan terakhir adalah BPJS Kesehatan.

Tabel 6.2. Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan Sebulan Terakhir di Sumatera Utara, 2017

| Jaminan Kesehatan | Perkotaan | Perdesaan |
|-------------------------------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| BPJS Kesehatan | 22,99 | 15,59 |
| Jamkesda | 2,32 | 1,93 |
| Asuransi Swasta | 0,44 | 0,02 |
| Perusahaan/Kantor | 5,09 | 2,23 |
| Tidak Menggunakan Jaminan Kesehatan | 69,16 | 80,23 |
| JUMLAH | 100,00 | 100,00 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 6.2. Persentase Penolong Kelahiran Terakhir di Sumatera Utara, 2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tahukah Anda,

"Tahun 2017, rata-rata pemberian ASI eksklusif di Sumatera Utara adalah selama 3,87 bulan."



Sebanyak 19,50 persen masyarakat Sumatera Utara menggunakan BPJS Kesehatan sebulan terakhir untuk berobat jalan pada tahun 2017 (Susenas, Agustus 2017). Berdasarkan data Susenas 2017, sebanyak 69,16 persen masyarakat perkotaan dan 80,23 persen masyarakat pedesaan tidak menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan selama sebulan terakhir. Jenis jaminan kesehatan yang paling banyak digunakan masyarakat perkotaan dan pedesaan untuk berobat jalan selama sebulan terakhir adalah BPJS Kesehatan.

Sebagian besar penolong kelahiran di Sumatera Utara dilakukan oleh bidan 68,11 persen, kemudian dokter 26,21 persen, tenaga medis lainnya 4,74 persen serta dukun dan lainnya 0,94 persen.

Kesadaran penduduk Sumatera Utara terhadap Imunisasi Balita tahun 2017 meningkat dari tahun 2016, terlihat dari persentase balita yang pernah diimunisasi mengalami peningkatan dari tahun 2016. Jenis Imunisasi tertinggi adalah BCG (91,44 persen), DPT (85,19 persen), Polio 4 (83,84 persen), campak (83,51 persen), hepatitis B (79,72 persen). Secara total, ada 88,18 persen balita yang pernah diimunisasi di Sumatera Utara pada tahun 2017.

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Kualitas Perumahan di Sumatera Utara Semakin Membaik

Persentase rumah tangga yang memiliki lantai rumah bukan tanah sebesar 98,10 persen, dan yang memiliki dinding tembok sebesar 63,29 persen pada tahun 2017. Persentase ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

7

Beberapa fasilitas perumahan mencakup jenis atap, dinding dan jenis lantai terluas dapat digunakan sebagai salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga di bidang perumahan.

Kondisi perumahan di Sumatera Utara terlihat semakin membaik selama periode 2015–2017. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap layak dan berdinding permanen. Persentase rumah tangga dengan lantai rumah bukan tanah mencapai 98,10 persen, meskipun baru sebagian atau sekitar 63,29 persen bangunan tempat tinggal rumah tangga tersebut berdinding tembok.

Hal yang perlu dicermati adalah masih adanya rumah tangga yang tempat pembuangan tinja selain pada tangki septik. Tahun 2017, tempat pembuangan tinja pada tangki septik sekitar 83,69 persen.

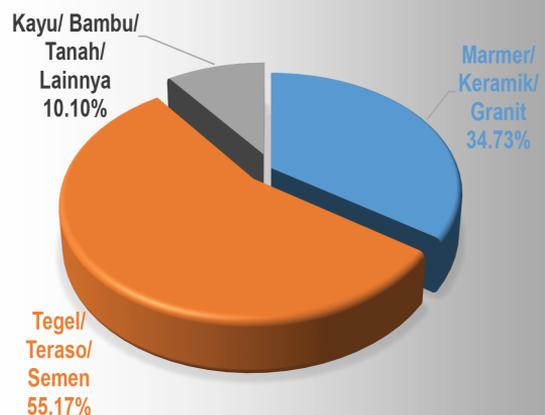
Akses terhadap air minum bersih masih perlu ditingkatkan. Tahun 2015 sumber air minum masyarakat Provinsi Sumatera Utara yang berasal dari air ledeng dan kemasan mencapai 47,26 persen, tahun 2016 menurun menjadi 45,84 persen dan tahun 2017 meningkat kembali menjadi 49,87 persen.

Tabel 7.1. Statistik Perumahan Sumatera Utara, Persentase Rumah Tangga 2015-2017

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|--|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Dinding Tembok | 59,47 | 61,20 | 63,29 |
| Lantai Bukan Tanah | 97,48 | 97,73 | 98,10 |
| Sumber Air Minum Ledeng, Kemasan dan Isi Ulang | 47,26 | 45,84 | 49,87 |
| Sumber Penerangan Listrik | 96,80 | 96,84 | 97,42 |
| Tempat Pembuangan Tinja Tangki Septik | 69,76 | 74,08 | 83,69 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 7.1. Persentase Rumah Tangga di Sumatera Utara Berdasarkan Jenis Lantai, 2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tahukah Anda,



"Tahun 2017, sebanyak 48,69 persen rumah tangga di Sumatera Utara memperoleh air minum dengan cara membeli."

Kondisi Perumahan Penduduk Sumatera Utara Semakin Baik

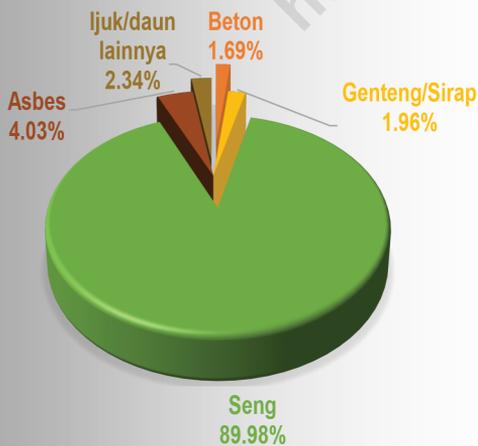
Tahun 2017, jenis atap beton/genteng/seng digunakan oleh sekitar 93,64 persen rumah tangga di Sumatera Utara dan rumah tangga yang memiliki tempat tinggal layak huni sebesar 92,77 persen.

Tabel 7.2. Statistik Perumahan Sumatera Utara, 2015-2017 (persen)

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|--|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah Milik Sendiri | 71,09 | 69,95 | 67,53 |
| Atap Beton/ Genteng/Seng | 93,73 | 92,72 | 93,64 |
| Rata-rata Luas Lantai Perkapita | 20,71 | 21,08 | 22,25 |
| Bahan Bakar untuk Memasak Listrik, Gas & Minyak Tanah | 78,10 | 80,77 | 83,31 |
| Kloset Leher Angsa | 84,93 | 89,38 | 92,38 |
| Kondisi Sanitasi Layak | 67,18 | 72,43 | 72,56 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap di Sumatera Utara, 2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tahun 2017 penduduk di Sumatera Utara yang memiliki rumah sendiri sekitar 67,53 persen kemudian, kontrak/sewa sekitar 13,99 persen, bebas sewa sekitar 13,28 persen, rumah dinas sekitar 4,77 persenan lainnya 0,42 persen.

Selama 3 tahun terakhir rumah tangga yang penggunaan bahan bakar listrik, gas dan minyak terus meningkat yaitu dari 78,10 persen tahun 2015 meningkat menjadi 80,77 persen tahun 2016, meningkat lagi menjadi 83,31 persen pada tahun 2017.

Kondisi perumahan yang semakin membaik tergambar dengan membaiknya sarana atap rumah yang digunakan. Hasil Susenas 2017 memperlihatkan bahwa ada sebanyak 89,98 persen rumah tangga yang menggunakan jenis atap seng, 1,69 persen beton dan 1,96 persen genteng.

Tahukah Anda,



"Tahun 2017, masih ada sebanyak 7,23 persen rumah tangga di Sumatera Utara dengan kondisi tempat tinggal tidak layak huni."

Kemajuan Pembangunan Manusia Sumatera Utara Meningkat

Nilai IPM Sumatera Utara memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat selama 5 (lima) tahun terakhir. Tahun 2017 IPM Sumatera Utara mencapai posisi 70,57, sedikit berada di bawah nilai IPM Nasional yang mencapai 70,81.

Pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berarti bila pembangunan tersebut tidak mampu meningkatkan kualitas manusia. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Nilai IPM Sumatera Utara memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya kemajuan pembangunan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun. Angka IPM Sumatera Utara pada tahun 2017 telah mencapai posisi 70,57 meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar 70,00 demikian juga pencapaian tahun 2015 sebesar 69,51 poin.

Meningkatnya angka IPM Sumatera Utara tahun 2017 tidak terlepas dari meningkatnya umur harapan hidup sebesar 68,37 tahun, harapan lama sekolah sebesar 13,10 tahun, rata-rata lama sekolah sebesar 9,25 tahun dan pengeluaran per kapita disesuaikan (*Purchasing Power Parity*) sebesar Rp 10.036.000,- per tahun.

Gambar 8.1. Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara, 2013-2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



Tabel 8.1. Komponen IPM Povinsi Sumatera Utara, 2015-2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------------|-------|-------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Umur Harapan Hidup (tahun) | 68,29 | 68,33 | 68,37 |
| Harapan Lama Sekolah (tahun) | 12,82 | 13,00 | 13,10 |
| Rata-rata Lama Sekolah (tahun) | 9,03 | 9,12 | 9,25 |
| PPP (000.Rp) | 9 563 | 9 744 | 10 036 |
| IPM | 69,51 | 70,00 | 70,57 |

Tahukah Anda,



"Pematangsiantar menjadi kota dengan angka harapan hidup paling tinggi tahun 2017, mencapai 72,63 tahun"

Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Utara Menurun

Tahun 2017, ada sebanyak 1,33 juta jiwa penduduk Sumatera Utara yang masih hidup di bawah garis kemiskinan, atau sebanyak 9,28 persen dari total penduduk Sumatera Utara.

Tabel 9.1. Statistik Kemiskinan Sumatera Utara, September, 2015-2017

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------------------------|----------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Penduduk Miskin (ribu jiwa) | 1 508,14 | 1 452,55 | 1 326,57 |
| -Kota | 727,76 | 690,34 | 663,27 |
| -Desa | 780,38 | 762,21 | 663,30 |
| % Penduduk Miskin | 10,79 | 10,27 | 9,28 |
| -Kota | 10,51 | 9,69 | 8,96 |
| -Desa | 11,06 | 10,86 | 9,62 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 9.1. Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Utara, 2013-2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Masalah kemiskinan sangatlah kompleks dan bersifat multidimensional, yaitu berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya.

Tingkat kemiskinan di Sumatera Utara selama kurun waktu 2015-2017 cenderung mengalami penurunan. Jumlah penduduk miskin Sumatera Utara tahun 2015 secara absolut sebanyak 1,51 juta jiwa atau 10,79 persen, turun menjadi 1,45 juta jiwa atau 10,27 persen pada tahun 2016, kemudian menurun lagi menjadi 1,33 juta jiwa atau 9,28 persen tahun 2017.

Persentase penduduk miskin daerah perkotaan tahun 2017 8,96 persen dan daerah perdesaan 9,62 pada tahun yang sama.

Jika dilihat secara nasional, penduduk miskin Provinsi Sumatera Utara memberikan andil sebesar 4,99 persen terhadap penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2017.

Tahukah Anda,



"Kabupaten Deli Serdang memiliki persentase penduduk miskin terkecil terhadap jumlah penduduk tahun 2017 (Kondisi Maret), yaitu sebesar 4,62 persen."

Produksi Tanaman Pangan di Sumatera Utara Cenderung Meningkat

Tahun 2017, produksi tanaman pangan yang meningkat dari tahun sebelumnya diantaranya tanaman padi, jagung, kedelai, kacang hijau dan ubi jalar. Sedangkan kacang tanah dan ubi kayu mengalami penurunan produksi.

Produksi padi di Provinsi Sumatera Utara dalam tiga tahun terakhir cenderung meningkat dari 4,04 juta ton pada tahun 2015, menjadi 4,61 juta ton pada tahun 2016 dan 5,14 juta ton pada tahun 2017.

Sedangkan tahun 2017, komoditas Kacang Tanah dan Ubi Kayu, mengalami penurunan jumlah produksi dari tahun sebelumnya.

Tanaman palawija di Sumatera Utara cukup potensial. Produksi jagung Sumatera Utara tahun 2017 sebesar 1.741.257 ton, naik sebesar 183.794,6 ton atau 11,80 persen dibandingkan produksi jagung tahun 2016 yakni sebesar 1.557.462,8 ton. Kenaikan produksi jagung ini disebabkan kenaikan luas panen sebesar 28.582,1 hektar atau 11,31 persen, sementara itu hasil per hektar mengalami kenaikan sebesar 0,27 kw/ha atau 0,44 persen.

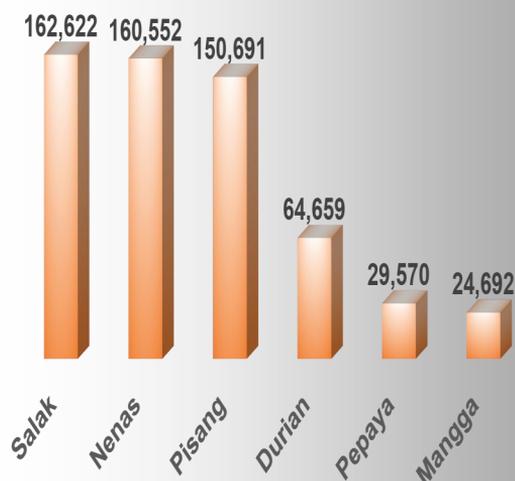
Tabel 10.1. Statistik Tanaman Pangan Sumatera Utara, 2015-2017

| Komoditi | | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------|----------------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) |
| Padi | L. panen (Ha) | 781 769 | 885 576 | 988 068 |
| | Produksi (ton) | 4 044 829 | 4 609 791 | 5 136 186 |
| Jagung | L. panen (Ha) | 243 772 | 252 729 | 281 311 |
| | Produksi (ton) | 1 519 407 | 1 557 463 | 1 741 257 |
| Kedelai | L. panen (Ha) | 5 303 | 3 955 | 6 005 |
| | Produksi (ton) | 6 549 | 5 062 | 7 778 |
| Kacang Tanah | L. panen (Ha) | 7 342 | 4 091 | 3 469 |
| | Produksi (ton) | 8 517 | 4 870 | 4 380 |
| Kacang Hijau | L. panen (Ha) | 2 712 | 1 928 | 2 550 |
| | Produksi (ton) | 3 060 | 2 171 | 2 874 |
| Ubi Kayu | L. panen (Ha) | 47 837 | 34 852 | 28 948 |
| | Produksi (ton) | 1 619 495 | 1 228 138 | 980 879 |
| Ubi Jalar | L. panen (Ha) | 8 952 | 6 379 | 5 884 |
| | Produksi (ton) | 122 362 | 91 531 | 92 380 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 10.1. Produksi Tanaman Buah-Buahan Sumatera Utara (ton) 2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



Tahukah Anda,

"Komoditas unggulan Sumatera Utara berdasarkan hasil Sensus Pertanian (ST2013) yaitu Padi, Kelapa Sawit, Karet, Cabe dan Jeruk."



Sumatera Utara Merupakan Salah Satu Pusat Perkebunan di Indonesia

Komoditi Perkebunan utama yang ada di Sumatera Utara yang memiliki produksi terbesar antara lain kelapa sawit, karet, kelapa, kopi arabika dan coklat.

Tabel 10.2. Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Sumatera Utara, 2017

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

| Komoditi (1) | Luas Tanaman (ha) (2) | Produksi (ton) (3) |
|-----------------|--------------------------|-----------------------|
| Karet | 393 188,73 | 311 098,69 |
| Kelapa Sawit | 427 216,35 | 6 068 178,45 |
| Kopi Arabika | 69 340,92 | 58 055,09 |
| Kopi Robusta | 17 606,17 | 8 484,72 |
| Kelapa | 110 800,95 | 95 741,98 |
| Coklat | 64 615,59 | 46 330,97 |
| Cengkeh | 3 332,52 | 965,08 |
| Kemeyan | 22 912,13 | 6 177,03 |
| Kulit Manis | 5 850,10 | 3 739,87 |
| Minyak Nilam | 749,52 | 430,38 |
| Kemiri | 11 390,70 | 13 559,39 |
| Tembakau | 1 723,93 | 1 184,91 |
| Tebu | 982,00 | 961,25 |
| Pala | 173,20 | 84,57 |
| Lada | 252,07 | 120,86 |
| Kapuk | 514,60 | 189,13 |
| Gambir | 1 783,20 | 1 428,40 |
| Aren | 6 467,38 | 4 023,03 |
| Pinang | 5 983,85 | 4 261,34 |
| Vanili | 158,67 | 82,40 |
| Kapulaga | 17,45 | 11,28 |

Gambar 10.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perkebunan Sepuluh Terbesar di Sumatera Utara, 2013 (000.RT)

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



Sumatera Utara merupakan salah satu pusat perkebunan di Indonesia. Perkebunan di Sumatera Utara telah dibuka sejak penjajahan Belanda. Komoditi hasil perkebunan yang paling penting dari Sumatera Utara saat ini antara lain kelapa sawit, karet, kopi, coklat dan tembakau.

Luas tanaman kebun kelapa sawit rakyat di Sumatera Utara pada tahun 2017 sebesar 426.716,35 ha dengan produksi 6.068.178,45 ton tandan buah segar (TBS). Kabupaten Asahan merupakan pusat perkebunan kelapa sawit rakyat di Sumatera Utara. Di daerah ini terdapat sebesar 72.448,96 ha kebun sawit rakyat atau 16,98 persen dari seluruh perkebunan kelapa sawit rakyat Sumatera Utara.

Hasil Sensus Pertanian (ST2013) mencatat bahwa rumah tangga usaha pertanian perkebunan sebanyak 939 ribu rumah tangga, hampir tersebar di seluruh kabupaten/kota. Sebaran jumlah rumah tangga usaha perkebunan paling banyak di kabupaten Simalungun, kemudian Langkat, Asahan, Mandailing Natal dan Dairi.

Tahukah Anda,

"Kabupaten Dairi, Simalungun dan Tapanuli Utara merupakan penghasil kopi dari Sumatera Utara. Bahkan kopi Sidikalang sudah dikenal di Pulau Jawa dan Eropa."



Produksi Listrik Meningkat dari Tahun Sebelumnya

Tahun 2017, jumlah listrik yang diproduksi sendiri oleh PT. PLN Kit Sumbagut sebesar 10.332,81 gwh, meningkat 2,81 persen dari tahun 2016 yang mencapai 10.050,23 gwh.

Energi meliputi listrik, air, dan gas, memiliki kedudukan strategis dalam mendukung pembangunan nasional dan daerah. Kekurangan pasokan energi kerap menjadi masalah yang mesti diatasi dengan segera. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Sumatera Utara dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi oleh listrik non PLN.

Selama periode tahun 2016–2017 terjadi sedikit penambahan daya terpasang pembangkit listrik PLN untuk wilayah Sumatera Utara. Tahun 2016 daya yang terpasang 3.080,00 mw, meningkat sedikit menjadi 3.083,00 mw pada tahun 2017.

Jumlah listrik yang diproduksi sendiri, dibeli dan dari unit lain oleh PT. PLN Kit Sumbagut pada tahun 2017 sebesar 12.886,86 gwh. Kemudian energi listrik tersebut dijual ke wilayah Sumatera Utara sebesar 42,70 gwh. Sebagian besar listrik yang diproduksi dijual ke P3B Sumatera sebesar 12.316,22 gwh atau hampir mencapai 95,57 persen.

Tahukah Anda,



"Tahun 2017, sebanyak 97,58 persen rumah tangga di Sumatera Utara telah menjadi pelanggan listrik PLN".

Tabel 11.1. Statistik Listrik Sumatera Utara, 2015-2017

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik PLN (mw) | | | |
| Diesel | 229,36 | 396,00 | 396,00 |
| Uap | 1 150,00 | 1 370,00 | 1 370,00 |
| Gas | 340,23 | 243,00 | 245,00 |
| Gas Uap | 817,88 | 818,00 | 818,00 |
| Air | 253,50 | 253,50 | 253,50 |
| Jumlah | 2 791,37 | 3 080,00 | 3 083,00 |

Sumber : PT. PLN (Persero) Kit Sumatera Utara

Gambar 11.1. Produksi Listrik Sumbagut Berdasarkan Sektor Pembangkit, 2017 (gwh)

Sumber : PT. PLN (Persero) Kit Sumatera Utara



Nilai Tambah Dari Industri Besar Meningkatkan Tiga Tahun Terakhir

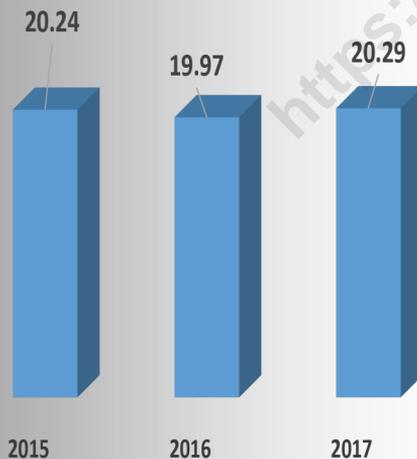
Tahun 2016, jumlah usaha industri besar dan sedang di Sumatera Utara tercatat 1.545 perusahaan, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 199.015 pekerja dan nilai tambah 123,53 triliun rupiah.

Tabel 12.1. Statistik Industri Besar Sedang, 2014-2016

| Uraian | 2014 | 2015 | 2016 ^{e)} |
|--------------------------|-----------|-----------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Jumlah Perusahaan (unit) | 1 027 | 960 | 1 545 |
| Tenaga Kerja (orang) | 154 972 | 148 580 | 199 015 |
| Nilai Tambah (milyar) | 75 660,70 | 49 079,97 | 123 530,05 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
e) Angka perkiraan

Gambar 12.1. Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pembentukan Nilai PDRB Sumatera Utara, 2015-2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Industri pengolahan memegang peran penting sebagai bagian dari proses menuju modernisasi. Peran industri pengolahan yang meningkat menjadi pertanda awal dari proses modernisasi.

Industri pengolahan dikelompokkan atas industri skala besar, sedang, kecil, dan rumah tangga. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut. Jumlah tenaga kerja di industri besar sedang tahun 2016 meningkat sebesar 60,94 persen dari tahun 2015.

Berdasarkan hasil listing Sensus Ekonomi 2016, jumlah usaha/perusahaan UMK dan UMB di Sumatera Utara masing-masing sebanyak 1.161.154 usaha/perusahaan dan 17.122 usaha/perusahaan, dengan jumlah tenaga kerja UMK dan UMB sebanyak 2.334.801 orang dan 528.638 orang.

Tahukah Anda,

"Kabupaten Nias, Pakpak Bharat, Samosir, dan Nias Barat belum memiliki Industri Besar dan Sedang pada tahun 2016"



Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Konstruksi Meningkat

Jumlah perusahaan konstruksi pada tahun 2017 sebanyak 7.679 perusahaan dengan nilai konstruksi yang diselesaikan mencapai 25,16 triliun rupiah.

Perkembangan konstruksi ditandai oleh tumbuhnya berbagai bangunan baik yang diperuntukkan sebagai perumahan, kondominium, hotel, pusat perbelanjaan, ruang pameran, maupun perkantoran, jalan dan jembatan.

Selama dua tahun terakhir jumlah perusahaan dan nilai konstruksi yang diselesaikan di Sumatera Utara mengalami peningkatan. Tahun 2016 jumlah perusahaan konstruksi sebanyak 7.329 perusahaan, meningkat sekitar 4,78 persen pada tahun 2017 menjadi 7.679 perusahaan. Selama kurun waktu tersebut nilai konstruksi meningkat 11,44 persen.

Jumlah usaha/perusahaan konstruksi di Sumatera Utara berdasarkan hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi Tahun 2016 tercatat sebanyak 9.895 usaha/perusahaan yang menampung 119.738 pekerja. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi Tahun 2006, terjadi peningkatan baik pada jumlah perusahaan maupun pekerja.

Pembangunan perumahan yang dilakukan oleh Perum Perumnas di Sumatera Utara ada sebanyak 2.119 unit dengan nilai 85,70 milyar rupiah di tahun 2017.

Tabel 13.1. Statistik Konstruksi Sumatera Utara 2016-2017

Sumber : Statistik Indonesia, 2018

| Uraian | 2016 | 2017 |
|--|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Jumlah Perusahaan Konstruksi | | |
| -Kecil | 6 563 | 6 472 |
| -Menengah | 740 | 1 174 |
| -Besar | 26 | 33 |
| Total | 7 329 | 7 679 |
| Jumlah Pekerja Tetap | 52 292 | 54 113 |
| Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian (Miliar Rupiah) | 8 517 | 9 472 |
| Nilai Konstruksi yang diselesaikan (miliar Rupiah) | 22 581 | 25 164 |

Tabel 13.2. Banyaknya Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi, 2006 & 2016

Sumber : Sensus Ekonomi 2006 dan 2016

| Uraian | 2006 | 2016 |
|-------------------------|--------|---------|
| (1) | (2) | (3) |
| Jumlah Usaha/Perusahaan | 8 056 | 9 895 |
| UMK | - | 8 575 |
| UMB | - | 1 320 |
| Jumlah Tenaga Kerja | 32 798 | 119 738 |
| UMK | - | 68 981 |
| UMB | - | 50 757 |

Tahukah Anda,

"Peranan Sektor Konstruksi Sumatera Utara terhadap PDRB Sumatera Utara pada tahun 2017 mencapai 13,54 persen."



HOTEL DAN PARIWISATA

Jumlah Wisatawan Asing yang Berkunjung Ke Sumatera Utara Meningkat

Tahun 2017, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 270.792 wisatawan, meningkat 15,90 persen dari tahun 2016 yang mencapai 233.643 wisatawan.

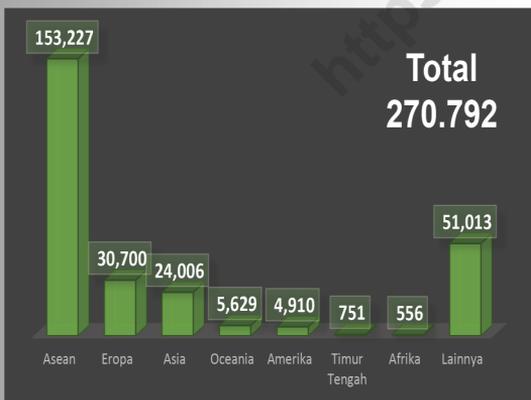
Tabel 14.1. Statistik Hotel Sumatera Utara, 2015-2017

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------------------------|------------|------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Jumlah Hotel Bintang (unit) | 113 | 119 | 126 |
| Berbintang 1 | 22 | 23 | 21 |
| Berbintang 2 | 31 | 29 | 25 |
| Berbintang 3 | 36 | 42 | 49 |
| Berbintang 4 | 17 | 18 | 22 |
| Berbintang 5 | 7 | 7 | 9 |
| Jumlah Hotel Melati (unit) | 735 | 778 | 1 030 |
| JUMLAH | 848 | 897 | 1 156 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 14.1. Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Sumatera Utara Menurut Kebangsaan (Orang), 2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



"Secara nasional, wisatawan asing yang berkunjung ke Sumatera Utara hanya sebesar 1,93 persen dari total wisatawan asing yang datang ke Indonesia, sehingga sektor pariwisata Sumatera Utara perlu ditingkatkan."

Tahukah Anda,



Kegiatan pariwisata turut menjadi pendorong bagi berkembang industri kreatif, yang memunculkan berbagai karya cipta yang bernilai ekonomi dan membuka lapangan kerja baru.

Pada tahun 2017 terdapat 1.156 usaha akomodasi di Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 126 hotel berbintang dan 1.030 hotel melati. Berdasarkan angka Tingkat Penghunian Kamar (TPK), hotel berbintang lebih tinggi yaitu 55,22 persen, sedangkan TPK hotel melati 36,47 persen.

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di Sumatera Utara melalui Bandara Kualanamu, Bandara Silangit, Pelabuhan Laut Belawan, dan Pelabuhan Laut Tanjung Balai tahun 2017, tercatat 270.792 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 233.643 orang. Bandara Kualanamu merupakan salah satu bandara terbesar di Indonesia mulai beroperasi bulan Juli 2013 menjadi pintu masuk utama wisatawan di Sumatera Utara.

Wisatawan yang berkunjung di Sumatera Utara didominasi dari Malaysia sebanyak 128.761 orang, diikuti wisatawan dari Singapura, RRC, Australia dan Jerman.

Kondisi Jalan di Sumatera Utara Perlu Mendapat Perhatian dari Pemerintah

Tahun 2017, jalan dengan kondisi rusak dan rusak berat ada sepanjang 14.047,64 km atau 40,37 persen dari total panjang jalan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara.

Jalan memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Kelancaran arus distribusi berbagai kebutuhan pokok masyarakat sangat tergantung dari kondisi jalan yang ditempuh sehingga biaya yang ditimbulkan lebih minimal.

Panjang jalan di Sumatera Utara mencapai 40.093.49 km. Berdasarkan atas kewenangan pemeliharaan jalan dibagi atas jalan negara 2.249,64 km, jalan provinsi 3.048,50 km dan jalan kabupaten/kota 34.795,35 km.

Kondisi jalan di Sumatera Utara perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Khusus untuk jalan Kabupaten/Kota, tahun 2017 kondisi rusak dan rusak berat ada sepanjang 14.047,64 km atau 40,37 persen dari total panjang jalan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara.

Pada tahun 2017, jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar 7.094.015 unit, meningkat dari tahun 2016 yang tercatat 6.798.265 unit.

Masyarakat Sumatera Utara paling banyak berkendara sepeda bermotor, yakni 86,88 persen kemudian mobil penumpang 7,57 persen, mobil gerobak 4,50 persen dan mobil bus 1,06 persen.

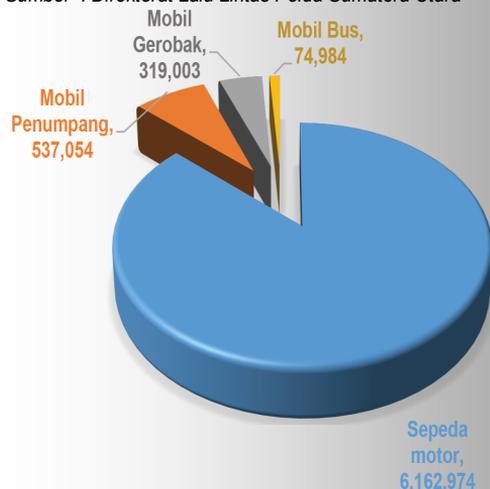
Tabel 15.1. Panjang Jalan di Sumatera Utara, 2016-2017

| Uraian | 2016 | 2017 |
|-----------------------------------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| Panjang Jalan (Km) | | |
| Negara | 2 249,64 | 2 249,64 |
| Provinsi | 3 048,50 | 3 048,50 |
| Kabupaten/kota | 33 908,45 | 34 795,35 |
| Kondisi Jalan Kabupaten/Kota (Km) | | |
| Baik | 13 239,10 | 12 610,32 |
| Sedang | 4 850,62 | 5 717,35 |
| Rusak | 6 254,15 | 6 648,82 |
| Rusak Berat | 7 028,66 | 7 398,82 |
| Tidak Terinci | 2 535,92 | 2 420,04 |

Sumber : Dinas Binda Marga Provinsi Sumatera Utara

Gambar 15.1. Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Sumatera Utara, 2017

Sumber : Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Utara



Tahukah Anda,

"Tahun 2017, masih ada sekitar 40,37 persen jalan kabupaten/kota dalam kondisi rusak dan rusak berat."



Penyaluran Kredit Dilakukan Untuk Mendukung Program Pembangunan

Pada tahun 2017 jumlah kredit yang disalurkan perbankan di Sumatera Utara sebesar Rp.205,41 triliun, meningkat 10,97 persen dari tahun 2016 yang mencapai Rp 185,10 triliun.

Tabel 16.1. Statistik Perbankan Sumatera Utara, 2015-2017

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing (triliun Rp.) | | | |
| Bank Pemerintah ^{*)} | 81,16 | 89,65 | 103,20 |
| Bank Swasta Nasional | 90,73 | 99,07 | 104,60 |
| Bank Asing dan Campuran | 11,26 | 10,90 | 8,05 |
| Bank Perkreditan Rakyat | 0,97 | 1,13 | 1,25 |
| Jumlah | 184,13 | 200,75 | 217,10 |
| Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing (triliun Rp.) | | | |
| Bank Pemerintah ^{*)} | 90,63 | 99,80 | 115,99 |
| Bank Swasta Nasional | 70,24 | 74,75 | 80,86 |
| Bank Asing dan Campuran | 11,83 | 9,50 | 7,39 |
| Bank Perkreditan Rakyat | 0,97 | 1,05 | 1,16 |
| Jumlah | 173,66 | 185,10 | 205,41 |

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX
Keterangan: Data termasuk bank milik daerah

Tahukah Anda,



"Sektor perdagangan paling besar menyerap kredit usaha mikro, kecil dan menengah yang diberikan oleh bank umum dan BPR di Sumatera Utara pada tahun 2017, mencapai 55,72 persen."

Bank dan lembaga keuangan lainnya dengan fungsi intermediasi yang melekat memiliki peran penting dalam mendukung kinerja perekonomian Sumatera Utara. Perekonomian modern menempatkan bank dan lembaga keuangan lainnya sebagai mitra penting bagi kegiatan usaha.

Perhimpunan dana rupiah dan valuta asing yang terkumpul oleh bank dari masyarakat pada tahun 2017 berjumlah Rp. 217,10 triliun. Bank umum pemerintah menerima dana dari masyarakat sebesar 47,53 persen, bank swasta nasional menyerap dana 48,18 persen, bank asing dan campuran 3,71 persen, sedangkan bank perkreditan rakyat hanya 0,58 persen.

Untuk mendukung program pembangunan pemerintah dan memperlancar modal usaha, pada tahun 2017 jumlah kredit yang disalurkan perbankan di Sumatera Utara sebesar Rp.205,41 triliun, yaitu dari bank umum pemerintah 56,47 persen, bank swasta nasional 39,36 persen, dan dari bank asing dan campuran 3,60 persen, sedangkan bank perkreditan rakyat hanya 0.56 persen.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi
 Tahun 2017 realisasi PMDN sebanyak 187 proyek senilai Rp 11,68 triliun dan PMA
 sebanyak 330 proyek senilai US\$ 1.514,94 juta.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Tahun 2017 realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebanyak 187 proyek senilai Rp 11,68 triliun dari target Rp. 29,92 triliun. Penanaman modal asing (PMA) sebanyak 330 proyek senilai US\$ 1.514,94 juta dari target sebesar US\$ 3.938,21 juta. Artinya realisasi PMDN hanya 39,04 persen dan PMA 38,47 persen dari target.

Realisasi nilai investasi PMA sebagian besar berada pada sektor listrik, gas dan air yang mencapai 47,49 persen, diikuti sektor pertanian sebesar 18,47 persen, sektor pertambangan sebesar 15,82 persen dan sektor industri yang mencapai 10,17 persen. Investasi PMA paling kecil terdapat pada sektor perdagangan dan reparasi yang hanya mencapai 0,09 persen.

Tabel 16.2. Banyaknya Proyek dan Nilai Investasi PMDN dan PMA Sumatera Utara, 2015-2017

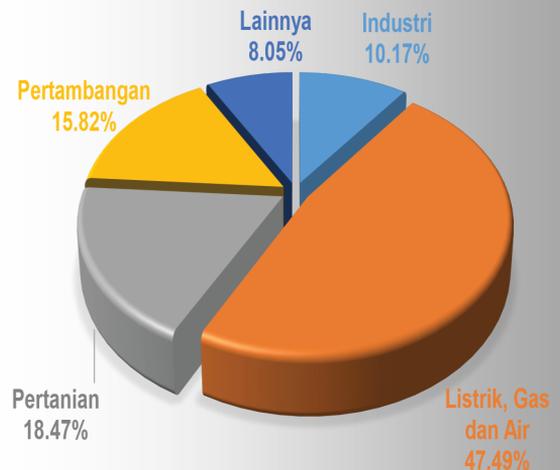
Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------------------------------------|----------|----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) | | | |
| Banyaknya Proyek | 96 | 145 | 187 |
| Nilai Investasi (milyar Rp) | 4 287,42 | 4 954,83 | 11 683,64 |
| Penanaman Modal Asing (PMA) | | | |
| Banyaknya Proyek | 204 | 301 | 330 |
| Nilai Investasi (juta US\$) | 1 246,10 | 1 057,90 | 1 514,94 |

Terpadu Satu Pintu Sumatera Utara

Gambar 16.1. Realisasi Nilai Investasi PMA yang disetujui Pemerintah menurut Sektor di Sumatera Utara, 2017

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Sumatera Utara



Tahukah Anda,

"Investasi penanaman modal asing tahun 2017 sebesar US\$ 1.514,94 juta menyerap 5.530 tenaga kerja Indonesia dan 171 tenaga kerja asing."



HARGA-HARGA

17

Laju Inflasi Kumulatif Sumatera Utara Cukup Terjaga

Pada tahun 2017, laju inflasi kumulatif Sumatera Utara mencapai 3,20 persen, lebih rendah dari tahun 2016 yang mencapai 6,34 persen.

Tabel 17.1. Perkembangan Laju Inflasi Kumulatif Sumatera Utara, 2015-2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

| Kota Inflasi | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Medan | 3,32 | 6,60 | 3,18 |
| Pematangsiantar | 3,36 | 4,76 | 3,10 |
| Sibolga | 3,34 | 7,39 | 3,08 |
| Padangsidempuan | 1,66 | 4,28 | 3,82 |
| Sumatera Utara | 3,24 | 6,34 | 3,20 |
| Nasional | 3,35 | 3,02 | 3,61 |

Tabel 17.2. Nilai Tukar Petani (NTP), 2015-2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|--|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Harga yang Diterima Petani (It) | 117,98 | 124,86 | 128,46 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) | 119,64 | 124,63 | 129,24 |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 98,61 | 100,19 | 99,39 |

Laju inflasi tahun 2017 Sumatera Utara cukup terjaga. Laju inflasi tertinggi terjadi di Kota Padangsidempuan dengan capaian sebesar 3,82 persen, diikuti Kota Medan 3,18 persen, Pematangsiantar 3,10 persen, dan Sibolga 3,08 persen, dengan demikian laju inflasi Sumatera Utara mencapai 3,20 persen. Pencapaian laju inflasi ini di bawah laju inflasi nasional yang mencapai 3,61 persen.

Nilai tukar petani (NTP) merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. Dalam kurun waktu 2015-2017, NTP di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, NTP Sumatera Utara mencapai 98,61, meningkat pada tahun 2016 menjadi 100,19, kemudian menurun lagi di tahun 2017 menjadi 99,39.

Emas merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang. Dalam periode tahun 2014-2017, harga emas 24 karat di Kota Medan mengalami peningkatan sebesar 8,13 persen yaitu seharga Rp 484.409,- per gram pada tahun 2014 menjadi Rp 523.815,- per gram pada tahun 2017.

Tahukah Anda,

"Laju inflasi di 82 kota pada tahun 2017, yang paling tinggi adalah Kota Tual sebesar 9,41 persen. Paling rendah adalah Kota Ambon sebesar -0,05 persen."



Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Terus Meningkat

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2017 sebesar Rp 909.818,-, terdiri atas pengeluaran untuk makanan Rp 522.766,- (57,46 persen) dan untuk bukan makanan Rp 387.051,- (42,54 persen)

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Secara umum, selama periode 2015-2017 tingkat kesejahteraan penduduk Sumatera Utara meningkat seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan, baik secara nominal maupun riil.

Pengeluaran rata-rata sebulan penduduk per kapita tahun 2017 sebesar Rp 909.818,-, terdiri atas pengeluaran untuk makanan Rp 522.766,- (57,46 persen) dan untuk bukan makanan Rp 387.051,- (42,54 persen).

Persentase pengeluaran makanan di Sumatera Utara tahun 2017 terbesar digunakan untuk pengeluaran makanan dan minuman jadi yaitu 15,38 persen, sedangkan untuk non makanan sebagian besar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah 20,43 persen.

Rata-rata konsumsi kalori masyarakat Sumatera Utara tahun 2017 yaitu sebesar 2.133,84 kilo kalori per hari, meningkat dari tahun 2016 yaitu 1.999,99 kilo kalori per hari.

Tabel 18.1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran (Rp), 2015-2017

| Jenis Pengeluaran | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Makanan | 414 566 | 472 220 | 522 766 |
| Bukan Makanan | 360 624 | 381 537 | 387 051 |
| Jumlah | 775 189 | 853 756 | 909 818 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 18.2. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari, 2016 & 2017 (kkal)

| Indikator | Perkotaan | | Pedesaan | |
|-----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2016 | 2017 | 2016 | 2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Padi-padian | 810,97 | 794,78 | 1 114,67 | 1 075,77 |
| Umbi-umbian | 27,18 | 26,73 | 32,60 | 36,24 |
| Ikan | 58,61 | 67,67 | 61,00 | 71,45 |
| Daging | 55,02 | 63,66 | 39,96 | 52,74 |
| Telur dan Susu | 66,18 | 65,51 | 43,44 | 41,28 |
| Sayur-sayuran | 34,75 | 41,14 | 31,72 | 43,54 |
| Kacang-kacangan | 39,12 | 43,75 | 28,58 | 32,78 |
| Buah-buahan | 35,40 | 47,39 | 33,44 | 43,88 |
| Minyak dan lemak | 303,92 | 302,04 | 317,45 | 304,40 |
| Bahan Minuman | 100,75 | 99,95 | 101,28 | 103,47 |
| Bumbu-bumbuhan | 6,45 | 9,61 | 7,56 | 9,64 |
| Konsumsi lainnya | 35,49 | 45,15 | 34,56 | 44,14 |
| Makanan Jadi | 326,36 | 476,94 | 255,04 | 326,03 |
| Jumlah Makanan | 1 900,21 | 2 084,32 | 2 101,30 | 2 185,36 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tahukah Anda,

"Rata-rata konsumsi protein per kapita per hari di Sumatera Utara tahun 2017 mencapai 61,03 gram."



Neraca Perdagangan Sumatera Utara Mengalami Surplus

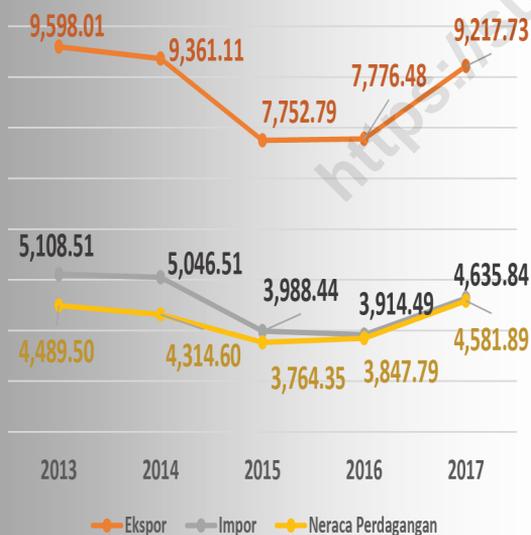
Pelabuhan Belawan merupakan pelabuhan utama ekspor Sumatera Utara, dimana pada tahun 2017, nilai ekspor di pelabuhan ini mencapai US\$ 8,11 milyar atau 87,93 persen dari total nilai ekspor Sumatera Utara.

Tabel 19.1. Statistik Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara, 2014-2016

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ekspor | | | |
| Volume (juta ton) | 9,00 | 8,39 | 8,98 |
| Nilai (Milyar US\$) | 7,75 | 7,78 | 9,22 |
| Impor | | | |
| Volume (juta ton) | 6,85 | 6,82 | 7,04 |
| Nilai (Milyar US\$) | 3,99 | 3,91 | 4,64 |
| Neraca Perdagangan (Milyar US\$) | 3,76 | 3,86 | 4,58 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Gambar 19.1. Nilai Ekspor dan Impor Sumatera Utara, 2013-2017 (juta US\$)



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Pada tahun 2017 volume ekspor Sumatera Utara 8,98 juta ton dan volume impor 7,04 juta ton. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2016, volume ekspor dan impor mengalami kenaikan masing-masing 7,03 persen dan 3,22 persen.

Nilai ekspor Sumatera Utara pada tahun 2017 US\$ 9,22 miliar dan nilai impor mencapai US\$ 4,64 miliar. Dengan demikian Sumatera Utara mempunyai surplus perdagangan luar negeri US\$ 4,58 miliar, yang berarti meningkat 18,65 persen dibandingkan tahun 2016.

Sumatera Utara umumnya mengekspor komoditinya ke Negara Amerika Serikat, yang mencapai US\$ 1,16 miliar (12,53 persen) dan Tiongkok yang mencapai US\$ 1,14 miliar (12,39 persen). Sedangkan untuk impor, terbesar berasal dari negara Tiongkok yang mencapai US\$ 1,24 miliar (26,83 persen) dan negara Singapura yang mencapai US\$ 0,54 miliar (11,69 persen). Kegiatan ekspor impor terbanyak dilakukan melalui Pelabuhan Belawan dan Kuala Tanjung.

Tahukah Anda,



"Nilai ekspor Sumatera Utara tahun 2017 hanya sebesar 5,46 persen dari total nilai ekspor nasional yang mencapai US\$ 168,80 miliar."

PENDAPATAN REGIONAL

Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Mengalami Perlambatan

Dalam kurun 3 (tiga) tahun terakhir laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Tahun 2015, perekonomian Sumatera Utara tumbuh sebesar 5,10 persen, tahun 2016 mencapai 5,18 persen dan tahun 2017 mencapai 5,12 persen.

20

Kinerja perekonomian Sumatera Utara pada tahun 2017 tumbuh 5,12 persen, mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 5,18 persen. Lapangan usaha pengadaan listrik dan gas mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu 8,72 persen, diikuti oleh lapangan usaha informasi informasi dan komunikasi 8,57 persen dan lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial 7,64 persen.

PDRB per kapita Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2015 PDRB per kapita atas dasar harga berlaku 41,02 juta rupiah, pada tahun 2016 naik menjadi 44,56 juta rupiah dan pada tahun 2017 naik menjadi 47,96 juta rupiah.

Nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai 684,07 triliun rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang sama berkisar 487,53 triliun rupiah.

Tabel 20.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara (ADHK), 2015-2017 (persen)

| Lapangan Usaha | 2015 | 2016 | 2017*) |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 5,57 | 4,65 | 5,31 |
| Pertambangan dan Penggalian | 6,10 | 5,68 | 4,75 |
| Industri Pengolahan | 3,91 | 5,05 | 2,31 |
| Pengadaan Listrik dan Gas | 2,28 | 4,85 | 8,72 |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang | 6,44 | 5,71 | 6,67 |
| Konstruksi | 5,52 | 5,60 | 6,79 |
| Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 3,91 | 5,22 | 5,87 |
| Transportasi dan Pergudangan | 5,68 | 6,07 | 7,35 |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 6,95 | 6,54 | 7,32 |
| Informasi dan Komunikasi | 7,11 | 7,76 | 8,57 |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 7,17 | 4,11 | 0,49 |
| Real Estate | 5,76 | 5,90 | 7,56 |
| Jasa Perusahaan | 5,86 | 5,95 | 7,46 |
| Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 5,83 | 3,02 | 2,52 |
| Jasa Pendidikan | 5,03 | 4,90 | 4,93 |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 7,21 | 7,37 | 7,64 |
| Jasa lainnya | 6,69 | 6,50 | 7,56 |
| PDRB | 5,10 | 5,18 | 5,12 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 20.2. Perkembangan PDRB Sumatera Utara, 2015-2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
Keterangan : *) Angka Sementara

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017*) |
|--|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| PDRB ADH Berlaku (triliun Rp) | 571,72 | 628,39 | 684,07 |
| PDRB ADH Konstan 2010 (triliun Rp) | 440,96 | 463,78 | 487,53 |
| PDRB per Kapita ADH Berlaku (juta Rp) | 41,02 | 44,56 | 47,96 |
| PDRB per Kapita ADH Konstan 2010 (juta Rp) | 31,64 | 32,88 | 34,18 |

Tahukah Anda,



"Dalam kurun waktu 2015-2017, peranan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB cenderung menurun."

IPM Sumatera Utara Berada Diurutan Kelima di Sumatera

Nilai IPM Sumatera Utara tahun 2017 sebesar 70,57, berada di bawah nilai IPM Kepulauan Riau 74,45, Riau 71,79, Sumatera Barat 71,24 dan Aceh 70,60, serta sedikit berada di bawah nilai IPM nasional yang mencapai 70,81.

Tabel 21.1. Statistik Perbandingan Regional Sumatera, 2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

| Provinsi | Penduduk 2017* (000 jiwa) | Pertumbuhan penduduk 2017*(%) | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) |
|------------------|---------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 5 189,5 | 1,98 | 70,60 |
| Sumatera Utara | 14 262,1 | 1,30 | 70,57 |
| Sumatera Barat | 5 321,5 | 1,29 | 71,24 |
| Riau | 6 657,9 | 2,57 | 71,79 |
| Jambi | 3 515,0 | 1,78 | 69,99 |
| Sumatera Selatan | 8 267,0 | 1,44 | 68,86 |
| Bengkulu | 1 934,3 | 1,67 | 69,95 |
| Lampung | 8 289,6 | 1,18 | 68,25 |
| Bangka Belitung | 1 430,9 | 2,18 | 69,99 |
| Kepulauan Riau | 2 082,7 | 3,01 | 74,45 |
| INDONESIA | 261 890,9 | 1,34 | 70,81 |

Keterangan : *) Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 21.2. Statistik Perbandingan Regional Sumatera, 2017

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

| Provinsi | Pert. Ekonomi (%) | Pend. Miskin (%) | Tingkat Pengangguran Terbuka |
|----------------------|-------------------|------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 4,19 | 15,92 | 6,57 |
| Sumatera Utara | 5,12 | 9,28 | 5,60 |
| Sumatera Barat | 5,29 | 6,75 | 5,58 |
| Riau | 2,71 | 7,41 | 6,22 |
| Jambi | 4,64 | 7,90 | 3,87 |
| Sumatera Selatan | 5,51 | 13,10 | 4,39 |
| Bengkulu | 4,99 | 15,59 | 3,74 |
| Lampung | 5,17 | 13,04 | 4,33 |
| Kep. Bangka Belitung | 4,51 | 5,30 | 3,78 |
| Kepulauan Riau | 2,01 | 6,13 | 7,16 |
| INDONESIA | 5,23 | 10,12 | 5,50 |

Pembangunan Sumatera Utara, berdasarkan pencapaian beberapa indikator sosial dan ekonomi, menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Dari 9 (sembilan) provinsi yang berada di Sumatera, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Utara termasuk dalam kategori pembangunan berstatus tinggi serta sedikit di bawah angka IPM nasional sebesar 70,81.

Kinerja perekonomian Sumatera Utara menempati urutan ke-4 di Sumatera dengan laju pertumbuhan ekonomi mencapai 5,12 persen, berada di bawah pertumbuhan nasional yang sebesar 5,23 persen.

Pencapaian kinerja perekonomian ini masih menyisakan pekerjaan besar berupa pengentasan kemiskinan bagi 9,28 persen jumlah penduduk Sumatera Utara yang masih hidup di bawah garis kemiskinan.

Tahukah Anda,

"Tahun 2017, Sumatera Utara memiliki kepadatan penduduk terpadat ketiga di Pulau Sumatera mencapai 195 jiwa per km², setelah Kep. Riau dan Lampung."



TABEL LAMPIRAN

<http://sumbopps.go.id>

Tabel 1.1.

Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara 2017

| Kabupaten/Kota | Luas (Km ²) | Rasio Terhadap Total (%) |
|-------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Kabupaten | | |
| 1. Nias | 1 842,51 | 2,52 |
| 2. Mandailing Natal | 6 134,00 | 8,40 |
| 3. Tapanuli Selatan | 6 030,47 | 8,26 |
| 4. Tapanuli Tengah | 2 188,00 | 3,00 |
| 5. Tapanuli Utara | 3 791,64 | 5,20 |
| 6. Toba Samosir | 2 328,89 | 3,19 |
| 7. Labuhanbatu | 2 156,02 | 2,95 |
| 8. Asahan | 3 702,21 | 5,07 |
| 9. Simalungun | 4 369,00 | 5,99 |
| 10. Dairi | 1 927,80 | 2,64 |
| 11. Karo | 2 127,00 | 2,91 |
| 12. Deli Serdang | 2 241,68 | 3,07 |
| 13. Langkat | 6 262,00 | 8,58 |
| 14. Nias Selatan | 1 825,20 | 2,50 |
| 15. Humbang Hasundutan | 2 335,33 | 3,20 |
| 16. Pakpak Bharat | 1 218,30 | 1,67 |
| 17. Samosir | 2 069,05 | 2,84 |
| 18. Serdang Bedagai | 1 900,22 | 2,60 |
| 19. Batu Bara | 922,20 | 1,26 |
| 20. Padang Lawas Utara | 3 918,05 | 5,37 |
| 21. Padang Lawas | 3 892,74 | 5,33 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 3 596,00 | 4,93 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 3 570,98 | 4,89 |
| 24. Nias Utara | 1 202,78 | 1,65 |
| 25. Nias Barat | 473,73 | 0,65 |
| Kota | | |
| 71. Sibolga | 41,31 | 0,06 |
| 72. Tanjungbalai | 107,83 | 0,15 |
| 73. Pematangsiantar | 55,66 | 0,08 |
| 74. Tebing Tinggi | 31,00 | 0,04 |
| 75. Medan | 265,00 | 0,36 |
| 76. Binjai | 59,19 | 0,08 |
| 77. Padangsidempuan | 114,66 | 0,16 |
| 78. Gunungsitoli | 280,78 | 0,38 |
| SUMATERA UTARA | 72 981,23 | 100,00 |

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri No.66 Tahun 2011 tanggal 28 Des 2011

Tabel 1.2.

Curah Hujan dan Banyak Hari Hujan di Provinsi Sumatera Utara 2017

| Bulan | Stasiun | | | | Rata-Rata | |
|---------------|------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | Sampali | | BBMKG Wil. I Medan | | | |
| | Curah Hujan (mm) | Hari Hujan (hari) | Curah Hujan (mm) | Hari Hujan (hari) | Curah Hujan (mm) | Hari Hujan (hari) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Januari | 175 | 17 | 312 | 24 | 243,5 | 20,5 |
| Pebruari | 60 | 15 | 124 | 20 | 92,0 | 17,5 |
| Maret | 108 | 14 | 347 | 19 | 227,5 | 16,5 |
| April | 136 | 15 | 175 | 18 | 155,5 | 16,5 |
| Mei | 158 | 18 | 289 | 22 | 223,5 | 20,0 |
| Juni | 167 | 18 | 161 | 18 | 164,0 | 18,0 |
| Juli | 147 | 10 | 207 | 16 | 177,0 | 13,0 |
| Agustus | 242 | 24 | 262 | 22 | 252,0 | 23,0 |
| September | 318 | 25 | 540 | 25 | 429,0 | 25,0 |
| Oktober | 230 | 16 | 255 | 18 | 242,5 | 17,0 |
| November | 172 | 20 | 179 | 22 | 175,5 | 21,0 |
| Desember | 233 | 18 | 338 | 19 | 285,5 | 18,5 |
| JUMLAH | 2 146 | 210 | 3 190 | 243 | 2668 | 226,5 |

Sumber:

Stasiun Klimatologi Sampali Medan

Tabel 2.1. Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Banyaknya Kecamatan | Banyaknya Kelurahan/ Desa |
|-------------------------|---------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Kabupaten | | |
| 1. Nias | 10 | 170 |
| 2. Mandailing Natal | 23 | 407 |
| 3. Tapanuli Selatan | 14 | 248 |
| 4. Tapanuli Tengah | 20 | 215 |
| 5. Tapanuli Utara | 15 | 252 |
| 6. Toba Samosir | 16 | 244 |
| 7. Labuhanbatu | 9 | 98 |
| 8. Asahan | 25 | 204 |
| 9. Simalungun | 31 | 413 |
| 10. Dairi | 15 | 169 |
| 11. Karo | 17 | 269 |
| 12. Deli Serdang | 22 | 394 |
| 13. Langkat | 23 | 277 |
| 14. Nias Selatan | 35 | 460 |
| 15. Humbang Hasundutan | 10 | 154 |
| 16. Pakpak Bharat | 8 | 52 |
| 17. Samosir | 9 | 134 |
| 18. Serdang Bedagai | 17 | 243 |
| 19. Batu Bara | 7 | 151 |
| 20. Padang Lawas Utara | 9 | 388 |
| 21. Padang Lawas | 12 | 304 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 5 | 54 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 8 | 90 |
| 24. Nias Utara | 11 | 113 |
| 25. Nias Barat | 8 | 105 |
| Kota | | |
| 71. Sibolga | 4 | 17 |
| 72. Tanjungbalai | 6 | 31 |
| 73. Pematangsiantar | 8 | 53 |
| 74. Tebing Tinggi | 5 | 35 |
| 75. Medan | 21 | 151 |
| 76. Binjai | 5 | 37 |
| 77. Padangsidempuan | 6 | 79 |
| 78. Gunungsitoli | 6 | 101 |
| SUMATERA UTARA | 440 | 6 112 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.2.

Jumlah PNS Daerah Otonom di Lingkungan Provinsi Sumatera Utara menurut Tingkat Pendidikan 2017 (orang).

| Kabupaten/Kota | Jenjang Pendidikan | | | | | |
|-------------------------|--------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|-----------------|
| | SD | SMP | SMA | DI | DII | DIII/ Sarmud |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Sumatera Utara | 155 | 253 | 4 225 | 109 | 70 | 2 273 |
| Kabupaten | | | | | | |
| 1. Nias | 17 | 25 | 897 | 30 | 194 | 500 |
| 2. Mandailing Natal | 47 | 58 | 2 014 | 53 | 508 | 904 |
| 3. Tapanuli Selatan | 50 | 58 | 1 493 | 65 | 341 | 644 |
| 4. Tapanuli Tengah | 33 | 65 | 1 734 | 96 | 550 | 838 |
| 5. Tapanuli Utara | 39 | 105 | 2 237 | 82 | 409 | 734 |
| 6. Toba Samosir | 12 | 44 | 1 106 | 71 | 320 | 756 |
| 7. Labuhanbatu | 56 | 65 | 1 850 | 76 | 526 | 809 |
| 8. Asahan | 76 | 90 | 2 040 | 122 | 1 023 | 975 |
| 9. Simalungun | 126 | 149 | 3 918 | 250 | 1 448 | 1 276 |
| 10. Dairi | 41 | 66 | 1 471 | 61 | 520 | 764 |
| 11. Karo | 44 | 55 | 1 540 | 91 | 840 | 874 |
| 12. Deli Serdang | 72 | 98 | 3 528 | 130 | 853 | 1 320 |
| 13. Langkat | 74 | 119 | 3 477 | 131 | 915 | 852 |
| 14. Nias Selatan | 23 | 38 | 1 665 | 17 | 440 | 609 |
| 15. Humbang Hasundutan | 29 | 35 | 1 255 | 53 | 465 | 567 |
| 16. Pakpak Bharat | 8 | 12 | 549 | 15 | 135 | 343 |
| 17. Samosir | 10 | 23 | 979 | 43 | 191 | 497 |
| 18. Serdang Bedagai | 30 | 37 | 1 563 | 64 | 596 | 654 |
| 19. Batu Bara | 13 | 27 | 1 084 | 54 | 368 | 410 |
| 20. Padang Lawas Utara | 50 | 68 | 984 | 65 | 189 | 687 |
| 21. Padang Lawas | 37 | 57 | 921 | 46 | 198 | 622 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 9 | 15 | 530 | 44 | 204 | 445 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 24 | 24 | 1 034 | 60 | 418 | 567 |
| 24. Nias Utara | 9 | 33 | 1 001 | 15 | 156 | 247 |
| 25. Nias Barat | 7 | 8 | 587 | 19 | 149 | 280 |
| Kota | | | | | | |
| 71. Sibolga | 26 | 26 | 516 | 30 | 103 | 481 |
| 72. Tanjungbalai | 32 | 47 | 766 | 21 | 179 | 412 |
| 73. Pematangsiantar | 54 | 66 | 1 351 | 81 | 232 | 669 |
| 74. Tebing Tinggi | 36 | 39 | 627 | 20 | 189 | 452 |
| 75. Medan | 142 | 152 | 3 215 | 129 | 719 | 1 414 |
| 76. Binjai | 62 | 70 | 905 | 23 | 254 | 466 |
| 77. Padangsidempuan | 18 | 28 | 1 162 | 24 | 198 | 541 |
| 78. Gunungsitoli | 8 | 18 | 707 | 30 | 280 | 483 |
| JUMLAH | 1 469 | 2 073 | 52 931 | 2 220 | 14 180 | 24 365 |

Sumber:

Badan Kepegawaian Negara Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.3.

Banyaknya Anggota DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara menurut Jenis Kelamin 2017

| Kabupaten/Kota | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------------------------|--------------|------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sumatera Utara | 85 | 15 | 100 |
| Kabupaten | | | |
| 1. Nias | 25 | 0 | 25 |
| 2. Mandailing Natal | 36 | 3 | 39 |
| 3. Tapanuli Selatan | 27 | 3 | 30 |
| 4. Tapanuli Tengah | 33 | 2 | 35 |
| 5. Tapanuli Utara | 32 | 3 | 35 |
| 6. Toba Samosir | 28 | 2 | 30 |
| 7. Labuhanbatu | 31 | 14 | 45 |
| 8. Asahan | 38 | 7 | 45 |
| 9. Simalungun | 44 | 6 | 50 |
| 10. Dairi | 33 | 2 | 35 |
| 11. Karo | 28 | 7 | 35 |
| 12. Deli Serdang | 44 | 6 | 50 |
| 13. Langkat | 46 | 4 | 50 |
| 14. Nias Selatan | 30 | 5 | 35 |
| 15. Humbang Hasundutan | 24 | 1 | 25 |
| 16. Pakpak Bharat | 20 | 0 | 20 |
| 17. Samosir | 21 | 4 | 25 |
| 18. Serdang Bedagai | 37 | 8 | 45 |
| 19. Batu Bara | 29 | 5 | 34 |
| 20. Padang Lawas Utara | 28 | 2 | 30 |
| 21. Padang Lawas | 29 | 1 | 30 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 32 | 3 | 35 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 33 | 1 | 34 |
| 24. Nias Utara | 23 | 2 | 25 |
| 25. Nias Barat | 17 | 3 | 20 |
| Kota | | | |
| 71. Sibolga | 16 | 4 | 20 |
| 72. Tanjungbalai | 21 | 4 | 25 |
| 73. Pematangsiantar | 23 | 7 | 30 |
| 74. Tebing Tinggi | 23 | 2 | 25 |
| 75. Medan | 45 | 5 | 50 |
| 76. Binjai | 26 | 4 | 30 |
| 77. Padangsidimpuan | 26 | 4 | 30 |
| 78. Gunungsitoli | 22 | 3 | 25 |
| JUMLAH | 1 055 | 142 | 1 197 |

Sumber:

DPRD Provinsi Sumatera Utara dan DPRD Kabupaten/Kota

Tabel 3.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Luas Wilayah (Km ²) | Jumlah Penduduk (jiwa) | Kepadatan Penduduk |
|-------------------------|---------------------------------|------------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kabupaten | | | |
| 1. Nias | 1 842,51 | 142 110 | 78 |
| 2. Mandailing Natal | 6 134,00 | 439 505 | 72 |
| 3. Tapanuli Selatan | 6 030,47 | 278 587 | 47 |
| 4. Tapanuli Tengah | 2 188,00 | 363 705 | 167 |
| 5. Tapanuli Utara | 3 791,64 | 297 806 | 79 |
| 6. Toba Samosir | 2 328,89 | 181 790 | 79 |
| 7. Labuhanbatu | 2 156,02 | 478 593 | 222 |
| 8. Asahan | 3 702,21 | 718 718 | 195 |
| 9. Simalungun | 4 369,00 | 859 228 | 197 |
| 10. Dairi | 1 927,80 | 281 876 | 147 |
| 11. Karo | 2 127,00 | 403 207 | 190 |
| 12. Deli Serdang | 2 241,68 | 2 114 627 | 944 |
| 13. Langkat | 6 262,00 | 1 028 309 | 165 |
| 14. Nias Selatan | 1 825,20 | 314 395 | 173 |
| 15. Humbang Hasundutan | 2 335,33 | 186 694 | 80 |
| 16. Pakpak Bharat | 1 218,30 | 47 183 | 39 |
| 17. Samosir | 2 069,05 | 125 099 | 61 |
| 18. Serdang Bedagai | 1 900,22 | 612 924 | 323 |
| 19. Batu Bara | 922,20 | 409 091 | 444 |
| 20. Padang Lawas Utara | 3 918,05 | 262 895 | 68 |
| 21. Padang Lawas | 3 892,74 | 269 799 | 70 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 3 596,00 | 326 825 | 91 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 3 570,98 | 357 691 | 101 |
| 24. Nias Utara | 1 202,78 | 136 090 | 114 |
| 25. Nias Barat | 473,73 | 81 279 | 172 |
| Kota | | | |
| 71. Sibolga | 41,31 | 87 090 | 2 109 |
| 72. Tanjungbalai | 107,83 | 171 187 | 1 588 |
| 73. Pematangsiantar | 55,66 | 251 513 | 4 519 |
| 74. Tebing Tinggi | 31,00 | 160 686 | 5 184 |
| 75. Medan | 265,00 | 2 247 425 | 8 481 |
| 76. Binjai | 59,19 | 270 926 | 4 578 |
| 77. Padangsidempuan | 114,66 | 216 013 | 1 884 |
| 78. Gunungsitoli | 280,78 | 139 281 | 497 |
| SUMATERA UTARA | 72 981,23 | 14 262 147 | 196 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.2. Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota 1980-2010 (%)

| Kabupaten/Kota | 1980-1990 | 1990-2000 | 2000-2010 |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kabupaten | | | |
| 1. Nias | 2,32 | 1,55 | 1,03 |
| 2. Mandailing Natal | 1,94 | 1,60 | 1,20 |
| 3. Tapanuli Selatan | 2,54 | 1,34 | 2,12 |
| 4. Tapanuli Tengah | 2,52 | 1,37 | 2,46 |
| 5. Tapanuli Utara | 0,12 | 0,04 | 1,02 |
| 6. Toba Samosir | 0,29 | 0,51 | -0,38 |
| 7. Labuhanbatu | 2,97 | 1,47 | 1,95 |
| 8. Asahan | 1,32 | 0,58 | 1,11 |
| 9. Simalungun | 0,59 | 0,63 | -0,46 |
| 10. Dairi | 1,37 | 0,58 | 0,59 |
| 11. Karo | 1,64 | 0,99 | 2,17 |
| 12. Deli Serdang | 2,59 | 2,10 | 2,00 |
| 13. Langkat | 1,47 | 1,14 | 0,66 |
| 14. Nias Selatan | x | x | x |
| 15. Humbang Hasundutan | x | x | x |
| 16. Pakpak Bharat | x | x | x |
| 17. Samosir | x | x | x |
| 18. Serdang Bedagai | x | x | x |
| 19. Batu Bara | x | x | x |
| 20. Padang Lawas Utara | x | x | x |
| 21. Padang Lawas | x | x | x |
| 22. Labuhanbatu Selatan | x | x | x |
| 23. Labuhanbatu Utara | x | x | x |
| 24. Nias Utara | x | x | x |
| 25. Nias Barat | x | x | x |
| Kota | | | |
| 71. Sibolga | 1,84 | 1,41 | 0,26 |
| 72. Tanjungbalai | 9,95 | 2,11 | 1,56 |
| 73. Pematangsiantar | 3,85 | 1,00 | -0,29 |
| 74. Tebing Tinggi | 2,40 | 0,71 | 1,52 |
| 75. Medan | 2,30 | 1,00 | 0,97 |
| 76. Binjai | 9,05 | 1,68 | 1,43 |
| 77. Padangsidempuan | x | x | 0,26 |
| 78. Gunungsitoli | x | x | 1,56 |
| SUMATERA UTARA | 2,06 | 1,20 | 1,22 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: X = masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk, dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Penduduk | Rumah Tangga | Rata-rata Anggota Rumah Tangga |
|-------------------------|-------------------|------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kabupaten | | | |
| 1. Nias | 142 110 | 28 241 | 5 |
| 2. Mandailing Natal | 439 505 | 102 894 | 4 |
| 3. Tapanuli Selatan | 278 587 | 64 479 | 4 |
| 4. Tapanuli Tengah | 363 705 | 78 057 | 5 |
| 5. Tapanuli Utara | 297 806 | 68 823 | 4 |
| 6. Toba Samosir | 181 790 | 44 516 | 4 |
| 7. Labuhanbatu | 478 593 | 107 833 | 4 |
| 8. Asahan | 718 718 | 167 839 | 4 |
| 9. Simalungun | 859 228 | 219 275 | 4 |
| 10. Dairi | 281 876 | 67 492 | 4 |
| 11. Karo | 403 207 | 108 622 | 4 |
| 12. Deli Serdang | 2 114 627 | 495 351 | 4 |
| 13. Langkat | 1 028 309 | 252 715 | 4 |
| 14. Nias Selatan | 314 395 | 65 505 | 5 |
| 15. Humbang Hasundutan | 186 694 | 42 333 | 4 |
| 16. Pakpak Bharat | 47 183 | 10 544 | 4 |
| 17. Samosir | 125 099 | 30 152 | 4 |
| 18. Serdang Bedagai | 612 924 | 149 435 | 4 |
| 19. Batu Bara | 409 091 | 93 800 | 4 |
| 20. Padang Lawas Utara | 262 895 | 61 157 | 4 |
| 21. Padang Lawas | 269 799 | 62 288 | 4 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 326 825 | 77 380 | 4 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 357 691 | 82 822 | 4 |
| 24. Nias Utara | 136 090 | 27 959 | 5 |
| 25. Nias Barat | 81 279 | 16 017 | 5 |
| Kota | | | |
| 71. Sibolga | 87 090 | 18 688 | 5 |
| 72. Tanjungbalai | 171 187 | 36 601 | 5 |
| 73. Pematangsiantar | 251 513 | 58 803 | 4 |
| 74. Tebing Tinggi | 160 686 | 38 403 | 4 |
| 75. Medan | 2 247 425 | 515 649 | 4 |
| 76. Binjai | 270 926 | 62 213 | 4 |
| 77. Padangsidimpuan | 216 013 | 48 407 | 4 |
| 78. Gunungsitoli | 139 281 | 28 503 | 5 |
| SUMATERA UTARA | 14 262 147 | 3 332 796 | 4 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Daerah Perdesaan dan Perkotaan menurut Kabupaten/Kota 2017 (jiwa)

| Kabupaten/Kota | Daerah | | Jumlah |
|-------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| | Perdesaan | Perkotaan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kabupaten | | | |
| 1. Nias | 140 746 | 1 364 | 142 110 |
| 2. Mandailing Natal | 365 458 | 74 047 | 439 505 |
| 3. Tapanuli Selatan | 265 772 | 12 815 | 278 587 |
| 4. Tapanuli Tengah | 263 866 | 99 839 | 363 705 |
| 5. Tapanuli Utara | 266 248 | 31 558 | 297 806 |
| 6. Toba Samosir | 136 589 | 45 201 | 181 790 |
| 7. Labuhanbatu | 283 877 | 194 716 | 478 593 |
| 8. Asahan | 435 104 | 283 614 | 718 718 |
| 9. Simalungun | 556 558 | 302 670 | 859 228 |
| 10. Dairi | 231 281 | 50 595 | 281 876 |
| 11. Karo | 284 899 | 118 308 | 403 207 |
| 12. Deli Serdang | 514 663 | 1 599 964 | 2 114 627 |
| 13. Langkat | 678 072 | 350 237 | 1 028 309 |
| 14. Nias Selatan | 304 817 | 9 578 | 314 395 |
| 15. Humbang Hasundutan | 162 470 | 24 224 | 186 694 |
| 16. Pakpak Bharat | 45 122 | 2 061 | 47 183 |
| 17. Samosir | 113 127 | 11 972 | 125 099 |
| 18. Serdang Bedagai | 367 194 | 245 730 | 612 924 |
| 19. Batu Bara | 279 016 | 130 075 | 409 091 |
| 20. Padang Lawas Utara | 248 329 | 14 566 | 262 895 |
| 21. Padang Lawas | 241 037 | 28 762 | 269 799 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 260 353 | 66 472 | 326 825 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 309 106 | 48 585 | 357 691 |
| 24. Nias Utara | 132 755 | 3 335 | 136 090 |
| 25. Nias Barat | 81 279 | 0 | 81 279 |
| Kota | | | |
| 71. Sibolga | 0 | 87 090 | 87 090 |
| 72. Tanjungbalai | 0 | 171 187 | 171 187 |
| 73. Pematangsiantar | 0 | 251 513 | 251 513 |
| 74. Tebing Tinggi | 0 | 160 686 | 160 686 |
| 75. Medan | 0 | 2 247 425 | 2 247 425 |
| 76. Binjai | 12 287 | 258 639 | 270 926 |
| 77. Padangsidimpuan | 54 877 | 161 136 | 216 013 |
| 78. Gunungsitoli | 97 408 | 41 873 | 139 281 |
| SUMATERA UTARA | 7 132 310 | 7 129 837 | 14 262 147 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.1. Banyaknya Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan 2014-2017

| Kegiatan | 2014 ²⁾ | 2015 ³⁾ | 2016 ⁴⁾ | 2017 ⁴⁾ |
|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Angkatan Kerja | 6 272 083 | 6 391 098 | 6 362 909 | 6 743 277 |
| Bekerja | 5 881 371 | 5 962 304 | 5 991 229 | 6 365 989 |
| Mencari Kerja | 390 712 | 428 794 | 371 680 | 377 288 |
| Bukan Angkatan Kerja | 3 078 958 | 3 107 876 | 3 278 983 | 3 046 086 |
| Tenaga Kerja (1+2) | 9 351 041 | 9 498 974 | 9 641 892 | 9 789 363 |

Sumber:

Keterangan:

BPS Provinsi Sumatera Utara

¹⁾ = Sakernas Agustus 2014

²⁾ = Sakernas Agustus 2015

³⁾ = Sakernas Agustus 2016

⁴⁾ = Sakernas Agustus 2017

Tabel 4.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/ Kota 2016-2017

| Kabupaten/Kota | TPAK | | TPT | |
|-------------------------|------|--------------|------|-------------|
| | 2016 | 2017 | 2016 | 2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kabupaten | | | | |
| 1. Nias | - | 81,44 | - | 1,19 |
| 2. Mandailing Natal | - | 76,44 | - | 5,75 |
| 3. Tapanuli Selatan | - | 78,73 | - | 5,80 |
| 4. Tapanuli Tengah | - | 68,34 | - | 7,39 |
| 5. Tapanuli Utara | - | 84,93 | - | 1,89 |
| 6. Toba Samosir | - | 80,30 | - | 2,18 |
| 7. Labuhanbatu | - | 56,15 | - | 7,09 |
| 8. Asahan | - | 64,00 | - | 5,95 |
| 9. Simalungun | - | 69,43 | - | 5,62 |
| 10. Dairi | - | 86,70 | - | 1,42 |
| 11. Karo | - | 78,07 | - | 1,34 |
| 12. Deli Serdang | - | 65,53 | - | 6,16 |
| 13. Langkat | - | 67,73 | - | 3,57 |
| 14. Nias Selatan | - | 79,80 | - | 1,28 |
| 15. Humbang Hasundutan | - | 87,74 | - | 0,31 |
| 16. Pakpak Bharat | - | 90,53 | - | 0,49 |
| 17. Samosir | - | 88,87 | - | 1,28 |
| 18. Serdang Bedagai | - | 67,00 | - | 5,98 |
| 19. Batu Bara | - | 66,07 | - | 5,00 |
| 20. Padang Lawas Utara | - | 78,19 | - | 3,21 |
| 21. Padang Lawas | - | 70,21 | - | 4,24 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | - | 66,27 | - | 5,68 |
| 23. Labuhanbatu Utara | - | 62,91 | - | 6,35 |
| 24. Nias Utara | - | 73,65 | - | 2,67 |
| 25. Nias Barat | - | 83,91 | - | 1,23 |
| Kota | | | | |
| 71. Sibolga | - | 71,45 | - | 9,29 |
| 72. Tanjungbalai | - | 70,46 | - | 5,50 |
| 73. Pematangsiantar | - | 67,12 | - | 8,80 |
| 74. Tebing Tinggi | - | 63,35 | - | 9,73 |
| 75. Medan | - | 64,35 | - | 9,46 |
| 76. Binjai | - | 62,03 | - | 5,95 |
| 77. Padangsidimpuan | - | 70,86 | - | 3,78 |
| 78. Gunungsitoli | - | 70,58 | - | 6,00 |
| SUMATERA UTARA | - | 68,88 | - | 5,60 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.3. Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2017

| Kabupaten/Kota | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--|--------------|--------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tidak/belum pernah sekolah/ Tidak/Belum tamat SD/SD | 16,38 | 12,84 | 29,22 |
| SMP | 13,02 | 7,64 | 20,66 |
| SMA | 15,78 | 9,60 | 25,38 |
| SMK | 8,14 | 4,08 | 12,22 |
| Diploma I/II/III | 1,13 | 2,03 | 3,16 |
| D-IV/Universitas | 4,70 | 4,66 | 9,36 |
| JUMLAH | 59,15 | 40,85 | 100,00 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.1. Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Kelompok Umur | | | |
|-------------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | 7-12 | 13-15 | 16-18 | 19-24 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kabupaten | | | | |
| 1. Nias | 98,86 | 91,80 | 73,60 | 18,11 |
| 2. Mandailing Natal | 99,51 | 97,62 | 73,37 | 20,24 |
| 3. Tapanuli Selatan | 99,06 | 97,09 | 79,26 | 25,56 |
| 4. Tapanuli Tengah | 99,38 | 98,06 | 94,18 | 22,12 |
| 5. Tapanuli Utara | 99,61 | 99,09 | 87,95 | 35,88 |
| 6. Toba Samosir | 99,26 | 98,77 | 84,72 | 19,16 |
| 7. Labuhanbatu | 99,80 | 96,44 | 76,28 | 18,42 |
| 8. Asahan | 99,85 | 95,68 | 72,98 | 19,75 |
| 9. Simalungun | 99,85 | 96,99 | 77,96 | 21,60 |
| 10. Dairi | 99,53 | 99,58 | 88,38 | 22,92 |
| 11. Karo | 98,60 | 93,35 | 82,06 | 20,00 |
| 12. Deli Serdang | 99,78 | 96,66 | 74,72 | 24,93 |
| 13. Langkat | 100,00 | 97,94 | 75,50 | 16,74 |
| 14. Nias Selatan | 95,55 | 86,38 | 73,32 | 17,57 |
| 15. Humbang Hasundutan | 99,36 | 98,88 | 92,15 | 27,10 |
| 16. Pakpak Bharat | 99,21 | 98,40 | 81,52 | 11,30 |
| 17. Samosir | 100,00 | 100,00 | 85,58 | 14,49 |
| 18. Serdang Bedagai | 100,00 | 96,03 | 69,89 | 18,96 |
| 19. Batu Bara | 100,00 | 94,99 | 74,54 | 21,74 |
| 20. Padang Lawas Utara | 99,05 | 95,29 | 68,07 | 24,87 |
| 21. Padang Lawas | 99,64 | 96,05 | 68,23 | 25,25 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 98,31 | 91,96 | 73,09 | 25,38 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 100,00 | 97,31 | 74,33 | 27,26 |
| 24. Nias Utara | 99,13 | 95,91 | 80,78 | 16,93 |
| 25. Nias Barat | 99,55 | 96,97 | 87,65 | 15,24 |
| Kota | | | | |
| 71. Sibolga | 99,57 | 97,93 | 79,53 | 10,97 |
| 72. Tanjungbalai | 98,63 | 95,87 | 77,46 | 16,73 |
| 73. Pematangsiantar | 100,00 | 96,97 | 88,03 | 33,36 |
| 74. Tebing Tinggi | 99,27 | 96,90 | 72,72 | 22,88 |
| 75. Medan | 99,86 | 97,95 | 76,40 | 43,10 |
| 76. Binjai | 99,65 | 98,16 | 71,62 | 27,92 |
| 77. Padangsidimpuan | 99,62 | 98,49 | 84,82 | 38,13 |
| 78. Gunungsitoli | 99,07 | 98,85 | 77,97 | 24,88 |
| SUMATERA UTARA | 99,49 | 96,60 | 76,76 | 26,80 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.2. Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/ Kota dan Kemampuan Membaca Menulis, 2017

| Kabupaten/Kota | Huruf Latin | Huruf Arab | Huruf Lainnya | Melek Huruf | Buta Huruf |
|-------------------------|--------------|--------------|---------------|--------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Kabupaten | | | | | |
| 1. Nias | 85,04 | 2,42 | 0,00 | 87,45 | 12,55 |
| 2. Mandailing Natal | 99,51 | 57,98 | 1,05 | 99,64 | 0,36 |
| 3. Tapanuli Selatan | 99,64 | 53,68 | 1,54 | 99,75 | 0,25 |
| 4. Tapanuli Tengah | 99,00 | 16,12 | 3,66 | 99,12 | 0,88 |
| 5. Tapanuli Utara | 99,25 | 2,40 | 4,57 | 99,34 | 0,66 |
| 6. Toba Samosir | 99,01 | 2,88 | 6,22 | 99,20 | 0,30 |
| 7. Labuhanbatu | 99,22 | 53,37 | 5,64 | 99,65 | 0,35 |
| 8. Asahan | 98,77 | 45,24 | 3,51 | 99,01 | 0,99 |
| 9. Simalungun | 98,71 | 22,16 | 1,26 | 99,09 | 0,91 |
| 10. Dairi | 99,40 | 6,84 | 0,69 | 99,40 | 0,60 |
| 11. Karo | 99,61 | 7,18 | 2,27 | 99,61 | 0,39 |
| 12. Deli Serdang | 99,32 | 38,88 | 6,84 | 99,55 | 0,45 |
| 13. Langkat | 99,28 | 28,35 | 2,34 | 99,28 | 0,72 |
| 14. Nias Selatan | 86,42 | 3,37 | 0,22 | 89,11 | 10,89 |
| 15. Humbang Hasundutan | 98,88 | 1,54 | 11,83 | 91,98 | 1,02 |
| 16. Pakpak Bharat | 98,22 | 12,11 | 0,18 | 98,22 | 1,78 |
| 17. Samosir | 98,23 | 0,56 | 7,80 | 98,23 | 1,77 |
| 18. Serdang Bedagai | 99,25 | 46,31 | 1,47 | 99,38 | 0,62 |
| 19. Batu Bara | 98,65 | 44,54 | 0,82 | 99,02 | 0,98 |
| 20. Padang Lawas Utara | 99,53 | 39,00 | 3,90 | 99,53 | 0,47 |
| 21. Padang Lawas | 99,41 | 51,15 | 1,40 | 99,51 | 0,49 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 99,55 | 50,90 | 0,69 | 99,64 | 0,36 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 99,22 | 56,02 | 2,37 | 99,42 | 0,58 |
| 24. Nias Utara | 92,59 | 0,61 | 0,00 | 93,20 | 6,80 |
| 25. Nias Barat | 82,79 | 1,43 | 0,00 | 84,22 | 15,78 |
| Kota | | | | | |
| 71. Sibolga | 99,30 | 33,05 | 1,49 | 99,30 | 0,70 |
| 72. Tanjungbalai | 99,27 | 58,55 | 2,80 | 99,40 | 0,60 |
| 73. Pematangsiantar | 99,82 | 27,93 | 5,30 | 99,33 | 0,17 |
| 74. Tebing Tinggi | 99,61 | 32,43 | 2,34 | 99,61 | 0,39 |
| 75. Medan | 99,83 | 46,98 | 7,66 | 99,39 | 0,11 |
| 76. Binjai | 99,55 | 58,40 | 2,82 | 99,58 | 0,42 |
| 77. Padangsidimpuan | 99,65 | 60,99 | 1,88 | 99,70 | 0,30 |
| 78. Gunungsitoli | 96,28 | 8,15 | 0,39 | 96,71 | 3,29 |
| SUMATERA UTARA | 98,72 | 35,99 | 4,01 | 98,96 | 1,04 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 6.1.

Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota 2015-2017

| Kabupaten/Kota | Usia Harapan Hidup | | |
|-------------------------|--------------------|--------------|--------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kabupaten | | | |
| 1. Nias | 68,97 | 69,07 | 69,18 |
| 2. Mandailing Natal | 61,58 | 61,77 | 61,97 |
| 3. Tapanuli Selatan | 63,74 | 64,01 | 64,28 |
| 4. Tapanuli Tengah | 66,59 | 66,62 | 66,66 |
| 5. Tapanuli Utara | 67,55 | 67,71 | 67,86 |
| 6. Toba Samosir | 69,14 | 69,25 | 69,36 |
| 7. Labuhanbatu | 69,36 | 69,40 | 69,44 |
| 8. Asahan | 67,37 | 67,47 | 67,57 |
| 9. Simalungun | 70,34 | 70,43 | 70,53 |
| 10. Dairi | 67,78 | 67,95 | 68,13 |
| 11. Karo | 70,62 | 70,69 | 70,77 |
| 12. Deli Serdang | 71,00 | 71,06 | 71,11 |
| 13. Langkat | 67,63 | 67,79 | 67,94 |
| 14. Nias Selatan | 67,66 | 67,83 | 68,00 |
| 15. Humbang Hasundutan | 68,10 | 68,26 | 68,41 |
| 16. Pakpak Bharat | 64,85 | 64,95 | 65,05 |
| 17. Samosir | 70,26 | 70,47 | 70,68 |
| 18. Serdang Bedagai | 67,47 | 67,63 | 67,79 |
| 19. Batu Bara | 65,80 | 65,95 | 66,10 |
| 20. Padang Lawas Utara | 66,50 | 66,54 | 66,58 |
| 21. Padang Lawas | 66,31 | 66,40 | 66,50 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 68,09 | 68,11 | 68,14 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 68,70 | 68,80 | 68,91 |
| 24. Nias Utara | 68,59 | 68,68 | 68,77 |
| 25. Nias Barat | 67,94 | 68,10 | 68,28 |
| Kota | | | |
| 71. Sibolga | 67,70 | 67,87 | 68,05 |
| 72. Tanjungbalai | 61,90 | 62,09 | 62,28 |
| 73. Pematangsiantar | 72,29 | 72,46 | 72,63 |
| 74. Tebing Tinggi | 70,14 | 70,21 | 70,28 |
| 75. Medan | 72,28 | 72,34 | 72,40 |
| 76. Binjai | 71,59 | 71,67 | 71,75 |
| 77. Padangsidimpuan | 68,32 | 68,37 | 68,41 |
| 78. Gunungsitoli | 70,29 | 70,36 | 70,42 |
| SUMATERA UTARA | 68,29 | 68,33 | 68,37 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 6.2. Anak Usia Bawah Lima Tahun (Balita) yang Pernah Disusui menurut Kabupaten/Kota 2017 (bulan)

| Kabupaten/Kota | Rata-rata Pemberian ASI | Rata-rata Pemberian ASI Eksklusif |
|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Kabupaten | | |
| 1. Nias | 10,10 | 4,57 |
| 2. Mandailing Natal | 10,19 | 3,40 |
| 3. Tapanuli Selatan | 11,19 | 4,34 |
| 4. Tapanuli Tengah | 9,87 | 3,35 |
| 5. Tapanuli Utara | 9,49 | 4,26 |
| 6. Toba Samosir | 9,48 | 3,60 |
| 7. Labuhanbatu | 10,67 | 3,26 |
| 8. Asahan | 9,33 | 3,42 |
| 9. Simalungun | 8,68 | 3,10 |
| 10. Dairi | 7,54 | 3,37 |
| 11. Karo | 10,46 | 3,29 |
| 12. Deli Serdang | 9,53 | 4,62 |
| 13. Langkat | 11,24 | 3,96 |
| 14. Nias Selatan | 10,00 | 6,83 |
| 15. Humbang Hasundutan | 8,73 | 3,29 |
| 16. Pakpak Bharat | 9,87 | 3,55 |
| 17. Samosir | 9,82 | 4,15 |
| 18. Serdang Bedagai | 10,07 | 3,19 |
| 19. Batu Bara | 10,12 | 3,48 |
| 20. Padang Lawas Utara | 9,94 | 4,31 |
| 21. Padang Lawas | 11,18 | 5,32 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 9,60 | 3,69 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 11,14 | 3,68 |
| 24. Nias Utara | 9,55 | 4,55 |
| 25. Nias Barat | 9,69 | 4,49 |
| Kota | | |
| 71. Sibolga | 9,64 | 2,82 |
| 72. Tanjungbalai | 8,18 | 3,15 |
| 73. Pematangsiantar | 8,52 | 3,50 |
| 74. Tebing Tinggi | 9,02 | 4,25 |
| 75. Medan | 9,19 | 3,61 |
| 76. Binjai | 10,31 | 5,51 |
| 77. Padangsidempuan | 11,39 | 3,03 |
| 78. Gunungsitoli | 8,65 | 4,48 |
| SUMATERA UTARA | 9,77 | 3,87 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Listrik PLN | Listrik Non PLN | Lainnya | Jumlah |
|-------------------------|--------------|-----------------|-------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kabupaten | | | | |
| 1. Nias | 63,67 | 4,16 | 32,17 | 100,00 |
| 2. Mandailing Natal | 88,73 | 3,80 | 7,47 | 100,00 |
| 3. Tapanuli Selatan | 92,80 | 1,92 | 5,28 | 100,00 |
| 4. Tapanuli Tengah | 95,40 | 0,50 | 4,10 | 100,00 |
| 5. Tapanuli Utara | 95,03 | 1,11 | 3,86 | 100,00 |
| 6. Toba Samosir | 93,97 | 1,62 | 4,41 | 100,00 |
| 7. Labuhanbatu | 95,76 | 1,73 | 2,51 | 100,00 |
| 8. Asahan | 98,43 | 0,51 | 1,06 | 100,00 |
| 9. Simalungun | 97,33 | 2,36 | 0,31 | 100,00 |
| 10. Dairi | 97,90 | 0,09 | 2,01 | 100,00 |
| 11. Karo | 97,30 | 1,97 | 0,73 | 100,00 |
| 12. Deli Serdang | 99,36 | 0,11 | 0,53 | 100,00 |
| 13. Langkat | 98,21 | 1,47 | 0,32 | 100,00 |
| 14. Nias Selatan | 55,00 | 10,24 | 34,76 | 100,00 |
| 15. Humbang Hasundutan | 98,35 | 0,20 | 1,45 | 100,00 |
| 16. Pakpak Bharat | 91,35 | 5,80 | 2,85 | 100,00 |
| 17. Samosir | 98,64 | 0,21 | 1,15 | 100,00 |
| 18. Serdang Bedagai | 99,68 | 0,00 | 0,32 | 100,00 |
| 19. Batu Bara | 99,73 | 0,00 | 0,27 | 100,00 |
| 20. Padang Lawas Utara | 85,36 | 7,93 | 6,71 | 100,00 |
| 21. Padang Lawas | 92,48 | 0,47 | 7,05 | 100,00 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 86,05 | 12,37 | 1,57 | 100,00 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 94,26 | 4,30 | 1,43 | 100,00 |
| 24. Nias Utara | 66,56 | 3,13 | 30,30 | 100,00 |
| 25. Nias Barat | 79,25 | 0,52 | 20,23 | 100,00 |
| Kota | | | | |
| 71. Sibolga | 99,35 | 0,00 | 0,65 | 100,00 |
| 72. Tanjungbalai | 99,22 | 0,39 | 0,39 | 100,00 |
| 73. Pematangsiantar | 100,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 74. Tebing Tinggi | 99,32 | 0,19 | 0,49 | 100,00 |
| 75. Medan | 100,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 76. Binjai | 99,68 | 0,10 | 0,23 | 100,00 |
| 77. Padangsidimpuan | 99,70 | 0,00 | 0,30 | 100,00 |
| 78. Gunungsitoli | 98,00 | 0,27 | 1,73 | 100,00 |
| SUMATERA UTARA | 95,94 | 1,48 | 2,59 | 100,00 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja dan Kabupaten/Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Tangki Septik | Kolom/ Sawah/ Sungai/ Danau/ Laut | Lobang Tanah/Pantai/ Tanah Lapang/ Kebun | Lainnya | Jumlah |
|----------------------------|---------------|--|--|-------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Kabupaten | | | | | |
| 1. Nias | 20,66 | 21,17 | 48,87 | 9,31 | 100,00 |
| 2. Mandailing Natal | 50,74 | 26,43 | 21,46 | 1,37 | 100,00 |
| 3. Tapanuli Selatan | 62,89 | 12,32 | 21,66 | 3,12 | 100,00 |
| 4. Tapanuli Tengah | 63,36 | 20,82 | 13,37 | 2,46 | 100,00 |
| 5. Tapanuli Utara | 83,49 | 3,42 | 10,45 | 2,63 | 100,00 |
| 6. Toba Samosir | 92,44 | 3,00 | 4,56 | 0,00 | 100,00 |
| 7. Labuhanbatu | 61,51 | 1,39 | 34,94 | 2,16 | 100,00 |
| 8. Asahan | 85,58 | 1,49 | 12,36 | 0,57 | 100,00 |
| 9. Simalungun | 86,74 | 2,52 | 10,27 | 0,47 | 100,00 |
| 10. Dairi | 86,42 | 0,04 | 13,22 | 0,32 | 100,00 |
| 11. Karo | 91,49 | 2,46 | 4,95 | 1,10 | 100,00 |
| 12. Deli Serdang | 94,78 | 1,25 | 3,20 | 0,77 | 100,00 |
| 13. Langkat | 81,94 | 3,32 | 14,06 | 0,68 | 100,00 |
| 14. Nias Selatan | 8,24 | 25,89 | 59,83 | 6,05 | 100,00 |
| 15. Humbang Hasundutan | 84,32 | 2,20 | 12,98 | 0,51 | 100,00 |
| 16. Pakpak Bharat | 79,35 | 0,00 | 20,65 | 0,00 | 100,00 |
| 17. Samosir | 98,12 | 0,29 | 1,58 | 0,00 | 100,00 |
| 18. Serdang Bedagai | 84,93 | 2,99 | 11,63 | 0,45 | 100,00 |
| 19. Batu Bara | 79,68 | 10,58 | 9,74 | 0,00 | 100,00 |
| 20. Padang Lawas Utara | 85,73 | 0,60 | 13,67 | 0,00 | 100,00 |
| 21. Padang Lawas | 62,46 | 10,90 | 26,39 | 0,25 | 100,00 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 83,68 | 0,36 | 15,63 | 0,32 | 100,00 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 69,86 | 1,46 | 28,25 | 0,42 | 100,00 |
| 24. Nias Utara | 24,83 | 12,54 | 60,27 | 2,35 | 100,00 |
| 25. Nias Barat | 29,08 | 11,70 | 57,76 | 1,47 | 100,00 |
| Kota | | | | | |
| 71. Sibolga | 33,18 | 34,02 | 1,57 | 31,24 | 100,00 |
| 72. Tanjungbalai | 87,49 | 7,35 | 5,02 | 0,15 | 100,00 |
| 73. Pematangsiantar | 87,25 | 7,73 | 1,34 | 3,68 | 100,00 |
| 74. Tebing Tinggi | 89,11 | 5,46 | 0,54 | 4,89 | 100,00 |
| 75. Medan | 96,76 | 1,28 | 0,12 | 1,84 | 100,00 |
| 76. Binjai | 96,20 | 2,24 | 0,50 | 1,07 | 100,00 |
| 77. Padangsidempuan | 48,72 | 33,18 | 17,02 | 1,08 | 100,00 |
| 78. Gunungsitoli | 32,93 | 27,69 | 27,77 | 11,61 | 100,00 |
| SUMATERA UTARA | 83,69 | 4,46 | 10,39 | 1,47 | 100,00 |

Sumber: *BPS Provinsi Sumatera Utara*

Tabel 7.3. Persentase RumahTangga menurut Sumber Air Minum dan Kabupaten/ Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Air Kemas-an | Leding | Pompa | Sumur | Mata Air | Lainnya (Sungai , Hujan) |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kabupaten | | | | | | |
| 1. N i a s | 0,00 | 1,26 | 1,08 | 53,78 | 31,77 | 12,11 |
| 2. Mandailing Natal | 0,67 | 1,56 | 7,01 | 41,52 | 31,35 | 17,88 |
| 3. Tapanuli Selatan | 1,15 | 4,31 | 4,92 | 29,92 | 51,25 | 8,45 |
| 4. Tapanuli Tengah | 0,00 | 12,35 | 7,04 | 17,29 | 44,77 | 18,55 |
| 5. Tapanuli Utara | 1,01 | 14,02 | 29,09 | 11,18 | 39,58 | 5,11 |
| 6. Toba Samosir | 0,49 | 14,15 | 28,65 | 16,11 | 25,61 | 14,98 |
| 7. Labuhanbatu | 1,27 | 0,54 | 15,19 | 23,95 | 0,72 | 58,33 |
| 8. A s a h a n | 0,83 | 7,26 | 35,59 | 10,39 | 3,38 | 42,56 |
| 9. Simalungun | 0,13 | 32,58 | 42,93 | 2,59 | 17,02 | 4,75 |
| 10. D a i r i | 0,42 | 17,85 | 7,77 | 6,01 | 45,58 | 19,38 |
| 11. K a r o | 0,97 | 22,34 | 21,11 | 6,96 | 38,49 | 10,12 |
| 12. Deli Serdang | 3,93 | 9,20 | 17,22 | 11,24 | 1,44 | 56,97 |
| 13. L a n g k a t | 0,80 | 5,72 | 26,69 | 27,99 | 3,12 | 35,69 |
| 14. Nias Selatan | 0,00 | 0,76 | 0,77 | 40,01 | 37,38 | 21,07 |
| 15. Humbang Hasundutan | 0,00 | 10,13 | 34,57 | 8,79 | 31,85 | 14,65 |
| 16. Pakpak Bharat | 0,69 | 12,75 | 3,34 | 3,03 | 50,02 | 30,16 |
| 17. Samosir | 0,08 | 9,89 | 5,75 | 4,89 | 34,26 | 45,14 |
| 18. Serdang Bedagai | 1,49 | 2,02 | 51,38 | 14,87 | 0,00 | 30,24 |
| 19. Batu Bara | 0,99 | 7,03 | 54,66 | 5,32 | 0,00 | 32,00 |
| 20. Padang Lawas Utara | 0,17 | 0,11 | 6,92 | 41,60 | 11,39 | 39,81 |
| 21. Padang Lawas | 0,19 | 0,00 | 12,76 | 54,59 | 14,82 | 17,64 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 0,31 | 0,38 | 23,03 | 30,16 | 3,11 | 43,00 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 0,54 | 0,00 | 30,65 | 22,52 | 1,05 | 45,23 |
| 24. Nias Utara | 0,00 | 0,81 | 1,39 | 47,18 | 26,85 | 23,78 |
| 25. Nias Barat | 0,26 | 0,00 | 1,76 | 39,22 | 15,22 | 43,55 |
| Kota | | | | | | |
| 71. S i b o l g a | 0,82 | 57,51 | 0,38 | 1,65 | 10,58 | 29,07 |
| 72. Tanjungbalai | 0,84 | 32,71 | 2,25 | 0,63 | 0,00 | 63,58 |
| 73. Pematangsiantar | 2,33 | 77,80 | 10,90 | 0,00 | 1,31 | 7,66 |
| 74. Tebing Tinggi | 3,77 | 12,92 | 36,88 | 1,09 | 0,60 | 44,75 |
| 75. M e d a n | 14,88 | 28,96 | 3,79 | 1,20 | 0,00 | 51,17 |
| 76. B i n j a i | 4,10 | 5,59 | 7,08 | 21,98 | 0,73 | 60,52 |
| 77. Padangsidimpuan | 1,90 | 20,40 | 0,64 | 36,25 | 6,28 | 34,53 |
| 78. Gunungsitoli | 0,00 | 9,32 | 7,55 | 17,19 | 19,23 | 46,71 |
| SUMATERA UTARA | 3,51 | 14,12 | 19,42 | 15,34 | 11,24 | 36,37 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 7.4. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai, 2017

| Kabupaten/Kota | Marmor/ Keramik/ Granit | Tegel/ Teraso/ Semen | Kayu/ Tanah/ Lainnya | Jumlah |
|-------------------------|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kabupaten | | | | |
| 1. Nias | 5,93 | 72,50 | 21,57 | 100,00 |
| 2. Mandailing Natal | 13,64 | 53,58 | 32,78 | 100,00 |
| 3. Tapanuli Selatan | 14,04 | 64,00 | 21,96 | 100,00 |
| 4. Tapanuli Tengah | 19,63 | 61,40 | 18,97 | 100,00 |
| 5. Tapanuli Utara | 14,59 | 66,65 | 18,76 | 100,00 |
| 6. Toba Samosir | 20,13 | 61,56 | 18,31 | 100,00 |
| 7. Labuhanbatu | 27,41 | 55,62 | 16,97 | 100,00 |
| 8. Asahan | 31,07 | 60,92 | 8,01 | 100,00 |
| 9. Simalungun | 28,68 | 66,91 | 4,41 | 100,00 |
| 10. Dairi | 13,52 | 73,41 | 13,07 | 100,00 |
| 11. Karo | 18,53 | 65,95 | 15,52 | 100,00 |
| 12. Deli Serdang | 48,43 | 49,29 | 2,28 | 100,00 |
| 13. Langkat | 28,60 | 60,20 | 11,20 | 100,00 |
| 14. Nias Selatan | 5,35 | 69,95 | 24,70 | 100,00 |
| 15. Humbang Hasundutan | 14,65 | 74,08 | 11,27 | 100,00 |
| 16. Pakpak Bharat | 14,96 | 76,27 | 8,77 | 100,00 |
| 17. Samosir | 17,42 | 48,18 | 34,40 | 100,00 |
| 18. Serdang Bedagai | 34,91 | 61,29 | 3,80 | 100,00 |
| 19. Batu Bara | 29,11 | 57,67 | 13,22 | 100,00 |
| 20. Padang Lawas Utara | 14,24 | 60,67 | 25,09 | 100,00 |
| 21. Padang Lawas | 15,67 | 65,04 | 19,29 | 100,00 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 17,26 | 74,54 | 8,20 | 100,00 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 23,31 | 64,29 | 12,40 | 100,00 |
| 24. Nias Utara | 9,59 | 67,18 | 23,24 | 100,00 |
| 25. Nias Barat | 3,25 | 75,77 | 20,98 | 100,00 |
| Kota | | | | |
| 71. Sibolga | 32,43 | 21,73 | 15,84 | 100,00 |
| 72. Tanjungbalai | 33,47 | 26,14 | 40,39 | 100,00 |
| 73. Pematangsiantar | 45,58 | 52,73 | 1,68 | 100,00 |
| 74. Tebing Tinggi | 53,52 | 45,53 | 0,95 | 100,00 |
| 75. Medan | 65,27 | 32,89 | 1,84 | 100,00 |
| 76. Binjai | 55,18 | 44,27 | 0,55 | 100,00 |
| 77. Padangsidempuan | 27,90 | 63,45 | 8,65 | 100,00 |
| 78. Gunungsitoli | 30,11 | 57,58 | 12,31 | 100,00 |
| SUMATERA UTARA | 34,73 | 55,17 | 10,10 | 100,00 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 7.5. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2017

| Kabupaten/Kota | Milik Sendiri | Kontrak | Bebas Sewa | Dinas | Lainnya | Jumlah |
|-------------------------|---------------|--------------|--------------|-------------|-------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kabupaten | | | | | | |
| 1. Nias | 82,50 | 1,08 | 15,85 | 0,36 | 0,21 | 100,00 |
| 2. Mandailing Natal | 73,57 | 12,66 | 12,61 | 1,16 | 0,00 | 100,00 |
| 3. Tapanuli Selatan | 65,92 | 12,36 | 18,49 | 1,56 | 1,68 | 100,00 |
| 4. Tapanuli Tengah | 70,41 | 15,11 | 13,86 | 0,62 | 0,00 | 100,00 |
| 5. Tapanuli Utara | 69,39 | 9,12 | 17,70 | 2,07 | 1,73 | 100,00 |
| 6. Toba Samosir | 59,19 | 12,75 | 25,30 | 2,54 | 0,23 | 100,00 |
| 7. Labuhanbatu | 74,45 | 9,61 | 7,53 | 8,31 | 0,10 | 100,00 |
| 8. Asahan | 67,49 | 8,92 | 14,60 | 8,90 | 0,09 | 100,00 |
| 9. Simalungun | 70,11 | 5,39 | 10,75 | 13,47 | 0,28 | 100,00 |
| 10. Dairi | 76,42 | 13,17 | 9,03 | 1,20 | 0,18 | 100,00 |
| 11. Karo | 57,71 | 25,27 | 16,10 | 0,92 | 0,00 | 100,00 |
| 12. Deli Serdang | 67,06 | 15,61 | 14,38 | 1,56 | 1,39 | 100,00 |
| 13. Langkat | 73,45 | 4,56 | 12,81 | 9,18 | 0,00 | 100,00 |
| 14. Nias Selatan | 94,30 | 0,83 | 4,09 | 0,00 | 0,78 | 100,00 |
| 15. Humbang Hasundutan | 75,57 | 4,61 | 19,45 | 0,36 | 0,00 | 100,00 |
| 16. Pakpak Bharat | 86,88 | 5,68 | 5,40 | 2,04 | 0,00 | 100,00 |
| 17. Samosir | 70,59 | 4,13 | 22,91 | 1,77 | 0,60 | 100,00 |
| 18. Serdang Bedagai | 74,30 | 4,69 | 12,67 | 8,34 | 0,00 | 100,00 |
| 19. Batu Bara | 78,10 | 4,63 | 10,81 | 6,46 | 0,00 | 100,00 |
| 20. Padang Lawas Utara | 74,58 | 4,81 | 9,82 | 10,79 | 0,00 | 100,00 |
| 21. Padang Lawas | 77,98 | 7,66 | 11,95 | 2,42 | 0,00 | 100,00 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 52,01 | 7,74 | 9,08 | 30,57 | 0,60 | 100,00 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 73,36 | 5,65 | 8,63 | 12,35 | 0,00 | 100,00 |
| 24. Nias Utara | 84,08 | 0,26 | 15,05 | 0,04 | 0,58 | 100,00 |
| 25. Nias Barat | 90,02 | 0,36 | 9,47 | 0,15 | 0,00 | 100,00 |
| Kota | | | | | | |
| 71. Sibolga | 42,31 | 32,49 | 15,50 | 4,99 | 4,70 | 100,00 |
| 72. Tanjungbalai | 67,09 | 23,48 | 8,87 | 0,40 | 0,16 | 100,00 |
| 73. Pematangsiantar | 52,95 | 26,53 | 19,40 | 0,81 | 0,31 | 100,00 |
| 74. Tebing Tinggi | 59,10 | 20,27 | 19,99 | 0,65 | 0,00 | 100,00 |
| 75. Medan | 56,00 | 30,06 | 13,07 | 0,67 | 0,20 | 100,00 |
| 76. Binjai | 64,77 | 18,77 | 14,80 | 1,52 | 0,13 | 100,00 |
| 77. Padangsidimpuan | 50,58 | 31,16 | 17,66 | 0,60 | 0,00 | 100,00 |
| 78. Gunungsitoli | 76,58 | 7,20 | 13,90 | 2,32 | 0,00 | 100,00 |
| SUMATERA UTARA | 67,53 | 13,99 | 13,28 | 4,77 | 0,42 | 100,00 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 7.6. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Buang Air, 2017

| Kabupaten/Kota | Sendiri | Bersama | Umum | Tidak Ada |
|-------------------------|--------------|-------------|-------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kabupaten | | | | |
| 1. Nias | 44,21 | 3,62 | 0,43 | 51,74 |
| 2. Mandailing Natal | 35,52 | 1,60 | 9,84 | 53,04 |
| 3. Tapanuli Selatan | 47,07 | 0,71 | 28,53 | 23,70 |
| 4. Tapanuli Tengah | 59,70 | 2,67 | 0,88 | 36,75 |
| 5. Tapanuli Utara | 74,43 | 1,52 | 3,80 | 20,26 |
| 6. Toba Samosir | 80,66 | 3,72 | 3,13 | 12,48 |
| 7. Labuhanbatu | 89,56 | 1,39 | 0,32 | 8,71 |
| 8. Asahan | 90,81 | 5,14 | 0,11 | 3,95 |
| 9. Simalungun | 91,88 | 2,36 | 0,56 | 5,20 |
| 10. Dairi | 84,88 | 2,12 | 1,95 | 11,04 |
| 11. Karo | 75,41 | 7,57 | 5,14 | 11,88 |
| 12. Deli Serdang | 92,82 | 4,28 | 0,00 | 2,91 |
| 13. Langkat | 91,70 | 2,83 | 0,73 | 4,73 |
| 14. Nias Selatan | 51,42 | 4,53 | 3,06 | 41,00 |
| 15. Humbang Hasundutan | 79,43 | 4,04 | 0,12 | 16,41 |
| 16. Pakpak Bharat | 77,78 | 2,13 | 4,82 | 15,27 |
| 17. Samosir | 80,27 | 2,81 | 0,94 | 15,98 |
| 18. Serdang Bedagai | 90,52 | 4,44 | 0,76 | 4,28 |
| 19. Batu Bara | 93,81 | 2,80 | 0,30 | 3,09 |
| 20. Padang Lawas Utara | 56,03 | 4,26 | 3,97 | 35,74 |
| 21. Padang Lawas | 48,61 | 2,05 | 6,70 | 42,63 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 86,97 | 1,74 | 0,14 | 11,16 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 84,54 | 4,14 | 3,05 | 8,37 |
| 24. Nias Utara | 60,33 | 3,99 | 2,88 | 32,79 |
| 25. Nias Barat | 53,32 | 9,12 | 2,25 | 35,30 |
| Kota | | | | |
| 71. Sibolga | 91,24 | 5,84 | 0,87 | 2,05 |
| 72. Tanjungbalai | 87,63 | 5,66 | 2,06 | 4,67 |
| 73. Pematangsiantar | 95,58 | 2,85 | 0,00 | 1,57 |
| 74. Tebing Tinggi | 93,21 | 4,62 | 0,98 | 1,19 |
| 75. Medan | 94,22 | 4,79 | 0,17 | 0,81 |
| 76. Binjai | 94,89 | 3,25 | 0,00 | 1,86 |
| 77. Padangsidempuan | 76,76 | 7,81 | 8,19 | 7,24 |
| 78. Gunungsitoli | 77,23 | 6,66 | 1,48 | 14,63 |
| SUMATERA UTARA | 83,81 | 3,80 | 1,96 | 10,43 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 8.1.

Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Metoda Baru menurut Kabupaten/Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Komponen IPM | | | | IPM |
|-------------------------|-----------------------|------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|--------------|
| | Harapan Hidup (tahun) | Harapan Lama Sekolah (tahun) | Rata-rata Lama Sekolah (tahun) | Pengeluaran Riil Perkapita (000 Rp.) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Kabupaten | | | | | |
| 1. Nias | 69,18 | 12,12 | 4,93 | 6 629 | 60,21 |
| 2. Mandailing Natal | 61,97 | 12,99 | 8,00 | 9 385 | 65,13 |
| 3. Tapanuli Selatan | 64,28 | 13,08 | 8,67 | 10 955 | 68,69 |
| 4. Tapanuli Tengah | 66,66 | 12,65 | 8,28 | 9 852 | 67,96 |
| 5. Tapanuli Utara | 67,86 | 13,65 | 9,46 | 11 407 | 72,38 |
| 6. Toba Samosir | 69,36 | 13,25 | 10,10 | 11 846 | 73,87 |
| 7. Labuhanbatu | 69,44 | 12,59 | 9,01 | 10 760 | 71,00 |
| 8. Asahan | 67,57 | 12,53 | 8,46 | 10 477 | 69,10 |
| 9. Simalungun | 70,53 | 12,71 | 4,95 | 11 055 | 71,83 |
| 10. Dairi | 68,13 | 13,06 | 8,90 | 10 395 | 70,36 |
| 11. Karo | 70,77 | 12,71 | 9,54 | 12 059 | 73,53 |
| 12. Deli Serdang | 71,11 | 12,90 | 9,70 | 11 891 | 73,94 |
| 13. Langkat | 67,94 | 12,72 | 8,51 | 10 784 | 69,82 |
| 14. Nias Selatan | 68,00 | 11,98 | 4,95 | 6 792 | 59,85 |
| 15. Humbang Hasundutan | 68,41 | 13,24 | 9,10 | 7 412 | 67,30 |
| 16. Pakpak Bharat | 65,15 | 13,82 | 8,47 | 7 913 | 66,25 |
| 17. Samosir | 70,68 | 13,43 | 8,95 | 8 163 | 69,43 |
| 18. Serdang Bedagai | 67,79 | 12,55 | 8,35 | 10 551 | 69,16 |
| 19. Batu Bara | 66,10 | 12,49 | 7,83 | 10 084 | 67,20 |
| 20. Padang Lawas Utara | 66,58 | 12,41 | 8,93 | 9 737 | 68,34 |
| 21. Padang Lawas | 66,50 | 12,99 | 8,43 | 8 445 | 66,82 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 68,14 | 12,95 | 8,70 | 10 892 | 70,48 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 68,91 | 12,79 | 8,34 | 11 510 | 70,79 |
| 24. Nias Utara | 68,77 | 12,57 | 6,08 | 5 835 | 60,57 |
| 25. Nias Barat | 68,28 | 12,61 | 5,78 | 5 594 | 59,56 |
| Kota | | | | | |
| 71. Sibolga | 68,05 | 13,12 | 9,87 | 11 221 | 72,28 |
| 72. Tanjungbalai | 62,28 | 12,44 | 9,14 | 10 778 | 67,41 |
| 73. Pematangsiantar | 72,63 | 14,01 | 11,06 | 12 106 | 77,54 |
| 74. Tebing Tinggi | 70,28 | 12,66 | 10,09 | 12 055 | 73,90 |
| 75. Medan | 72,40 | 14,45 | 11,25 | 14 613 | 79,98 |
| 76. Binjai | 71,75 | 13,58 | 10,58 | 10 487 | 74,65 |
| 77. Padangsidimpuan | 68,41 | 14,50 | 10,56 | 10 464 | 73,81 |
| 78. Gunungsitoli | 70,42 | 13,69 | 8,40 | 7 300 | 67,68 |
| SUMATERA UTARA | 68,37 | 13,10 | 9,25 | 10 036 | 70,57 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 8.2.

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota
2015-2017

| Kabupaten/Kota | Jumlah (000 jiwa) | | | Persentase (%) | | |
|-------------------------|-------------------|--------|--------|----------------|-------|-------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kabupaten | | | | | | |
| 1. Nias | 24,53 | 24,11 | 24,88 | 18,05 | 17,64 | 18,11 |
| 2. Mandailing Natal | 47,79 | 47,67 | 48,30 | 11,13 | 10,98 | 11,02 |
| 3. Tapanuli Selatan | 31,20 | 30,84 | 29,48 | 11,37 | 11,15 | 10,60 |
| 4. Tapanuli Tengah | 52,20 | 51,77 | 53,05 | 15,00 | 14,58 | 14,66 |
| 5. Tapanuli Utara | 33,37 | 33,20 | 33,75 | 11,41 | 11,25 | 11,35 |
| 6. Toba Samosir | 18,31 | 18,20 | 18,49 | 10,21 | 10,08 | 10,19 |
| 7. Labuhanbatu | 41,63 | 41,94 | 42,35 | 8,99 | 8,95 | 8,89 |
| 8. Asahan | 85,16 | 84,35 | 83,67 | 12,09 | 11,86 | 11,67 |
| 9. Simalungun | 92,89 | 92,19 | 91,35 | 10,96 | 10,81 | 10,65 |
| 10. Dairi | 25,33 | 24,94 | 24,98 | 9,09 | 8,90 | 8,87 |
| 11. Karo | 37,52 | 38,74 | 40,02 | 9,68 | 9,81 | 9,97 |
| 12. Deli Serdang | 95,65 | 100,09 | 97,09 | 4,74 | 4,86 | 4,62 |
| 13. Langkat | 114,19 | 115,79 | 114,41 | 11,30 | 11,36 | 11,15 |
| 14. Nias Selatan | 58,97 | 57,75 | 57,95 | 19,05 | 18,60 | 18,48 |
| 15. Humbang Hasundutan | 18,04 | 18,04 | 18,35 | 9,85 | 9,78 | 9,85 |
| 16. Pakpak Bharat | 5,12 | 4,95 | 4,95 | 11,26 | 10,72 | 10,53 |
| 17. Samosir | 17,64 | 18,01 | 18,43 | 14,11 | 14,40 | 14,72 |
| 18. Serdang Bedagai | 58,30 | 58,17 | 56,93 | 9,59 | 9,53 | 9,30 |
| 19. Batu Bara | 50,37 | 49,42 | 50,91 | 12,61 | 12,24 | 12,48 |
| 20. Padang Lawas Utara | 27,67 | 27,88 | 27,98 | 10,97 | 10,87 | 10,70 |
| 21. Padang Lawas | 22,38 | 22,80 | 24,42 | 8,73 | 8,69 | 9,10 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 36,37 | 36,62 | 37,82 | 11,65 | 11,49 | 11,63 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 39,59 | 38,81 | 40,24 | 11,31 | 10,97 | 11,28 |
| 24. Nias Utara | 43,74 | 41,66 | 39,47 | 32,62 | 30,92 | 29,06 |
| 25. Nias Barat | 25,41 | 24,16 | 23,33 | 29,96 | 28,36 | 27,23 |
| Kota | | | | | | |
| 71. Sibolga | 11,64 | 11,54 | 11,91 | 13,48 | 13,30 | 13,69 |
| 72. Tanjungbalai | 25,09 | 24,42 | 24,69 | 15,08 | 14,49 | 14,46 |
| 73. Pematangsiantar | 25,83 | 24,88 | 25,35 | 10,47 | 9,99 | 10,10 |
| 74. Tebing Tinggi | 18,80 | 18,52 | 19,06 | 12,03 | 11,70 | 11,90 |
| 75. Medan | 207,50 | 206,87 | 204,22 | 9,41 | 9,30 | 9,11 |
| 76. Binjai | 18,60 | 17,80 | 18,23 | 7,03 | 6,67 | 6,75 |
| 77. Padangsidempuan | 18,36 | 17,65 | 17,76 | 8,77 | 8,32 | 8,25 |
| 78. Gunungsitoli | 34,47 | 32,17 | 30,08 | 25,42 | 23,43 | 21,66 |

Sumber:

BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 9.1. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Rata-rata Produksi (kw/ha) |
|-------------------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kabupaten | | | |
| 1. Nias | 13 297,4 | 63 961,5 | 48,10 |
| 2. Mandailing Natal | 62 713,0 | 318 018,4 | 50,71 |
| 3. Tapanuli Selatan | 39 829,0 | 214 958,6 | 53,97 |
| 4. Tapanuli Tengah | 25 702,4 | 115 523,2 | 44,95 |
| 5. Tapanuli Utara | 22 384,9 | 108 639,1 | 48,53 |
| 6. Toba Samosir | 25 315,7 | 161 687,7 | 63,75 |
| 7. Labuhanbatu | 85 555,3 | 193 079,6 | 50,08 |
| 8. Asahan | 20 186,2 | 121 633,6 | 60,26 |
| 9. Simalungun | 71 911,4 | 447 135,7 | 62,18 |
| 10. Dairi | 18 120,8 | 108 163,2 | 59,69 |
| 11. Karo | 20 534,3 | 121 824,1 | 59,33 |
| 12. Deli Serdang | 88 881,5 | 512 321,5 | 57,64 |
| 13. Langkat | 92 189,1 | 538 380,6 | 58,40 |
| 14. Nias Selatan | 31 329,0 | 139 340,4 | 44,48 |
| 15. Humbang Hasundutan | 18 656,1 | 93 758,4 | 50,26 |
| 16. Pakpak Bharat | 2 398,9 | 9 719,2 | 40,52 |
| 17. Samosir | 7 661,2 | 39 887,8 | 52,06 |
| 18. Serdang Bedagai | 84 042,1 | 480 739,6 | 57,20 |
| 19. Batu Bara | 46 680,5 | 252 267,7 | 54,04 |
| 20. Padang Lawas Utara | 3 581,6 | 159 194,9 | 44,45 |
| 21. Padang Lawas | 20 309,8 | 84 466,1 | 41,59 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 887,2 | 4 602,1 | 51,87 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 35 760,5 | 189 134,6 | 51,89 |
| 24. Nias Utara | 12 667,2 | 49 223,5 | 38,86 |
| 25. Nias Barat | 5 011,1 | 21 244,7 | 42,40 |
| Kota | | | |
| 71. Sibolga | - | - | - |
| 72. Tanjungbalai | 165,7 | 828,9 | 50,02 |
| 73. Pematangsiantar | 3 825,3 | 23 402,8 | 61,18 |
| 74. Tebing Tinggi | 522,0 | 2 835,6 | 54,32 |
| 75. Medan | 2 728,4 | 11 994,6 | 43,96 |
| 76. Binjai | 3 527,8 | 14 732,3 | 41,76 |
| 77. Padangsidimpuan | 9 096,0 | 48 658,3 | 53,49 |
| 78. Gunungsitoli | 3 577,5 | 18 719,2 | 52,32 |
| SUMATERA UTARA | 864 283,3 | 4 669 777,5 | 54,03 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 9.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota 2017

| Kabupaten/Kota | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Rata-rata Produksi (kw/ha) |
|-------------------------|------------------|------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kabupaten | | | |
| 1. Nias | 26 | 67 | 25,84 |
| 2. Mandailing Natal | 23 703 | 92 818 | 39,16 |
| 3. Tapanuli Selatan | 9 388 | 33 808 | 36,01 |
| 4. Tapanuli Tengah | 1 634 | 5 005 | 30,63 |
| 5. Tapanuli Utara | 14 829 | 67 673 | 45,64 |
| 6. Toba Samosir | 38 | 167 | 44,01 |
| 7. Labuhanbatu | 165 | 484 | 29,36 |
| 8. Asahan | 241 | 728 | 30,22 |
| 9. Simalungun | 17 227 | 58 860 | 34,17 |
| 10. Dairi | 9 309 | 33 792 | 36,30 |
| 11. Karo | 8 166 | 37 454 | 45,87 |
| 12. Deli Serdang | 673 | 2 324 | 34,54 |
| 13. Langkat | 578 | 1 509 | 26,10 |
| 14. Nias Selatan | 2 429 | 9 938 | 40,91 |
| 15. Humbang Hasundutan | 3 693 | 13 398 | 36,28 |
| 16. Pakpak Bharat | 3 621 | 9 323 | 25,75 |
| 17. Samosir | 1 | 3 | 31,95 |
| 18. Serdang Bedagai | - | - | - |
| 19. Batu Bara | - | - | - |
| 20. Padang Lawas Utara | 15 370 | 54 274 | 35,31 |
| 21. Padang Lawas | 11 908 | 42 028 | 35,29 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | - | - | - |
| 23. Labuhanbatu Utara | 786 | 2 754 | 35,03 |
| 24. Nias Utara | - | - | - |
| 25. Nias Barat | - | - | - |
| Kota | | | |
| 71. Sibolga | - | - | - |
| 72. Tanjungbalai | - | - | - |
| 73. Pematangsiantar | - | - | - |
| 74. Tebing Tinggi | - | - | - |
| 75. Medan | - | - | - |
| 76. Binjai | - | - | - |
| 77. Padangsidempuan | - | - | - |
| 78. Gunungsitoli | - | - | - |
| SUMATERA UTARA | 123 784,7 | 466 407,1 | 37,68 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 9.3. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Sumatera Utara (2012=100) Tahun 2010-2017

| Tahun/ Bulan | It | Ib | NTP |
|----------------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2010 Rata-rata | 129,12 | 126,14 | 102,36 |
| 2011 Rata-rata | 138,20 | 133,64 | 103,42 |
| 2012 Rata-rata | 141,49 | 139,12 | 101,71 |
| 2013 Rata-rata | 147,08 | 147,83 | 99,49 |
| 2014 Rata-rata | 112,71 | 112,62 | 100,08 |
| 2015 Rata-rata | 117,98 | 119,64 | 98,61 |
| 2016 Rata-rata | 124,86 | 124,63 | 100,19 |
| 2017 Rata-rata | 128,46 | 129,24 | 99,39 |
| Januari | 128,74 | 128,32 | 100,33 |
| Februari | 127,98 | 128,23 | 99,80 |
| Maret | 128,19 | 128,48 | 99,77 |
| April | 127,39 | 127,95 | 99,56 |
| Mei | 127,16 | 128,35 | 99,07 |
| Juni | 127,46 | 128,05 | 99,54 |
| Juli | 126,64 | 128,60 | 98,47 |
| Agustus | 128,36 | 129,61 | 99,04 |
| September | 128,66 | 130,15 | 98,85 |
| Oktober | 129,68 | 130,32 | 99,51 |
| November | 130,52 | 130,98 | 99,65 |
| Desember | 130,72 | 131,85 | 99,14 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 10.1. Banyaknya Daya Terpasang Pembangkit Listrik PLN menurut Tenaga Pembangkitnya 2017 (mw)

| Cabang | Tenaga Diesel (PLTD) | Tenaga Uap (PLTU) | Tenaga Gas (PLTG) | Tenaga Gas Uap (PLTGU) | Tenaga Air (PLTA) | Tenaga Air Mini (PLTM) | Jumlah |
|------------------|----------------------|-------------------|-------------------|------------------------|-------------------|------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| PLN Kit Sumbagut | - | - | - | - | - | - | - |
| Sektor Nagan | 259 | 220 | - | - | - | - | 479,00 |
| Sektor Belawa | - | 260 | 112 | 817,88 | - | - | 1 189,88 |
| Sektor Pandan | - | - | - | - | 132 | 7,5 | 139,50 |
| Sektor Pekan | 112,7 | 220 | 64,80 | - | 114 | - | 511,50 |
| Sektor Medan | 24,84 | 440,00 | 68,45 | - | - | - | 533,29 |
| Sektor Angin | - | 230 | - | - | - | - | 230,00 |
| JUMLAH | 396,54 | 1 370 | 245,25 | 817,88 | 246 | 7,5 | 3 083,17 |

Sumber: PT. PLN (Persero) & Pembangkit Sumatera Utara

Tabel 10.2. Banyaknya Energi Listrik yang Diproduksi dan Dibeli dari Unit Lain 2017 (gwh)

| Cabang | Diproduksi | Dibeli | Diterima dari Unit Lain | Jumlah |
|----------------------|-------------------|------------------|--------------------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| PLN Kit Sumbagut | | | | |
| Sektor Nagan Raya | 4 326,693 | - | 33,036 | 4 359,729 |
| Sektor Belawan | 1 738,247 | 1 370,111 | 24,504 | 3 132,862 |
| Sektor Pandan | 500,829 | - | 0,976 | 501,805 |
| Sektor Pekan Baru | 1 749,704 | - | 7,756 | 1 757,460 |
| Sektor Medan | 1 463,463 | 1 080,964 | 19,760 | 2 564,188 |
| Sektor Labuhan Angin | 553,873 | - | 16,940 | 570,813 |
| Jumlah | 10 332,809 | 2 451,075 | 102,972 | 12 886,856 |

Sumber: PT. PLN (Persero) & Pembangkit Sumatera Utara

Tabel 11.1. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Utara dan Nasional, 2016-2017

| Golongan Industri | 2016 | 2017 |
|--|-------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Industri Makanan | 5,68 | -0,59 |
| 2. Industri Minuman | 2,46 | -6,07 |
| 3. Industri Pengolahan Tembakau | - | 15,23 |
| 4. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya | -2,60 | 12,67 |
| 5. Industri Kertas dan Barang dari Kertas | 17,88 | 10,29 |
| 6. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | 4,22 | 14,02 |
| 7. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik | 23,20 | 9,74 |
| 8. Industri Barang Galian Bukan Logam | - | -12,05 |
| 9. Industri Logam Dasar | 11,03 | -9,66 |
| 10. Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | -9,53 | - |
| Sumatera Utara | 4,64 | -3,11 |
| Nasional | 4,00 | 4,74 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara
 Keterangan: ^{e)} Angka Perkiraan

Tabel 11.2. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Utara dan Nasional, 2016-2017

| Golongan Industri | 2016 | 2017 |
|--|--------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Industri Makanan | 16,02 | -4,64 |
| 2. Industri Minuman | -4,34 | -1,30 |
| 3. Industri Pengolahan Tembakau | 44,30 | - |
| 4. Industri Tekstil | 8,16 | -26,18 |
| 5. Industri Pakaian Jadi | -2,83 | 7,17 |
| 6. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | -12,13 | -10,31 |
| 7. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya | 8,59 | -23,93 |
| 8. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman | 26,62 | 6,77 |
| 9. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | -42,75 | -4,44 |
| 10. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional | -6,63 | -26,32 |
| 11. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik | 10,45 | 17,40 |
| 12. Industri Barang Galian Bukan Logam | 10,45 | -1,93 |
| 13. Industri Logam Dasar | 2,43 | -36,89 |
| 14. Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | -1,15 | -5,40 |
| 15. Industri Alat Angkutan Lainnya | 39,08 | -12,24 |
| 16. Industri Furnitur | -15,20 | 7,81 |
| 17. Industri Pengolahan Lainnya | -3,58 | -10,16 |
| Sumatera Utara | 10,75 | 0,66 |
| Nasional | 5,78 | 4,74 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 12.1. Banyaknya Usaha dan Pekerja menurut Sektor 1996 dan 2006

| Lapangan Usaha (1) | Usaha | | Pekerja | |
|--|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | 1996 (2) | 2006 (3) | 1996 (4) | 2006 (5) |
| 1. Pertambangan dan Penggalan | 1 998 | 3 349 | 5 782 | 11 047 |
| 2. Industri Pengolahan | 59 380 | 78 449 | 332 647 | 376 072 |
| 3. Listrik, Gas dan Air Bersih | 1 094 | 887 | 8 214 | 11 463 |
| 4. Konstruksi | 8 065 | 8 056 | 36 719 | 32 798 |
| 5. Perdagangan, Hotel dan Restoran | 425 808 | 673 497 | 730 595 | 1 150 485 |
| 6. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi | 67 065 | 100 509 | 102 433 | 139 702 |
| 7. Lembaga Keuangan | 2 714 | 3 340 | 29 869 | 39 839 |
| 8. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa-jasa | 92 784 | 188 466 | 219 323 | 517 961 |
| JUMLAH | 658 908 | 1 056 553 | 1 465 582 | 2 279 367 |

Sumber: *BPS Provinsi Sumatera Utara*

Tabel 12.2. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Pekerja menurut Sektor 1996 dan 2006

| Lapangan Usaha | Usaha | | Pekerja | |
|--|----------------|----------------|------------------|------------------|
| | 1996 | 2006 | 1996 | 2006 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pertambangan dan Penggalan | 1 314 | 3 014 | 2 730 | 7 775 |
| 2. Industri Pengolahan | 63 391 | 72 021 | 153 941 | 172 514 |
| 3. Listrik, Gas dan Air Bersih | 590 | 538 | 859 | 943 |
| 4. Konstruksi | 4 902 | 5 788 | 20 976 | 18 385 |
| 5. Perdagangan, Hotel dan Restoran | 436 358 | 309 171 | 777 384 | 608 676 |
| 6. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi | 70 550 | 9 963 | 91 424 | 20 619 |
| 7. Lembaga Keuangan | 384 | 386 | 1 197 | 1 745 |
| 8. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa-jasa | 84 670 | 102 216 | 135 624 | 183 539 |
| JUMLAH | 662 159 | 503 097 | 1 184 135 | 1 014 196 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 13.1. Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017

| Kabupaten/Kota | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Kabupaten | | | | | |
| 1. Nias | - | - | - | - | - |
| 2. Mandailing Natal | 13 | 13 | 13 | 13 | 26 |
| 3. Tapanuli Selatan | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 4. Tapanuli Tengah | 12 | 13 | 15 | 16 | 17 |
| 5. Tapanuli Utara | 16 | 15 | 21 | 22 | 27 |
| 6. Toba Samosir | 15 | 18 | 16 | 16 | 63 |
| 7. Labuhanbatu | 14 | 13 | 13 | 14 | 25 |
| 8. Asahan | 22 | 26 | 25 | 24 | 25 |
| 9. Simalungun | 48 | 47 | 47 | 43 | 70 |
| 10. Dairi | 14 | 16 | 21 | 21 | 24 |
| 11. Karo | 66 | 75 | 75 | 73 | 104 |
| 12. Deli Serdang | 64 | 64 | 58 | 61 | 101 |
| 13. Langkat | 40 | 40 | 46 | 43 | 99 |
| 14. Nias Selatan | 30 | 40 | 28 | 7 | 41 |
| 15. Humbang Hasundutan | 4 | 4 | 5 | 8 | 9 |
| 16. Pakpak Bharat | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17. Samosir | 67 | 82 | 84 | 86 | 101 |
| 18. Serdang Bedagai | 6 | 5 | 6 | 5 | 8 |
| 19. Batu Bara | 5 | 6 | 6 | 6 | 7 |
| 20. Padang Lawas Utara | 7 | 8 | 8 | 8 | 7 |
| 21. Padang Lawas | 9 | 9 | 9 | 1 | 10 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 6 | 7 | 7 | 6 | 9 |
| 24. Nias Utara | 2 | 2 | 2 | - | 1 |
| 25. Nias Barat | x | 9 | 9 | 1 | 9 |
| Kota | | | | | |
| 71. Sibolga | 26 | 25 | 24 | 24 | 26 |
| 72. Tanjungbalai | 10 | 12 | 10 | 5 | 11 |
| 73. Pematangsiantar | 24 | 30 | 30 | 28 | 47 |
| 74. Tebing Tinggi | 10 | 10 | 9 | 9 | 11 |
| 75. Medan | 195 | 185 | 198 | 177 | 218 |
| 76. Binjai | 7 | 7 | 7 | 6 | 5 |
| 77. Padangsidempuan | 28 | 11 | 26 | 27 | 23 |
| 78. Gunungsitoli | 22 | 21 | 21 | 19 | 21 |
| SUMATERA UTARA | 789 | 823 | 848 | 780 | 1 156 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara
 Keterangan: x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 13.2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota 2013-2017

| Kabupaten/Kota | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Kabupaten | | | | | |
| 1. Nias | - | - | - | - | 2,42 |
| 2. Mandailing Natal | 13,22 | 15,12 | 12,09 | 13,12 | 23,05 |
| 3. Tapanuli Selatan | 30,22 | 33,83 | 37,92 | - | 22,82 |
| 4. Tapanuli Tengah | 37,56 | 38,95 | 30,96 | 32,77 | 49,37 |
| 5. Tapanuli Utara | 22,31 | 25,66 | 33,94 | 52,78 | 35,10 |
| 6. Toba Samosir | 28,85 | 31,13 | 17,77 | 19,32 | 17,86 |
| 7. Labuhanbatu | 46,61 | 42,74 | 45,28 | 37,26 | 45,14 |
| 8. Asahan | 48,33 | 36,78 | 35,53 | 43,76 | 34,78 |
| 9. Simalungun | 23,95 | 23,49 | 22,97 | 27,92 | 22,92 |
| 10. Dairi | 43,18 | 33,16 | 21,83 | 18,05 | 22,24 |
| 11. Karo | 24,32 | 21,29 | 22,36 | 26,61 | 26,02 |
| 12. Deli Serdang | 37,80 | 35,25 | 34,24 | 39,14 | 37,89 |
| 13. Langkat | 42,47 | 33,44 | 46,93 | 45,86 | 35,19 |
| 14. Nias Selatan | 14,39 | 13,62 | 54,10 | 7,99 | 9,14 |
| 15. Humbang Hasundutan | 44,80 | 44,00 | 37,66 | 48,45 | 46,80 |
| 16. Pakpak Bharat | 16,65 | 9,19 | 18,07 | 21,92 | 10,14 |
| 17. Samosir | 14,85 | 12,99 | 16,83 | 24,41 | 17,22 |
| 18. Serdang Bedagai | 42,28 | 44,60 | 25,76 | 28,98 | 39,82 |
| 19. Batu Bara | 61,24 | 58,49 | 42,94 | 37,82 | 31,13 |
| 20. Padang Lawas Utara | 63,36 | 75,81 | 48,80 | 34,59 | 33,06 |
| 21. Padang Lawas | 44,89 | 26,62 | 19,83 | 21,50 | 32,12 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | x | x | 45,01 | 28,89 | 16,84 |
| 23. Labuhanbatu Utara | x | x | 7,36 | 6,54 | 18,93 |
| 24. Nias Utara | x | x | - | - | - |
| 25. Nias Barat | x | x | - | - | 18,12 |
| Kota | | | | | |
| 71. Sibolga | 25,97 | 27,69 | 28,51 | 25,02 | 25,65 |
| 72. Tanjungbalai | 46,56 | 81,38 | 110,05 | 58,58 | 81,04 |
| 73. Pematangsiantar | 56,53 | 60,05 | 38,17 | 54,94 | 34,62 |
| 74. Tebing Tinggi | 50,34 | 65,15 | 47,09 | 39,89 | 42,91 |
| 75. Medan | 54,29 | 49,97 | 72,20 | 69,14 | 67,85 |
| 76. Binjai | 70,72 | 80,92 | 47,25 | 44,90 | 76,89 |
| 77. Padangsidimpuan | 44,46 | 45,64 | 51,29 | 55,66 | 69,54 |
| 78. Gunungsitoli | 16,38 | 17,56 | 10,37 | 11,92 | 14,16 |
| SUMATERA UTARA | 42,68 | 39,12 | 48,52 | 48,78 | 45,47 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 14.1. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar 2007-2017

| Tahun | Mobil Penumpang | Mobil Bus | Mobil Gerobak | Sepeda Motor | Jumlah |
|--------------|------------------------|------------------|----------------------|---------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 2007 | 257 729 | 29 228 | 180 384 | 2 429 571 | 2 896 912 |
| 2008 | 279 996 | 29 507 | 189 857 | 2 805 368 | 3 304 728 |
| 2009 | 297 922 | 29 498 | 194 946 | 3 091 510 | 3 613 876 |
| 2010 | 327 467 | 29 978 | 203 452 | 3 478 230 | 4 039 127 |
| 2011 | 356 931 | 71 112 | 217 254 | 3 924 007 | 4 569 295 |
| 2012 | 386 301 | 71 590 | 231 593 | 4 292 933 | 4 982 417 |
| 2013 | 416 405 | 71 900 | 242 445 | 4 584 431 | 5 315 181 |
| 2014 | 441 191 | 71 087 | 249 919 | 4 795 755 | 5 558 952 |
| 2015 | 470 280 | 72 317 | 258 060 | 5 022 752 | 5 824 720 |
| 2016 | 496 002 | 74 739 | 309 585 | 5 917 939 | 6 798 265 |
| 2017 | 537 054 | 74 984 | 319 003 | 6 162 974 | 7 094 015 |

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 14.2.

Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Sumatera Utara menurut Pintu Masuk 2013-2017 (orang)

| Tahun/ Bulan | Bandara Udara Polonia/ Kualanamu | Pelabuhan Laut Belawan | Pelabuhan Laut Tg Balai Asahan | Jumlah |
|---------------------|----------------------------------|------------------------|--------------------------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2013 ^{*)} | 225 550 | 22 631 | 11 118 | 259 299 |
| 2014 ^{**)} | 234 724 | 24 769 | 11 344 | 270 837 |
| 2015 ^{**)} | 197 818 | 20 916 | 10 554 | 229 288 |
| 2016 ^{**)} | 203 947 | 20 167 | 9 529 | 233 643 |
| 2017 ^{**)} | 246 551 | 18 462 | 5 024 | 270 037 |
| Januari | 18 457 | 1 416 | 681 | 20 554 |
| Februari | 15 680 | 1 379 | 242 | 17 301 |
| Maret | 20 767 | 1 657 | 357 | 22 781 |
| April | 19 273 | 1 570 | 548 | 21 391 |
| Mei | 19 013 | 1 620 | 511 | 21 144 |
| Juni | 18 464 | 1 367 | 496 | 20 327 |
| Juli | 20 437 | 1 317 | 435 | 22 189 |
| Agustus | 25 201 | 1 691 | 277 | 27 169 |
| September | 19 150 | 1 633 | 171 | 20 954 |
| Oktober | 20 738 | 1 553 | 320 | 22 611 |
| November | 23 356 | 1 470 | 357 | 25 183 |
| Desember | 26 015 | 1 789 | 629 | 28 433 |

Sumber:

PT (Persero) Angkasa Pura II, Bandar Udara Kuala Namu

Keterangan:

*) Data Januari-Juli dari Bandara Polonia, Data Agustus-Desember dari Bandara Kuala Namu

**) Data dari Bandara Kuala Namu

Tabel 15.1.

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor di Povinsi Sumatera Utara, 2014-2017 (juta Rupiah)

| Sektor | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Pertanian | 7 741 198 | 8 712 675 | 9 196 153 | 8 712 675 |
| Pertambangan | 47 234 | 57 964 | 60 347 | 57 964 |
| Perindustrian | 3 163 309 | 3 750 589 | 4 136 947 | 3 750 589 |
| Perdagangan | 23 162 666 | 25 678 453 | 26 224 031 | 25 678 453 |
| Jasa-jas | 7 368 858 | 7 880 227 | 7 588 437 | 7 880 227 |
| Listrik, Gas dan Air Bersih | 52 820 | 70 550 | 71 067 | 40 550 |
| Konstruksi | 2 382 256 | 2 603 244 | 2 553 103 | 2 603 244 |
| Angkutan | 1 354 030 | 1 431 668 | 1 332 009 | 1 431 668 |
| Jasa-jasa Dunia Usaha | 1 676 058 | 1 733 714 | 1 380 681 | 1 733 714 |
| Jasa Sosial Masyarakat | 1 903 693 | 2 041 051 | 2 251 577 | 2 041 051 |
| Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | 41 483 266 | 46 079 909 | 47 205 914 | 46 079 909 |

Sumber:

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)
Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)

Tabel 16.1.

Harga Emas 24 Karat di Kota Medan (rupiah/gram), 2014-2017

| Bulan | 2014^{*)} | 2015 | 2016 | 2017 |
|------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Januari | 497 500,00 | 488 400,00 | 490 900,00 | 503 486,00 |
| Februari | 508 500,00 | 494 625,00 | 493 750,00 | 508 679,00 |
| Maret | 488 500,00 | 492 400,00 | 504 200,00 | 518 750,00 |
| April | 484 860,00 | 494 200,00 | 508 325,00 | 520 750,00 |
| Mei | 479 500,00 | 492 450,00 | 525 880,00 | 520 600,00 |
| Juni | 476 400,00 | 495 640,00 | 528 200,00 | 521 543,00 |
| Juli | 485 600,00 | 497 040,00 | 535 800,00 | 520 643,00 |
| Agustus | 485 950,00 | 494 500,00 | 535 960,00 | 523 314,00 |
| September | 484 000,00 | 502 080,00 | 535 800,00 | 528 393,00 |
| Oktober | 476 000,00 | 501 600,00 | 536 800,00 | 539 086,00 |
| November | 469 000,00 | 495 050,00 | 535 840,00 | 539 321,00 |
| Desember | 477 100,00 | 495 132,08 | 536 300,00 | 541 214,00 |
| RATA-RATA | 484 409,17 | 495 259,76 | 522 312,90 | 523 815,00 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: *) Harga Emas London

Tabel 17.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan dan Jenis Konsumsi menurut Kabupaten/Kota, 2017

| Kabupaten/Kota | Pengeluaran per Kapita per Bulan | | | Persentase Pengeluaran per Kapita per Bulan | |
|-------------------------|----------------------------------|----------------|----------------|---|---------------|
| | Makanan | Bukan Makanan | Jumlah | Makanan | Bukan Makanan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Kabupaten | | | | | |
| 1. Nias | 265 086 | 147 795 | 412 881 | 64,20 | 35,80 |
| 2. Mandailing Natal | 460 880 | 260 323 | 721 203 | 63,90 | 36,10 |
| 3. Tapanuli Selatan | 478 910 | 263 939 | 742 850 | 64,47 | 35,53 |
| 4. Tapanuli Tengah | 427 930 | 285 410 | 713 340 | 59,99 | 40,01 |
| 5. Tapanuli Utara | 488 141 | 292 752 | 780 893 | 62,51 | 37,49 |
| 6. Toba Samosir | 588 728 | 370 278 | 959 005 | 61,39 | 38,61 |
| 7. Labuhanbatu | 497 302 | 350 807 | 848 108 | 58,64 | 41,36 |
| 8. Asahan | 525 131 | 369 918 | 895 050 | 58,67 | 41,33 |
| 9. Simalungun | 504 888 | 311 391 | 816 279 | 61,85 | 38,15 |
| 10. Dairi | 525 945 | 277 994 | 803 939 | 65,42 | 34,58 |
| 11. Karo | 743 103 | 396 345 | 1 139 449 | 65,22 | 34,78 |
| 12. Deli Serdang | 533 719 | 367 123 | 900 841 | 59,25 | 40,75 |
| 13. Langkat | 484 984 | 324 564 | 809 548 | 59,91 | 40,09 |
| 14. Nias Selatan | 306 252 | 180 455 | 486 707 | 62,92 | 37,08 |
| 15. Humbang Hasundutan | 470 711 | 308 059 | 778 771 | 60,44 | 39,56 |
| 16. Pakpak Bharat | 517 612 | 294 881 | 812 493 | 63,71 | 56,29 |
| 17. Samosir | 517 579 | 319 599 | 837 177 | 61,82 | 38,18 |
| 18. Serdang Bedagai | 541 666 | 370 851 | 912 516 | 59,36 | 40,64 |
| 19. Batu Bara | 454 771 | 290 863 | 745 634 | 60,99 | 39,01 |
| 20. Padang Lawas Utara | 522 471 | 302 813 | 825 284 | 63,31 | 36,69 |
| 21. Padang Lawas | 490 501 | 228 747 | 719 248 | 68,20 | 31,80 |
| 22. Labuhanbatu Selatan | 543 064 | 340 168 | 883 232 | 61,49 | 38,51 |
| 23. Labuhanbatu Utara | 470 746 | 296 688 | 767 434 | 61,34 | 38,66 |
| 24. Nias Utara | 321 211 | 194 157 | 515 368 | 62,33 | 37,67 |
| 25. Nias Barat | 313 106 | 173 789 | 486 895 | 64,31 | 35,69 |
| Kota | | | | | |
| 71. Sibolga | 540 395 | 439 034 | 979 429 | 55,17 | 44,83 |
| 72. Tanjungbalai | 505 875 | 293 793 | 799 668 | 63,26 | 36,74 |
| 73. Pematangsiantar | 569 465 | 529 632 | 1 099 097 | 51,81 | 48,19 |
| 74. Tebing Tinggi | 503 107 | 388 216 | 891 323 | 56,44 | 43,56 |
| 75. Medan | 625 811 | 686 781 | 1 312 593 | 47,68 | 52,32 |
| 76. Binjai | 465 950 | 406 222 | 872 172 | 53,42 | 46,58 |
| 77. Padangsidimpuan | 587 916 | 490 924 | 1 078 841 | 54,50 | 45,50 |
| 78. Gunungsitoli | 402 007 | 326 706 | 728 712 | 55,17 | 44,83 |
| SUMATERA UTARA | 522 766 | 387 051 | 909 818 | 57,46 | 42,54 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 18.1. Ekspor Sumatera Utara menurut Negara Tujuan Utama, 2017

| Negara Tujuan Utama | Berat Bersih (ton) | Nilai FOB (000.US\$) |
|----------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Tiongkok | 1 253 314 | 1 143 363 |
| Jepang | 31 642 | 529 857 |
| Amerika Serikat | 655 193 | 1 156 012 |
| India | 750 972 | 723 332 |
| Belanda | 620 045 | 305 127 |
| Malaysia | 162 278 | 246 480 |
| Pakistan | 343 563 | 264 283 |
| Lainnya | 5 164 765 | 4 856 832 |
| JUMLAH | 8 981 772 | 9 225 286 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 19.1. Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2017 (milyar rupiah).

| Lapangan Usaha | 2015 | 2016 ^{*)} | 2017 ^{**)} |
|---|-------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pertanian | 125 487,51 | 134 815,80 | 146 366,37 |
| 2. Pertambangan dan | 7 662,92 | 8 474,41 | 8 870,35 |
| 3. Industri Pengolahan | 115 720,02 | 125 513,75 | 138 823,78 |
| 4. Pengadaan Listrik dan Gas | 639,59 | 668,83 | 788,34 |
| 5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang | 572,26 | 654,34 | 766,84 |
| 6. Konstruksi | 77 801,96 | 84 232,50 | 92 589,58 |
| 7. Perdagangan Besar dan Ece- ran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 99 822,,01 | 114 009,27 | 122 584,63 |
| 8. Transportasi dan pergudangan | 28 511,91 | 31 832,84 | 34 277,08 |
| 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 13 786,21 | 14 934,25 | 16 330,13 |
| 10. Informasi dan Komunikasi | 11 124,25 | 12 194,59 | 13 582,77 |
| 11. Jasa Keuangan dan | 19 119,58 | 20 729,72 | 21 729,04 |
| 12. Real Estate | 25 712,58 | 29 716,16 | 33 387,32 |
| 13. Jasa Perusahaan | 5 452,33 | 6 287,02 | 7 089,63 |
| 14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial | 21 234,54 | 22 949,55 | 24 023,93 |
| 15. Jasa Pendidikan | 10 723,83 | 11 799,10 | 12 443,05 |
| 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 5 328,76 | 5 958,50 | 6 453,79 |
| 17. Jasa Lainnya | 3 021,75 | 3 523,51 | 3 962,86 |
| JUMLAH | 571 722,01 | 628 394,16 | 684 069,49 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: ^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 19.2.

Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2015-2017 (milyar rupiah).

| Lapangan Usaha | 2015 | 2016 ^{*)} | 2017 ^{**)} |
|---|-------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pertanian | 110 066,00 | 115 179,69 | 131 300,04 |
| 2. Pertambangan dan | 5 814,94 | 6 144,99 | 6 436,60 |
| 3. Industri Pengolahan | 86 318,90 | 90 680,99 | 92 777,25 |
| 4. Pengadaan Listrik dan Gas | 593,97 | 622,76 | 677,08 |
| 5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang | 421,96 | 446,05 | 475,82 |
| 6. Konstruksi | 54 248,91 | 57 286,44 | 61 175,99 |
| 7. Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 76 697,03 | 80 702,74 | 85 440,69 |
| 8. Transportasi dan pergudangan | 20 165,19 | 21 390,03 | 22 961,90 |
| 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 9 866,78 | 10 512,20 | 11 282,16 |
| 10. Informasi dan Komunikasi | 11 055,36 | 11 913,13 | 12 933,95 |
| 11. Jasa Keuangan dan | 13 957,95 | 14 531,04 | 14 601,55 |
| 12. Real Estate | 18 119,23 | 19 187,89 | 20 637,93 |
| 13. Jasa Perusahaan | 3 836,94 | 4 065,41 | 4 368,69 |
| 14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial | 14 642,06 | 15 083,58 | 15 463,27 |
| 15. Jasa Pendidikan | 8 904,74 | 9 341,37 | 9 802,14 |
| 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 4 066,72 | 4 366,28 | 4 699,93 |
| 17. Jasa Lainnya | 2 179,19 | 2 320,88 | 2 496,24 |
| JUMLAH | 440 955,85 | 463 775,46 | 487 531,23 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: ^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 19.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2015-2017 (%).

| Lapangan Usaha | 2015 | 2016 ^{*)} | 2017 ^{**)} |
|---|-------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pertanian | 5,57 | 4,86 | 5,31 |
| 2. Pertambangan dan | 6,10 | 5,68 | 4,75 |
| 3. Industri Pengolahan | 3,91 | 5,05 | 2,31 |
| 4. Pengadaan Listrik dan Gas | 2,28 | 4,85 | 8,72 |
| 5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang | 6,44 | 5,71 | 6,67 |
| 6. Konstruksi | 5,52 | 5,60 | 6,79 |
| 7. Perdagangan Besar dan Ece- ran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 3,91 | 5,22 | 5,87 |
| 8. Transportasi dan pergudangan | 5,68 | 6,07 | 7,35 |
| 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 6,95 | 6,54 | 7,32 |
| 10. Informasi dan Komunikasi | 7,11 | 7,76 | 8,57 |
| 11. Jasa Keuangan dan Asuransi | 7,17 | 4,11 | 0,49 |
| 12. Real Estate | 5,76 | 5,90 | 7,56 |
| 13. Jasa Perusahaan | 5,86 | 5,95 | 7,46 |
| 14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial | 5,83 | 3,02 | 2,52 |
| 15. Jasa Pendidikan | 5,03 | 4,90 | 4,93 |
| 16. Jasa Kesehatan dan | 7,21 | 7,37 | 7,64 |
| 17. Jasa Lainnya | 6,69 | 6,50 | 7,56 |
| JUMLAH | 5,10 | 5,18 | 5,12 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara
 Keterangan: ^{*)} Angka Sementara
^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 20.1. Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Provinsi 2015-2017 (ribu jiwa)

| Provinsi | Penduduk | | |
|---------------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 5 018,7 | 5 094,5 | 5 169,4 |
| Sumatera Utara | 13 961,4 | 14 136,8 | 14 308,4 |
| Sumatera Barat | 5 200,9 | 5 272,5 | 5 342,8 |
| Riau | 6 356,7 | 6 478,4 | 6 598,7 |
| Jambi | 3 403,9 | 3 445,9 | 3 487,0 |
| Sumatera Selatan | 8 062,7 | 8 174,1 | 8 283,8 |
| Bengkulu | 1 875,9 | 1 900,7 | 1 924,9 |
| Lampung | 8 123,0 | 8 210,3 | 8 295,3 |
| Kep.Bangka Belitung | 1 373,3 | 1 393,1 | 1 412,7 |
| Kepulauan Riau | 1 982,8 | 2 045,3 | 2 109,4 |
| DKI Jakarta | 10 179,0 | 10 265,3 | 10 348,3 |
| Jawa Barat | 46 805,4 | 47 365,8 | 47 922,9 |
| Jawa Tengah | 33 728,9 | 33 946,4 | 34 156,4 |
| DI Yogyakarta | 3 669,2 | 3 718,5 | 3 768,2 |
| Jawa Timur | 38 784,3 | 39 041,4 | 39 287,3 |
| Banten | 11 967,6 | 12 157,2 | 12 345,0 |
| Bali | 4 148,4 | 4 202,4 | 4 256,0 |
| NTB | 4 746,7 | 4 924,8 | 5 001,8 |
| NTT | 5 126,1 | 5 204,7 | 5 282,8 |
| Kalimantan Barat | 4 795,5 | 4 859,9 | 4 923,1 |
| Kalimantan Tengah | 2 497,3 | 2 536,3 | 2 574,8 |
| Kalimantan Selatan | 3 990,7 | 4 049,5 | 4 106,8 |
| Kalimantan Timur | 3 431,3 | 3 479,6 | 3 527,1 |
| Kalimantan Utara | 644,5 | 657,3 | 670,0 |
| Sulawesi Utara | 2 409,7 | 2 432,2 | 2 453,7 |
| Sulawesi Tengah | 2 878,0 | 2 919,8 | 2 961,1 |
| Sulawesi Selatan | 8 520,8 | 8 598,6 | 8 674,4 |
| Sulawesi Tenggara | 2 502,7 | 2 543,1 | 2 583,4 |
| Gorontalo | 1 133,6 | 1 144,8 | 1 155,6 |
| Sulawesi Barat | 1 281,7 | 1 301,4 | 1 320,9 |
| Maluku | 1 690,3 | 1 710,4 | 1 730,2 |
| Maluku Utara | 1 167,1 | 1 184,5 | 1 201,7 |
| Papua Barat | 876,0 | 897,6 | 919,4 |
| Papua | 3 153,8 | 3 203,4 | 3 252,2 |
| INDONESIA | 255 587,9 | 258 496,5 | 261 355,5 |

Sumber: *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045, BPS*

Tabel 20.2.

Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi 1990-2017 (%)

| Provinsi | Laju Pertumbuhan Penduduk | | |
|---------------------|---------------------------|-------------|-------------|
| | 1990-2000 | 2000-2010 | 2010-2016 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 1,46 | 2,36 | 1,98 |
| Sumatera Utara | 1,32 | 1,10 | 1,30 |
| Sumatera Barat | 0,63 | 1,34 | 1,29 |
| Riau | 4,35 | 3,58 | 2,57 |
| Jambi | 1,84 | 2,56 | 1,78 |
| Sumatera Selatan | 2,39 | 1,85 | 1,44 |
| Bengkulu | 2,97 | 1,67 | 1,67 |
| Lampung | 1,17 | 1,24 | 1,18 |
| Kep.Bangka Belitung | 0,97 | 3,14 | 2,18 |
| Kepulauan Riau | - | 4,95 | 3,01 |
| DKI Jakarta | 0,17 | 1,41 | 1,05 |
| Jawa Barat | 2,03 | 1,90 | 1,52 |
| Jawa Tengah | 0,94 | 0,37 | 0,78 |
| DI Yogyakarta | 0,72 | 1,04 | 1,17 |
| Jawa Timur | 0,70 | 0,76 | 0,64 |
| Banten | 3,21 | 2,78 | 2,20 |
| Bali | 1,31 | 2,15 | 1,20 |
| NTB | 1,82 | 1,17 | 1,34 |
| NTT | 1,64 | 2,07 | 1,68 |
| Kalimantan Barat | 2,29 | 0,91 | 1,61 |
| Kalimantan Tengah | 2,99 | 1,79 | 2,31 |
| Kalimantan Selatan | 1,45 | 1,99 | 1,77 |
| Kalimantan Timur | 2,81 | 3,81 | 2,31 |
| Kalimantan Utara | - | - | 3,90 |
| Sulawesi Utara | 1,33 | 1,28 | 1,11 |
| Sulawesi Tengah | 2,57 | 1,95 | 1,65 |
| Sulawesi Selatan | 1,49 | 1,17 | 1,08 |
| Sulawesi Tenggara | 3,15 | 2,08 | 2,14 |
| Gorontalo | 1,59 | 2,26 | 1,61 |
| Sulawesi Barat | - | 2,68 | 1,93 |
| Maluku | 0,08 | 2,80 | 1,78 |
| Maluku Utara | 0,48 | 2,47 | 2,13 |
| Papua Barat | - | 3,71 | 2,59 |
| Papua | 3,22 | 5,39 | 1,93 |
| INDONESIA | 1,49 | 1,49 | 1,34 |

Sumber:

Statistik Indonesia 2018

Tabel 20.3.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Metoda Baru menurut Provinsi
2016 - 2017

| Provinsi (1) | 2016 | | 2017 | |
|---------------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|
| | IPM (4) | Rangking (5) | IPM (4) | Rangking (5) |
| Aceh | 70,00 | 11 | 70,60 | 11 |
| Sumatera Utara | 70,00 | 12 | 70,57 | 12 |
| Sumatera Barat | 70,73 | 9 | 71,24 | 9 |
| Riau | 71,20 | 6 | 71,79 | 6 |
| Jambi | 69,62 | 16 | 69,99 | 16 |
| Sumatera Selatan | 68,24 | 23 | 68,86 | 23 |
| Bengkulu | 69,33 | 18 | 69,95 | 18 |
| Lampung | 67,65 | 24 | 68,25 | 24 |
| Kep.Bangka Belitung | 69,55 | 17 | 69,99 | 17 |
| Kepulauan Riau | 73,99 | 4 | 74,45 | 4 |
| DKI Jakarta | 79,60 | 1 | 80,06 | 1 |
| Jawa Barat | 70,05 | 10 | 70,69 | 10 |
| Jawa Tengah | 69,98 | 13 | 70,52 | 13 |
| DI Yogyakarta | 78,38 | 2 | 78,89 | 2 |
| Jawa Timur | 69,74 | 15 | 70,27 | 15 |
| Banten | 70,96 | 8 | 71,42 | 8 |
| Bali | 73,65 | 5 | 74,30 | 5 |
| Nusa Tenggara Barat | 65,81 | 30 | 66,58 | 29 |
| Nusa Tenggara Timur | 63,13 | 32 | 63,73 | 32 |
| Kalimantan Barat | 65,88 | 29 | 66,26 | 30 |
| Kalimantan Tengah | 69,13 | 21 | 69,79 | 21 |
| Kalimantan Selatan | 69,05 | 22 | 69,65 | 22 |
| Kalimantan Timur | 74,59 | 3 | 75,12 | 3 |
| Kalimantan Utara | 69,20 | 20 | 69,84 | 20 |
| Sulawesi Utara | 71,05 | 7 | 71,66 | 7 |
| Sulawesi Tengah | 67,47 | 26 | 68,11 | 26 |
| Sulawesi Selatan | 69,76 | 14 | 70,34 | 14 |
| Sulawesi Tenggara | 69,31 | 19 | 69,86 | 19 |
| Gorontalo | 66,29 | 28 | 67,01 | 28 |
| Sulawesi Barat | 63,60 | 31 | 64,30 | 31 |
| Maluku | 67,60 | 25 | 68,19 | 25 |
| Maluku Utara | 66,63 | 27 | 67,20 | 27 |
| Papua Barat | 62,21 | 33 | 62,99 | 33 |
| Papua | 58,05 | 34 | 59,09 | 34 |
| INDONESIA | 70,18 | | 70,81 | |

Sumber:

Badan Pusat Statistik

Kategori:

Rendah ($IPM < 60$); Sedang ($60 \leq IPM < 70$); Tinggi ($70 \leq IPM < 80$); Sangat Tinggi ($IPM \geq 80$)

Tabel 20.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi 2014-2017 (%)

| Provinsi | Tahun | | | |
|---------------------|-------------|-------------|--------------------|---------------------|
| | 2014 | 2015 | 2016 ^{*)} | 2017 ^{**)} |
| (1) | (3) | (4) | (5) | (5) |
| Aceh | 1,55 | -0,73 | 3,30 | 4,19 |
| Sumatera Utara | 5,23 | 5,10 | 5,18 | 5,12 |
| Sumatera Barat | 5,88 | 5,52 | 5,27 | 5,29 |
| Riau | 2,71 | 0,22 | 2,23 | 2,71 |
| Jambi | 7,36 | 4,20 | 4,37 | 4,64 |
| Sumatera Selatan | 4,79 | 4,42 | 5,04 | 5,51 |
| Bengkulu | 5,48 | 5,13 | 5,29 | 4,99 |
| Lampung | 5,08 | 5,13 | 5,15 | 5,17 |
| Kep.Bangka Belitung | 4,67 | 4,08 | 4,11 | 4,51 |
| Kepulauan Riau | 6,60 | 6,01 | 5,02 | 2,01 |
| DKI Jakarta | 5,91 | 5,89 | 5,88 | 6,22 |
| Jawa Barat | 5,09 | 5,04 | 5,66 | 5,29 |
| Jawa Tengah | 5,27 | 5,47 | 5,27 | 5,27 |
| DI Yogyakarta | 5,17 | 4,95 | 5,05 | 5,26 |
| Jawa Timur | 5,86 | 5,44 | 5,57 | 5,45 |
| Banten | 5,51 | 5,40 | 5,28 | 5,71 |
| Bali | 6,73 | 6,03 | 6,32 | 5,59 |
| NTB | 5,17 | 21,77 | 5,82 | 0,11 |
| NTT | 5,05 | 5,03 | 5,17 | 5,16 |
| Kalimantan Barat | 5,03 | 4,86 | 5,20 | 5,17 |
| Kalimantan Tengah | 6,21 | 7,01 | 6,36 | 6,74 |
| Kalimantan Selatan | 4,84 | 3,83 | 4,40 | 5,29 |
| Kalimantan Timur | 1,71 | -1,21 | -0,36 | 3,13 |
| Kalimantan Utara | 8,18 | 3,40 | 3,75 | 6,59 |
| Sulawesi Utara | 6,31 | 6,12 | 6,17 | 6,32 |
| Sulawesi Tengah | 5,07 | 15,52 | 9,98 | 7,14 |
| Sulawesi Selatan | 7,54 | 7,17 | 7,42 | 7,23 |
| Sulawesi Tenggara | 6,26 | 6,88 | 6,51 | 6,81 |
| Gorontalo | 7,27 | 6,22 | 6,52 | 6,74 |
| Sulawesi Barat | 8,86 | 7,39 | 6,01 | 6,67 |
| Maluku | 6,64 | 5,48 | 5,73 | 5,81 |
| Maluku Utara | 5,49 | 6,10 | 5,77 | 7,67 |
| Papua Barat | 5,38 | 4,15 | 4,52 | 4,01 |
| Papua | 3,65 | 7,47 | 9,14 | 4,64 |
| INDONESIA | 5,21 | 4,99 | 5,16 | 5,23 |

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Keterangan: ^{*)} Angka Sementara
^{**)} Angka Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

Telp. : (061) 8452343, Fax. : (061) 8452773

Homepage : <http://sumut.bps.go.id> E-mail : bps1200@bps.go.id

ISSN 2089-4775



9 772089 477004